



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

# **LAPORAN KINERJA TAHUN 2021**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021. LKjIP Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah sesuai dengan amanah Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan adanya Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Review atas Laporan Kinerja, penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi seluruh instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja Bappeda dengan mengevaluasi dan menganalisis kinerja pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2021. Melanjutkan sasaran tahun sebelumnya, rencana kinerja tahun 2021 ini ditetapkan dalam pencapaian 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja.

Akhir kata, melalui penyampaian Laporan Kinerja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 akan semakin memberikan informasi pada pelaksanaan kinerja khususnya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi perencanaan program dan kegiatan tahun yang akan datang.

Padang, 24 Januari 2022

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Kepala,

ttd

**Medi Iswandi, ST, MM.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19750502 199903 1 004

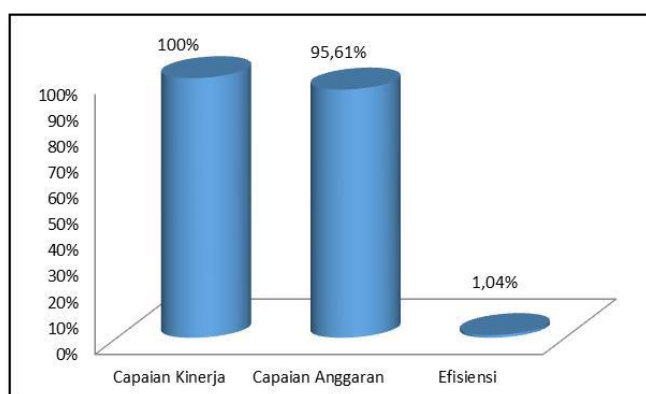
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di lingkungan Bappeda Provinsi Sumatera Barat termasuk pengukuran dan evaluasi serta hasil analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2021. Laporan Kinerja ini juga menjelaskan berkaitan dengan: (i) Perencanaan dan pengendalian yang dilakukan pada tahun 2021, (ii) Capaian kinerja atas perencanaan dan pengendalian yang telah ditetapkan; serta (iii) Realisasi anggaran yang dicapai dari masing-masing program/kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.



Capaian kinerja Bappeda Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 dalam mewujudkan tujuan "Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas" yang dijabarkan dalam 2 sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Sasaran Strategis 1 Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan dengan capaian kinerja 100%. Capaian kinerja sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase Kesesuaian antar Dokumen Perencanaan dengan target tahun 2021 sebesar 100% dan terealisasi dengan capaian 100%. Capaian ini didapat melalui hasil verifikasi terhadap Dokumen Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 dengan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, KUA PPAS Tahun 2022 dengan RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022.
- 2) Capaian indikator kinerja Persentase Kesesuaian antar Dokumen Perencanaan pada sasaran strategis 1 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 9.466.759.882,- dan terealisasi sebesar Rp. 9.051.256.118,- atau sebesar 95,61% untuk kinerja 2 program yaitu (1) Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan (2) Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah



- ✓ Tingkat efisiensi capaian realisasi anggaran terhadap capaian kinerja 1,04%.
- ✓ Berhasil melakukan efisiensi penggunaan anggaran APBD Tahun 2021 terhadap capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kualitas dokumen perencanaan

- 3) Sasaran Strategis 2 Meningkatkan Tata Kelola Organisasi dengan capaian kinerja 100%. Capaian kinerja sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan target tahun 2021 memperoleh nilai BB dan terealisasi dengan kategori BB (74,90).
- 4) Capaian indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja pada sasaran strategis 2 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 13.692.041.639,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.491.836.394,- atau sebesar 98,54% untuk kinerja 1 program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.
- 5) Secara total Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat mendapat alokasi anggaran melalui APBD Tahun 2021 sebesar Rp. 23.158.801.521,- yang direalisasikan sebesar Rp. 22.543.092.512,- atau sebesar 97,34%. Artinya terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 615.709.009,- (2,65%). Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut :
  1. Efisiensi belanja makanan dan minuman rapat
  2. Efisiensi belanja perjalanan dinas
  3. Sisa pengadaan barang dan jasa
  4. Sisa belanja jasa pelayanan umum kantor yang disebabkan oleh tingginya standar harga yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur.
  5. Sisa belanja pemeliharaan barang milik daerah yang disebabkan oleh tingginya standar harga yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur.



### Upaya Perbaikan Kinerja Kedepan

- 1) Mengoptimalkan proses tahapan perencanaan dengan meningkatkan partisipasi stakeholder dalam proses tahapan perencanaan, serta meningkatnya usulan masyarakat dan pemangku kepentingan yang diakomodir dalam proses tahapan perencanaan agar perencanaan yang dibuat berdampak positif untuk penyelesaian masalah pembangunan di Sumatera Barat.
- 2) Meningkatkan peran koordinasi dengan Perangkat Daerah Provinsi dan Bappeda Kabupaten/Kota agar perencanaan pembangunan daerah yang telah ditetapkan bisa dijalankan dengan maksimal untuk kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat.
- 3) Mengoptimalkan tindak lanjut pelaksanaan perencanaan pembangunan melalui optimalisasi evaluasi terhadap pelaksanaan dokumen perencanaan Perangkat Daerah serta kualitas hasil analisa data dan informasi capaian kinerja Perangkat Daerah.
- 4) Melakukan koordinasi internal yang intensif agar peningkatan kinerja baik pada level Staf sampai Esselon 3 bisa terus ditingkatkan.
- 5) Mensosialisasikan dan melakukan upaya maksimal terhadap pencapaian sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat "Indeks Kualitas Perencanaan" yang telah dituangkan dalam Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, agar sasaran strategis tersebut bisa dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga tujuan Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas bisa diwujudkan.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| KATA PENGANTAR .....  | i    |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....  | ii   |
| DAFTAR ISI .....  | v    |
| DAFTAR TABEL .....  | vi   |
| DAFTAR GRAFIK .....   | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | viii |
| <br>  |      |
| BAB I     PENDAHULUAN .....                                     | 1    |
| 1.1    Latar Belakang .....                                     | 1    |
| 1.2    Gambaran Organisasi .....                                | 1    |
| 1.2.1 Dasar Pembentukan Organisasi .....                        | 1    |
| 1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi .....                              | 3    |
| 1.2.3 Struktur Organisasi .....                                 | 18   |
| 1.2.4 Cascading Kinerja .....                                   | 20   |
| 1.2.5 Sumber Daya Manusia .....                                 | 23   |
| 1.3    Aspek Organisasi .....                                   | 26   |
| 1.4    Permasalahan Utama (Strategic Issued) .....              | 27   |
| 1.5    Tindak Lanjut Atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2020 ..... | 28   |
| 1.6    Sistematika Penyajian .....                              | 31   |
| <br>  |      |
| BAB II    PERENCANAAN KINERJA .....                             | 33   |
| 2.1    Rencana Strategis .....                                  | 33   |
| 2.1.1 Tujuan dan Sasaran .....                                  | 34   |
| 2.1.2 Strategi dan Kebijakan .....                              | 36   |
| 2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2021 .....                          | 39   |
| 2.2    Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....                      | 40   |
| <br>  |      |
| BAB III   AKUNTABILITAS KINERJA .....                           |      |
| 3.1    Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja .....              | 42   |
| 3.2    Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2021 .....                | 43   |
| 3.3    Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021 .....                | 46   |
| 1. Sasaran Strategis 1 .....                                    | 47   |
| 2. Sasaran Strategis 2 .....                                    | 60   |
| 3.4    Realisasi Anggaran Tahun 2021 .....                      | 67   |
| <br>  |      |
| BAB IV    PENUTUP .....   | 71   |
| 4.1    Kesimpulan .....   | 71   |
| 4.2    Tindak Lanjut kedepan .....                              | 72   |
| <br>  |      |
| LAMPIRAN :  |      |
| 1.        Perjanjian Kinerja Esselon II Tahun 2021              |      |
| 2.        Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan                  |      |
| 3.        Realisasi Rencana Aksi Tahun 2021                     |      |
| 4.        Penghargaan yang diterima Tahun 2021                  |      |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan .....   | 23 |
| Tabel 1.2  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....  | 23 |
| Tabel 1.3  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan .....  | 24 |
| Tabel 1.4  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....   | 25 |
| Tabel 2.1  | Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Bappeda Prov. Sumatera Barat<br>Tahun 2016-2021 .....                              | 35 |
| Tabel 2.2  | Strategi dan arah Kebijakan Jangka Menengah Bappeda Prov. Sumatera Barat<br>Tahun 2016-2021 .....                     | 37 |
| Tabel 2.3  | Rencana Kinerja Tahun 2021 .....  | 39 |
| Tabel 2.4  | Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....   | 40 |
| Tabel 2.5  | Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2021 .....   | 41 |
| Tabel 3.1  | Skala Nilai Peringkat Kinerja .....   | 42 |
| Tabel 3.2  | Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....  | 43 |
| Tabel 3.3  | Pencapaian Kinerja Bappeda Prov. Sumatera Barat Tahun 2016 s.d 2021 .....   | 45 |
| Tabel 3.4  | Realisasi Indikator Kinerja Tujuan .....  | 46 |
| Tabel 3.5  | Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan .....  | 47 |
| Tabel 3.6  | Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 .....  | 48 |
| Tabel 3.7  | Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2021 pada<br>Sasaran Strategis 1 .....                   | 54 |
| Tabel 3.8  | Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 .....  | 60 |
| Tabel 3.9  | Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2021 pada<br>Sasaran Strategis 1 .....                   | 63 |
| Tabel 3.10 | Anggaran dan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan<br>Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 ..... | 68 |

## DAFTAR GRAFIK

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Grafik 1.1 | Persentase Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....  | 24 |
| Grafik 1.2 | Persentase Pegawai Berdasarkan Golongan .....  | 25 |
| Grafik 1.3 | Persentase Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....   | 26 |
| Grafik 3.1 | Perkembangan Nilai Akuntabilitas Tahun 2016-2021 .....   | 60 |
| Grafik 3.2 | Komposisi Belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 ..... | 67 |
| Grafik 3.3 | Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan 2021 .....                               | 69 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Bagan Struktur Organisasi Bappeda Prov. Sumatera Barat ..... | 19 |
| Gambar 2 | Cascading Kinerja .....                                      | 20 |
| Gambar 3 | Pohon Kinerja I .....  | 21 |
| Gambar 4 | Pohon Kinerja II .....                                       | 22 |
| Gambar 5 | Penyerahan Penghargaan Pembangunan Daerah Tahun 2021 .....   | 50 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menuju Reformasi Birokrasi sebagai salah satu tuntutan masyarakat, setiap instansi pemerintah dituntut untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara demi terselenggaranya tata pemerintahan yang baik (Good Governance). Atas dasar tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah dan menjalankan fungsi untuk melakukan perencanaan pembangunan daerah melalui sinkronisasi dan sinergitas perencanaan pembangunan serta memperkuat percepatan pencapaian target pembangunan daerah mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama kurun waktu satu tahun anggaran dalam bentuk Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja dan pembenahan manajemen internal di lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat, serta perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 71 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2021, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah menghasilkan 3 (tiga) dokumen perencanaan pembangunan daerah, yakni Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dan Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Perubahan RKPD) Tahun 2021; serta dokumen perencanaan internal berupa Rencana Strategis (Renstra) Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, Rencana Kerja (Renja) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2022 dan Perubahan Rencana Kerja (Perubahan Renja) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021. Pencapaian di atas dilakukan melalui peningkatan kualitas, kapasitas dan akuntabilitas kinerja serta keuangan secara konsisten dan berkelanjutan.

### 1.2 Gambaran Organisasi

#### 1.2.1 Dasar Pembentukan Organisasi

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dibentuk sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian ditindaklanjuti Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi

Sumatera Barat. Selanjutnya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2019 dijabarkan ke dalam Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah, tugas pokok Bappeda adalah Membantu Gubernur dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang Perencanaan yang menjadi kewenangan daerah, sedangkan fungsi Bappeda adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang Perencanaan yang menjadi kewenangan daerah;
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Perencanaan yang menjadi kewenangan daerah;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang Perencanaan menjadi kewenangan daerah;
4. Pembinaan teknis Penyelenggaraan fungsi penunjang Urusan Pemerintah Daerah di bidang Perencanaan yang menjadi kewenangan daerah;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah, susunan organisasi Bappeda Provinsi Sumatera Barat terdiri dari:

1. Kepala Badan
2. Sekretariat, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - 2) Sub Bagian Program; dan
  - 3) Sub bagian Keuangan.
3. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, membawahi :
  - 1) Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan;
  - 2) Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan; dan
  - 3) Sub Bidang Data dan Informasi.
4. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, membawahi :
  - 1) Sub Bidang Pemerintahan;
  - 2) Sub Bidang Pembangunan Manusia; dan
  - 3) Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat.
5. Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam, membawahi :
  - 1) Sub Bidang Industri, Perdagangan dan Investasi;
  - 2) Sub Bidang Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan; dan
  - 3) Sub Bidang Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
6. Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, membawahi :
  - 1) Sub Bidang Infrastruktur Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
  - 2) Sub Bidang Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan; dan
  - 3) Sub Bidang Infrastruktur Keciptakarya dan Kewilayahan
7. Kelompok Jabatan Fungsional

### 1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Uraian Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 92 Tahun 2020 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

#### 1. Sekretariat

Menyelenggarakan Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan koordinasi kegiatan di internal Bappeda.
- 2) Penyelenggaraan koordinasi penyelenggaraan layanan dukungan kegiatan perencanaan pembangunan daerah di Bappeda.
- 3) Penyelenggaraan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran di internal Bappeda.
- 4) Penyelenggaraan koordinasi sistem pengendalian internal Bappeda.
- 5) Penyelenggaraan penyusunan kerangka regulasi dalam perencanaan pembangunan daerah internal Bappeda.
- 6) Penyelenggaraan pembinaan dan dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi internal Bappeda.
- 7) Penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana.
- 8) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah dan layanan pengadaan barang dan jasa di internal Bappeda.
- 9) Penyelenggaraan koordinasi pemantauan, evaluasi, pengendalian dan penilaian kinerja capaian program dan kegiatan internal Bappeda.
- 10) Penyelenggaraan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

Menyelenggarakan Tugas :

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan di internal Bappeda.
- 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan layanan dukungan kegiatan perencanaan pembangunan daerah di Bappeda.
- 3) Mengkoordinasikan dan menyusun rencana, program dan anggaran di internal Bappeda.
- 4) Mengkoordinasikan sistem pengendalian internal Bappeda.
- 5) Menyusun kerangka regulasi dalam perencanaan pembangunan daerah internal Bappeda.
- 6) Pembinaan dan dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi internal Bappeda.
- 7) Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana.
- 8) Melakukan pengelolaan barang milik daerah dan layanan pengadaan barang dan jasa di internal Bappeda.
- 9) Mengkoordinasikan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan penilaian kinerja capaian program dan kegiatan internal Bappeda.
- 10) Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

**Uraian Tugas Sub Bagian :**

#### a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Menyelenggarakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan.
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan tugas di bidang hubungan masyarakat, melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara, serta melakukan kegiatan keprotokolan.
- 3) Melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian, penegakan disiplin pegawai, laporan perkembangan kepegawaian.
- 4) Melaksanakan koordinasi penyusunan Analisa Jabatan (ANJAB), Analisa Beban Kerja (ABK), peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi, dan evaluasi jabatan.
- 5) Menyiapkan bahan pelaksanaan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan, perawatan, serta pengamanan perlengkapan dan aset kantor.
- 6) Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor.
- 7) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengadministrasian aset, menyiapkan bahan pelaksanaan koordinasi pemanfaatan dan penghapusan serta penatausahaan barang milik negara/daerah.
- 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

#### **b. Sub Bagian Keuangan**

Menyelenggarakan Tugas:

- 1) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai.
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan koordinasi pelaksanaan kegiatan termasuk penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan.
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan akuntansi keuangan.
- 4) Melaksanakan verifikasi dan pertanggungjawaban anggaran.
- 5) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengadministrasian dan penatausahaan keuangan.
- 6) Menyiapkan bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- 7) Melaksanakan koordinasi sistem pengendalian internal.
- 8) Melaksanakan penyelesaian tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atau pemutakhiran data hasil pemeriksaan pelaksanaan kegiatan.
- 9) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 10) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

#### **c. Sub Bagian Program**

Menyelenggarakan Tugas :

- 1) Melaksanakan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan penetapan kinerja Bappeda.
- 2) Menyiapkan bahan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kinerja Bappeda.
- 3) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan kinerja Bappeda.
- 4) Melaksanakan penyusunan dokumen evaluasi dan laporan kinerja Bappeda.
- 5) Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan layanan dukungan kegiatan perencanaan pembangunan daerah di Bappeda.
- 6) Melaksanakan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 7) Pelaksanaan pelaporan tentang kinerja program/kegiatan Bappeda.

- 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

## **2. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah**

Menyelenggarakan Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan analisa perencanaan dan pendanaan pembangunan daerah.
- 2) Penyelenggaraan pengumpulan dan analisa data dan informasi pembangunan untuk perencanaan pembangunan daerah.
- 3) Penyelenggaraan koordinasi dan integrasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lintas Bidang.
- 4) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Penyelenggaraan pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Penyelenggaraan perumusan kebijakan penyusunan perencanaan, pengendalian, evaluasi dan informasi pembangunan daerah.
- 7) Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perencanaan dan penganggaran di daerah.
- 8) Penyelenggaraan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan pembangunan daerah, pelaksanaan rencana pembangunan daerah serta hasil rencana pembangunan daerah.
- 9) Penyelenggaraan pengendalian melalui pemantauan dan supervisi terhadap rencana pembangunan daerah.
- 10) Penyelenggaraan identifikasi permasalahan pembangunan daerah berdasarkan data dan informasi perencanaan pembangunan.
- 11) Penyelenggaraan penyajian dan mengamankan data informasi pembangunan daerah.
- 12) Penyelenggaraan penyusunan hasil evaluasi dan laporan pelaksanaan program pembangunan daerah.
- 13) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

Menyelenggarakan Tugas :

- 1) Melakukan analisa perencanaan dan pendanaan pembangunan daerah.
- 2) Melakukan pengumpulan dan analisa data dan informasi pembangunan untuk perencanaan pembangunan daerah.
- 3) Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lintas Bidang.
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Melakukan pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Merumuskan kebijakan penyusunan perencanaan, pengendalian, evaluasi dan informasi pembangunan daerah.
- 7) Mengkoordinasikan dan mengsinkronkan pelaksanaan kebijakan perencanaan dan penganggaran di daerah.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan pembangunan daerah, pelaksanaan rencana pembangunan daerah serta hasil rencana pembangunan daerah.

- 9) Melakukan pengendalian melalui pemantauan dan supervisi terhadap rencana pembangunan daerah.
- 10) Mengidentifikasi permasalahan pembangunan daerah berdasarkan data dan informasi perencanaan pembangunan.
- 11) Menyajikan dan mengamankan data informasi pembangunan daerah.
- 12) Melakukan penyusunan hasil evaluasi dan laporan pelaksanaan program pembangunan daerah.
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

**Uraian Tugas Sub Bidang :****a. Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan bidang perencanaan dan pendanaan.
- 2) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi analisis perencanaan dan pengembangan pendanaan pembangunan daerah.
- 3) Melaksanakan koordinasi dan integrasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lintas Bidang.
- 4) Melaksanakan koordinasi pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) dan pendanaan Provinsi Sumatera Barat dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Mengkoordinir substansi materi Musrenbang RPJPD, RPJMD dan RKPD lintas Bidang.
- 6) Melaksanakan koordinasi pagu indikatif pembangunan daerah.
- 7) Menyusun kerangka regulasi dalam perencanaan Perangkat Daerah.
- 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**b. Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan pengembangan sistem dan prosedur evaluasi, pengendalian dan pelaporan kegiatan terhadap pengendalian, perumusan kebijakan perencanaan dan evaluasi terhadap hasil rencana pembangunan daerah.
- 2) Melaksanakan koordinasi pembahasan pengendalian dan evaluasi terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Kab/Kota se Sumatera Barat.
- 3) Menyiapkan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan atas capaian pelaksanaan rencana pembangunan daerah sebagai bahan untuk penyusunan dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD, RKPD).
- 4) Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan pembangunan daerah di bidang pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah.
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi rencana dan pelaksanaan pembangunan secara bulanan, triwulan, semester dan tahunan untuk menjadi bahan penyusunan perencanaan pembangunan daerah selanjutnya.
- 6) Menyusun laporan hasil evaluasi rencana dan pelaksanaan pembangunan daerah sebagai bahan penilaian.
- 7) Menindaklanjuti laporan hasil evaluasi secara berjenjang sebagai bahan penyusunan program lanjutan.
- 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**c. Sub Bidang Data dan Informasi**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan bidang data dan informasi perencanaan pembangunan daerah.
- 2) Melakukan pengumpulan data perencanaan pembangunan daerah.
- 3) Mengelola data dan informasi perencanaan pembangunan daerah sesuai jenisnya sebagai bahan penyusunan rencana pembangunan daerah.
- 4) Menyusun rencana kegiatan pengolahan data sesuai kebutuhan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan.
- 5) Menyajikan data pembangunan daerah sesuai kebutuhan sebagai bahan informasi.
- 6) Melakukan pengamanan data hasil pembangunan daerah.
- 7) Mengkoordinasikan data dan informasi atas capaian pelaksanaan rencana pembangunan daerah.
- 8) Mengelola sistem informasi pemerintahan daerah.
- 9) Mengelola berita dan informasi internal melalui website Bappeda.
- 10) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 11) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**3. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia**

Menyelenggarakan Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 2) Penyelenggaraan koordinasi penyusunan Rencana Strategis Perangkat daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 3) Penyelenggaraan persiapan substansi materi pelaksanaan Musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 4) Penyelenggaraan pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Penyelenggaraan koordinasi, sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial lingkup bidang pemerintahan dan pembangunan manusia.
- 6) Penyelenggaraan koordinasi, sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 7) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 8) Penyelenggaraan koordinasi dukungan pelaksanaan kegiatan pusat di daerah untuk pencapaian prioritas nasional lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 9) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 10) Penyelenggaraan koordinasi pembinaan teknis perencanaan kepada perangkat daerah provinsi lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 11) Penyelenggaraan koordinasi pembinaan teknis perencanaan kepada Bappeda Kab/Kota di Sumatera Barat lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.

- 12) Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 13) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

Menyelenggarakan Tugas :

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 3) Mempersiapkan substansi materi pelaksanaan Musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 4) Melakukan pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial lingkup bidang pemerintahan dan pembangunan manusia.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 7) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 8) Mengkoordinasikan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat di daerah untuk pencapaian prioritas nasional lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 10) Mengkoordinasikan pembinaan teknis perencanaan kepada perangkat daerah provinsi lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 11) Mengkoordinasikan pembinaan teknis perencanaan kepada Bappeda Kab/Kota di Sumatera Barat lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 12) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

#### **Uraian Tugas Sub Bidang :**

##### **a. Sub Bidang Pemerintahan**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Pemerintahan.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Pemerintahan.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup pemerintahan.
- 4) Menyiapkan bahan substansi materi Musrenbang RPJPD,RPJMD dan RKPD lingkup Pemerintahan.
- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Pemerintahan dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.

- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Pemerintahan.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Pemerintahan.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Pemerintahan.
- 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Pemerintahan.
- 10) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Pemerintahan.
- 11) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Pemerintahan.
- 12) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Pemerintahan.
- 13) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup Pemerintahan.
- 14) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 15) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

#### **b. Sub Bidang Pembangunan Manusia**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Pembangunan Manusia.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Pembangunan Manusia.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Pembangunan Manusia.
- 4) Menyiapkan bahan substansi materi Musrenbang RPJPD,RPJMD dan RKPD lingkup Pembangunan Manusia.
- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Pembangunan Manusia dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Pembangunan Manusia.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Pembangunan Manusia.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Pembangunan Manusia.
- 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Pembangunan Manusia.
- 10) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Pembangunan Manusia.
- 11) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Pembangunan Manusia.
- 12) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Pembangunan Manusia.
- 13) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup Pembangunan Manusia.
- 14) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 15) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**c. Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 4) Menyiapkan bahan substansi materi Musrenbang RPJPD, RPJMD dan RKPD lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Kesejahteraan Rakyat manusia dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 10) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 11) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 12) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Kesejahteraan Rakyat.
- 13) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kesejahteraan rakyat.
- 14) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 15) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**4. Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam**

Menyelenggarakan Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 2) Penyelenggaraan koordinasi bahan analisis dan perumusan kerangka ekonomi makro daerah (perencanaan ekonomi dan indikator ekonomi), melalui pendekatan holistik integrative.
- 3) Penyelenggaraan koordinasi penyusunan Rencana Strategis Perangkat daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 4) Penyelenggaraan persiapan substansi materi pelaksanaan Musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 5) Penyelenggaraan koordinasi, sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 6) Penyelenggaraan koordinasi, sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.

- 7) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 8) Penyelenggaraan koordinasi dukungan pelaksanaan kegiatan pusat di daerah untuk pencapaian prioritas nasional lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 9) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 10) Penyelenggaraan koordinasi pembinaan teknis perencanaan kepada perangkat daerah provinsi lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 11) Penyelenggaraan koordinasi pembinaan teknis perencanaan kepada Bappeda Kab/Kota di Sumatera Barat lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 12) Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 13) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

Menyelenggarakan Tugas :

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 2) Mengkoordinasikan bahan analisis dan perumusan kerangka ekonomi makro daerah (perencanaan ekonomi dan indikator ekonomi), melalui pendekatan holistik integratif.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 4) Mempersiapkan substansi materi pelaksanaan Musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 5) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam
- 7) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 8) Mengkoordinasikan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat di daerah untuk pencapaian prioritas nasional lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 10) Mengkoordinasikan pembinaan teknis perencanaan kepada perangkat daerah provinsi lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 11) Mengkoordinasikan pembinaan teknis perencanaan kepada Bappeda Kab/Kota di Sumatera Barat lingkup Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 12) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

**Uraian Tugas Sub Bidang :**

**a. Sub Bidang Industri, Perdagangan dan Investasi**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 4) Menyiapkan bahan Musrenbang RPJPD,RPJMD dan RKPD lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 9) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 11) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup industri, perdagangan dan investasi.
- 12) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup Industri, Perdagangan dan Investasi.
- 13) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**b. Sub Bidang Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 4) Menyiapkan bahan Musrenbang RPJPD,RPJMD dan RKPD lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.

- 9) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 11) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 12) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan.
- 13) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

### **c. Sub Bidang Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 4) Menyiapkan bahan Musrenbang RPJPD, RPJMD dan RKPD lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Provinsi Sumatera Barat lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 9) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 11) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 12) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- 13) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

### **5. Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan**

Menyelenggarakan Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 2) Penyelenggaraan koordinasi penyusunan Rencana Strategis Perangkat daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.

- 3) Penyelenggaraan persiapan substansi materi pelaksanaan Musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 4) Penyelenggaraan koordinasi, sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 5) Penyelenggaraan koordinasi, sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial lingkup bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 6) Penyelenggaraan analisa dan mensinergikan perencanaan kewilayahan dengan mempedomani RTRW.
- 7) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 8) Penyelenggaraan koordinasi dukungan pelaksanaan kegiatan pusat di daerah untuk pencapaian prioritas nasional lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan
- 9) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 10) Penyelenggaraan koordinasi pembinaan teknis perencanaan kepada perangkat daerah provinsi lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 11) Penyelenggaraan koordinasi pembinaan teknis perencanaan kepada Bappeda Kab/Kota di Sumatera Barat lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 12) Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 13) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

Menyelenggarakan Tugas:

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 3) Mempersiapkan substansi materi pelaksanaan Musrenbang (RPJPD, RPJMD dan RKPD) lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 4) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 5) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial lingkup bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 6) Melakukan analisa dan mensinergikan perencanaan kewilayahan dengan mempedomani RTRW.
- 7) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 8) Mengkoordinasikan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat di daerah untuk pencapaian prioritas nasional lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 10) Mengkoordinasikan pembinaan teknis perencanaan kepada perangkat daerah provinsi lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 11) Mengkoordinasikan pembinaan teknis perencanaan kepada Bappeda Kab/Kota di Sumatera Barat lingkup Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.

- 12) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bappeda.

**Uraian Tugas Sub Bidang :**

**a. Sub Bidang Infrastruktur Sumberdaya Air dan Lingkungan Hidup**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Sumber Daya air dan Lingkungan Hidup.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 4) Menyiapkan bahan Musrenbang RPJPD,RPJMD dan RKPd lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPd) Provinsi Sumatera Barat lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 9) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 11) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 12) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- 13) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**b. Sub Bidang Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 2) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 4) Menyiapkan bahan Musrenbang RPJPD,RPJMD dan RKPd lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.

- 5) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPd) Provinsi Sumatera Barat lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 7) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 9) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan teknis perencanaan lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 11) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 12) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan.
- 13) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

**c. Sub Bidang Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan**

Melaksanakan Tugas :

- 1) Melaksanakan analisis dan perumusan kebijakan kewilayahan dan konektivitas daerah.
- 2) Melaksanakan pengoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan pengembangan model kewilayahan dan konektivitas serta kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara holistik integratif untuk kewilayahan dan konektivitas.
- 3) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 4) Menyiapkan bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 5) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 6) Menyiapkan bahan Musrenbang RPJPD, RPJMD dan RKPd lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 7) Mengikuti pembahasan terkait dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD dan RKPd) Provinsi Sumatera Barat lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan dengan DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 8) Mengkoordinasikan sinergitas dan harmonisasi perencanaan spasial pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 9) Melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan perangkat daerah Provinsi lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 10) Mengkoordinasikan pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten/Kota lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 11) Melaksanakan dukungan pelaksanaan kegiatan pusat untuk prioritas nasional lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.

- 12) Menyiapkan bahan kajian kebijakan perencanaan pembangunan daerah lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 13) Mengkoordinasikan bahan pertimbangan teknis kesesuaian rencana tata ruang dan prioritas pembangunan.
- 14) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup Infrastruktur Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- 15) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
- 16) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

### **Kelompok Jabatan Fungsional**

Selain susunan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat terdiri dari Sekretariat dan Bidang-Bidang, di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat juga terdapat Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior dan jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai peraturan perundang-undangan.

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Perencana sesuai jenjang jabatan, ditetapkan dalam butir sebagai berikut :

- a. Perencana Ahli Pertama, meliputi:
  - 1) mengidentifikasi permasalahan;
  - 2) merumuskan permasalahan;
  - 3) inventarisasi dan identifikasi data sekunder;
  - 4) inventarisasi dan identifikasi data primer;
  - 5) mengolah data dan informasi;
  - 6) mengefektifkan pelaksanaan pengumpulan data;
  - 7) menganalisis data dan informasi;
  - 8) menyajikan data dan informasi;
  - 9) melakukan persiapan pengendalian pelaksanaan rencana;
  - 10) melakukan persiapan evaluasi rencana pembangunan tahunan; dan
  - 11) mengolah data dan informasi dalam rangka evaluasi rencana pembangunan tahunan.
- b. Perencana Ahli Muda, meliputi:
  - 1) memformulasikan sajian untuk analisis;
  - 2) melakukan riset kebijakan untuk menghasilkan dokumen bahan perencanaan pembangunan;
  - 3) menyusun kaidah pelaksanaan rencana pembangunan;
  - 4) menyusun alternatif dan model hubungan kausal/fungsional;
  - 5) menguji alternatif kriteria dan model;
  - 6) menyusun perencanaan kebijakan strategis jangka pendek;
  - 7) menyusun perencanaan program dan kegiatan lintas sektoral;
  - 8) menyusun perencanaan program dan kegiatan regional;
  - 9) menyusun perencanaan program dan kegiatan sektoral;
  - 10) menyusun rancangan rencana anggaran dan pembiayaan pembangunan;
  - 11) melakukan telaahan lingkup sektoral/regional terhadap proses dan hasil pembahasan anggaran dengan mitra legislatif; dan
  - 12) mengendalikan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

- c. Perencana Ahli Madya, meliputi:
- 1) menyusun rekomendasi kebijakan strategis;
  - 2) menyusun perencanaan kebijakan/program strategis jangka menengah;
  - 3) merumuskan kebijakan/program strategis sektoral;
  - 4) mendisain program lintas sektoral;
  - 5) menyusun rencana pelaksanaan; Kebijakan, Rencana, dan Program (KRP);
  - 6) menyusun rencana pembangunan sektoral;
  - 7) menyusun rencana pembangunan lintas sektor;
  - 8) melakukan telaahan lingkup sektoral/regional dalam berbagai forum musyawarah, rapat koordinasi, dan forum konsultasi publik lainnya dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan;
  - 9) melaksanakan pengendalian dan pemantauan pelaksanaan rencana dan program; dan
  - 10) menyusun disain instrumen dan arahan pelaksanaan evaluasi rencana pembangunan jangka menengah/sektoral;
- d. Perencana Ahli Utama, meliputi:
- 1) menyusun disain dan persiapan evaluasi kebijakan dalam rangka menyiapkan bahan perencanaan pembangunan;
  - 2) menyusun perencanaan kebijakan strategis/ program jangka panjang;
  - 3) menyusun perencanaan kebijakan/program strategis makro;
  - 4) mendisain program kawasan;
  - 5) menyusun rencana pembangunan regional;
  - 6) melakukan telaahan lingkup makro/lintas sektoral/kawasan dalam berbagai forum musyawarah, rapat koordinasi, dan forum konsultasi publik lainnya dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan;
  - 7) melakukan telaahan lingkup makro/lintas sektoral/kawasan terhadap proses dan hasil pembahasan anggaran dengan;
  - 8) menilai hasil pengendalian dan pemantauan pelaksanaan rencana dan program strategis; dan
  - 9) melaksanakan evaluasi rencana pembangunan jangka panjang/lintas sektor/kawasan.

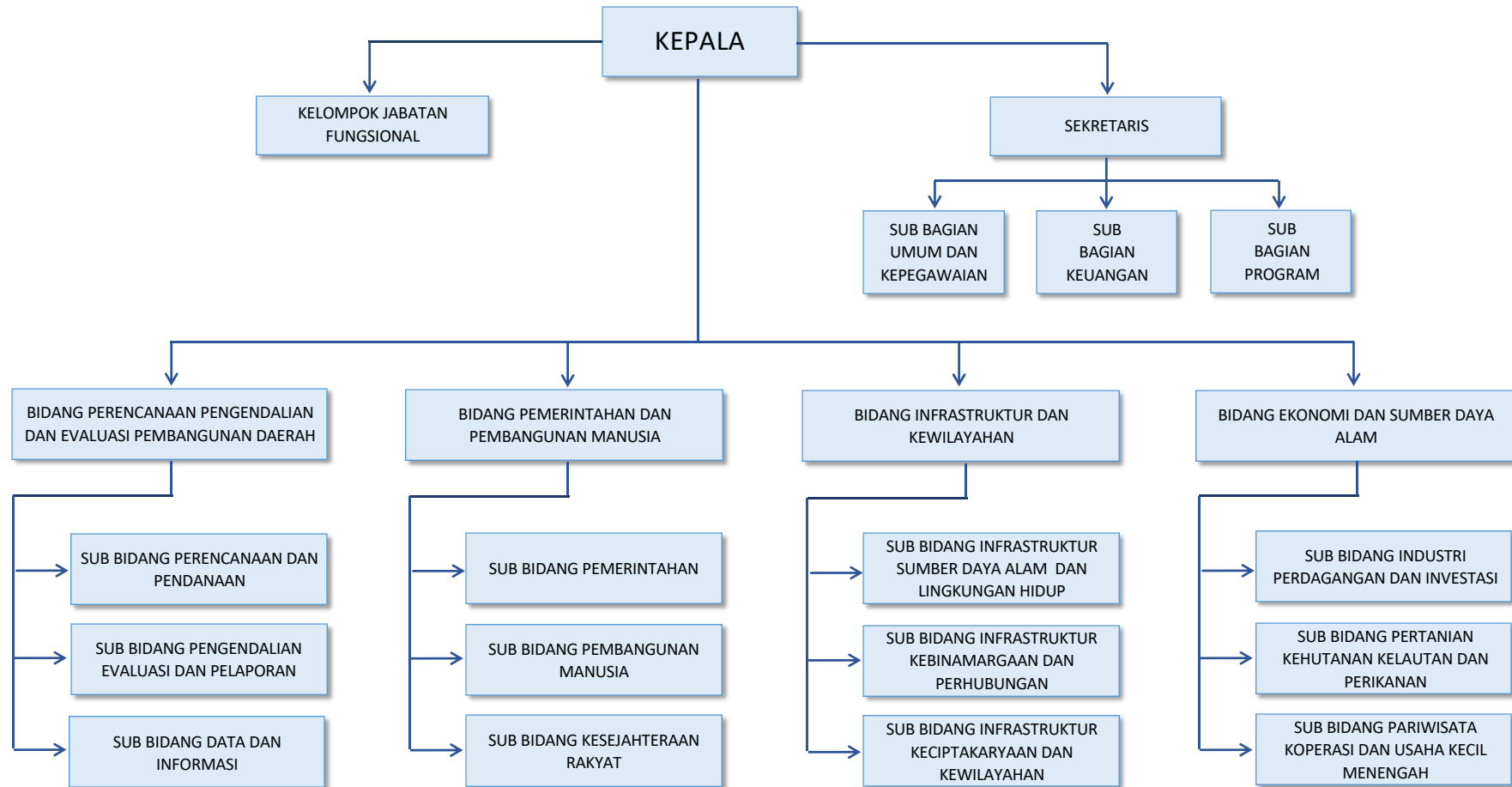
### 1.2.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat memiliki susunan organisasi dengan komposisi jabatan struktural yang terdiri atas :

- 1) Jabatan Kepala Badan, Eselon II a
- 2) 1 Jabatan Sekretaris dan 4 Jabatan Kepala Bidang, Eselon III a
- 3) 4 Jabatan Fungsional Perencana
- 4) 15 Jabatan Kepala Sub Bagian/Sub Bidang, Eselon IV a

Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

**Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Bappeda Provinsi Sumatera Barat (sesuai Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2020)**

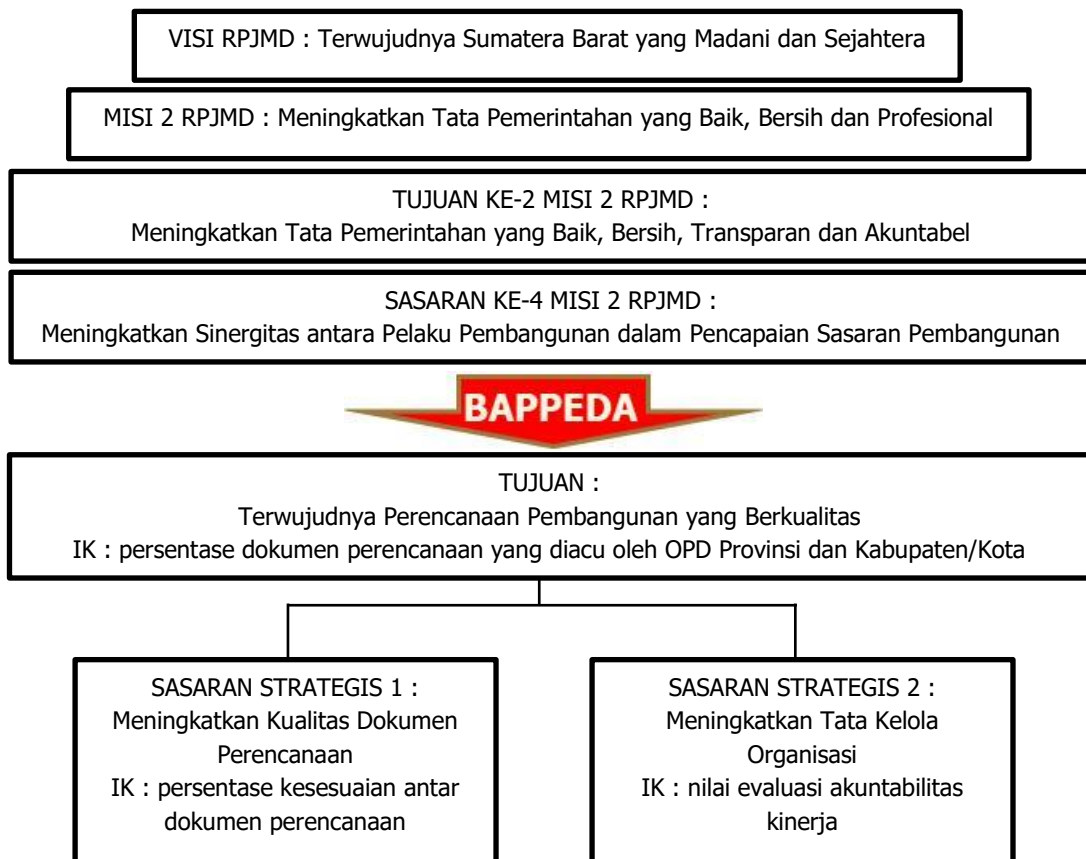


### 1.2.4 Cascading Kinerja

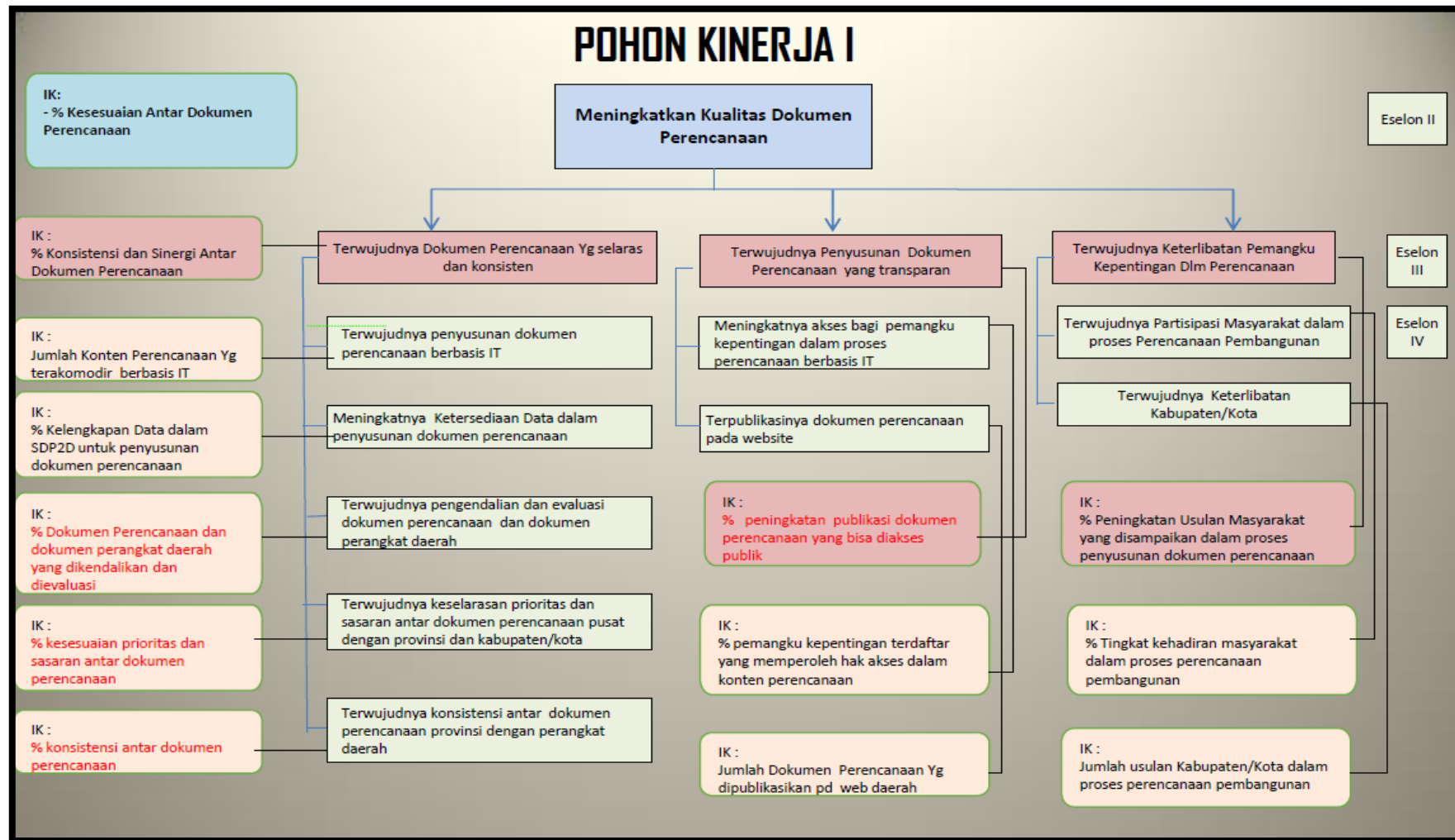
Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (Performance Based Organization) yang diterapkan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dibentuk dengan skema kinerja yang digambarkan melalui cascading sebagai berikut :

#### Gambar 2. Cascading Kinerja

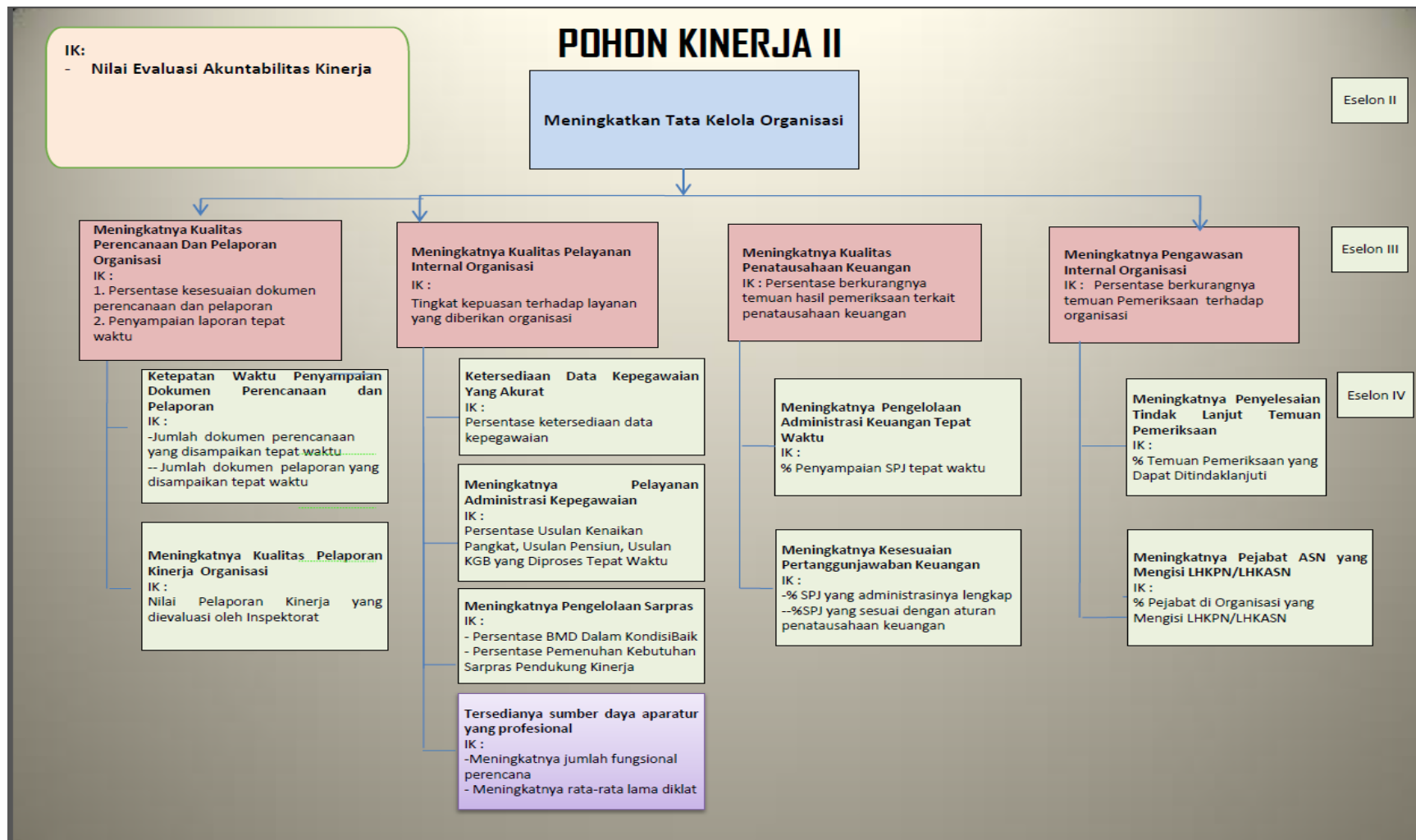
(Berdasarkan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021)



Gambar 3. Pohon Kinerja I



Gambar 4. Pohon Kinerja II



### 1.2.5 Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya guna menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas, sinergis dan kredibel perlu didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Pada saat ini, Bappeda Provinsi Sumatera Barat memiliki pegawai sebanyak 84 orang yang terdiri atas 21 orang struktural, 5 orang Fungsional Tertentu, 57 orang Fungsional Umum dan 1 orang PTT, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan**

| No | Uraian   | Eselon II | Eselon III | Eselon IV | Fung. Tertentu | Fung. Umum | PTT      | Jumlah    |
|----|--|-----------|------------|-----------|----------------|------------|----------|-----------|
| 1. | Kepala Bappeda   | 1         | -          | -         | -              | -          | -        | 1         |
| 2. | Sekretariat  | -         | 1          | 3         | -              | 24         | -        | 28        |
| 3. | Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | -         | 1          | 3         | -              | 9          | -        | 13        |
| 4. | Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                      | -         | 1          | 3         | -              | 7          | -        | 11        |
| 5. | Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam.                             | -         | 1          | 3         | -              | 9          | -        | 13        |
| 6. | Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                             | -         | 1          | 3         | -              | 8          | -        | 12        |
| 7. | Pejabat Fungsional Perencana                                     | -         | -          | -         | 5              | -          | -        | 5         |
| 8. | PTT  | -         | -          | -         | -              | -          | 1        | 1         |
|    | <b>Total</b>   | <b>1</b>  | <b>5</b>   | <b>15</b> | <b>5</b>       | <b>57</b>  | <b>1</b> | <b>84</b> |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai untuk jabatan Fungsional Tertentu dibandingkan Fungsional Umum. Sebagaimana diketahui, sebagian besar tugas dan fungsi Bappeda dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan mengharuskan sebagian besar pegawainya adalah berstatus Fungsional Tertentu yaitu Fungsional Perencana.

Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai Negeri Sipil di lingkungan Bappeda Provinsi Sumatera Barat didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Strata 1 yaitu sebanyak 33 orang atau sebesar 40%, strata 2 sebanyak 23 orang atau sebesar 27%, Sarjana Muda sebanyak 2 orang atau sebesar 2%, SLTA sebanyak 23 orang atau sebesar 27% dan tingkat pendidikan terendah adalah SLTP yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 4%. Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

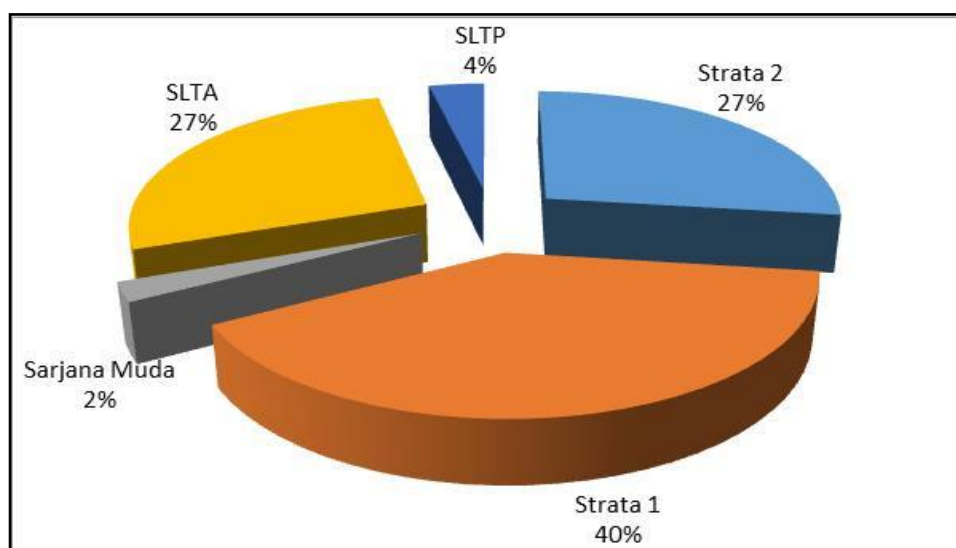
**Tabel 1.2**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No | Uraian         | Strata 2 | Strata 1 | Sarjana Muda/D3 | SLTA | SLTP | Jumlah |
|----|----------------|----------|----------|-----------------|------|------|--------|
| 1. | Kepala Bappeda | 1        | -        | -               | -    | -    | 1      |
| 2. | Sekretariat    | 3        | 13       | -               | 11   | 1    | 28     |

| No | Uraian   | Strata 2  | Strata 1  | Sarjana Muda/D3 | SLTA      | SLTP     | Jumlah    |
|----|--|-----------|-----------|-----------------|-----------|----------|-----------|
| 3. | Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | 4         | 4         | -               | 4         | 1        | 13        |
| 4. | Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                      | 4         | 5         | -               | -         | 1        | 11        |
| 5. | Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam.                             | 2         | 5         | 2               | 3         | -        | 12        |
| 6. | Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                             | 6         | 1         | -               | 5         | 1        | 13        |
| 7. | Pejabat Fungsional Perencana                                     | 4         | 1         | -               | -         | -        | 5         |
| 8. | PTT  | -         | -         | -               | -         | 1        | 1         |
|    | <b>Total</b>   | <b>24</b> | <b>29</b> | <b>2</b>        | <b>23</b> | <b>5</b> | <b>84</b> |

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Bappeda Prov. Sumbar, 2021

**Grafik 1.1**  
**Persentase Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Sementara itu berdasarkan golongan, komposisi pegawai Bappeda Provinsi Sumatera Barat terbanyak adalah Gol. III sebanyak 50 orang atau sebesar 59%, Gol. II sebanyak 21 orang atau sebesar 25%, dan Gol. IV sebanyak 14 orang atau sebesar 16%. Secara lengkap komposisi pegawai Bappeda Provinsi Sumatera Barat berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

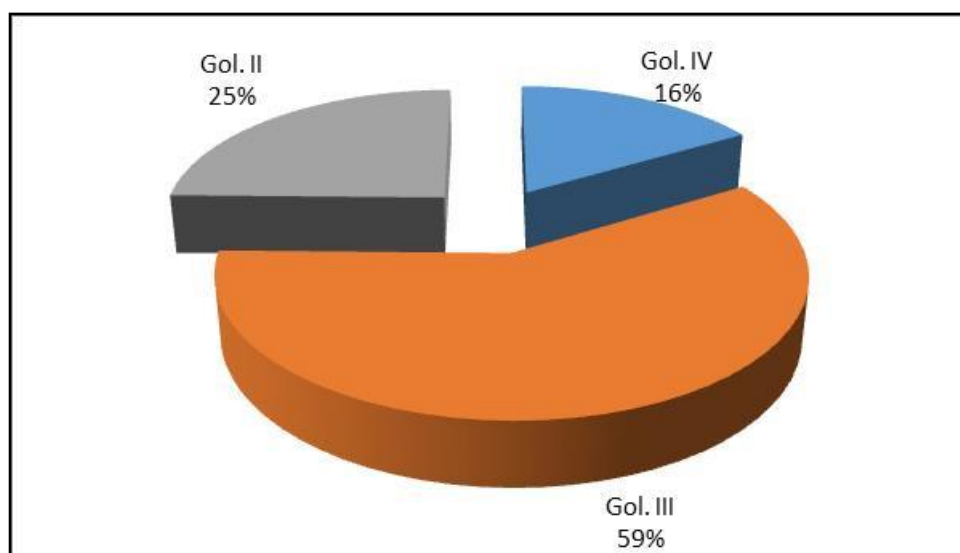
**Tabel 1.3**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan**

| No | Uraian         | Gol I | Gol II | Gol III | Gol IV | Jumlah    |
|----|----------------|-------|--------|---------|--------|-----------|
| 1. | Kepala Bappeda | -     | -      | -       | 1      | <b>1</b>  |
| 2. | Sekretariat    | -     | 9      | 18      | 1      | <b>28</b> |

| No | Uraian   | Gol I | Gol II    | Gol III   | Gol IV    | Jumlah    |
|----|--|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 3. | Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | -     | 4         | 7         | 2         | <b>13</b> |
| 4. | Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                      | -     | 1         | 8         | 2         | <b>11</b> |
| 5. | Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam.                             | -     | 3         | 8         | 1         | <b>12</b> |
| 6. | Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                             | -     | 4         | 5         | 4         | <b>13</b> |
| 7. | Pejabat Fungsional Perencana                                     | -     | -         | 2         | 3         | <b>5</b>  |
| 8. | PTT  | -     | -         | -         | -         | -         |
|    | <b>Total</b>   | -     | <b>21</b> | <b>48</b> | <b>14</b> | <b>84</b> |

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Bappeda Prov. Sumbar, 2021

**Grafik 1.2**  
**Persentase Pegawai Berdasarkan Golongan**



Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai Bappeda Provinsi Sumatera Barat terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 56% dan perempuan sebanyak 36 orang atau sebesar 44%. Secara lengkap komposisi pegawai Bappeda Provinsi Sumatera Barat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

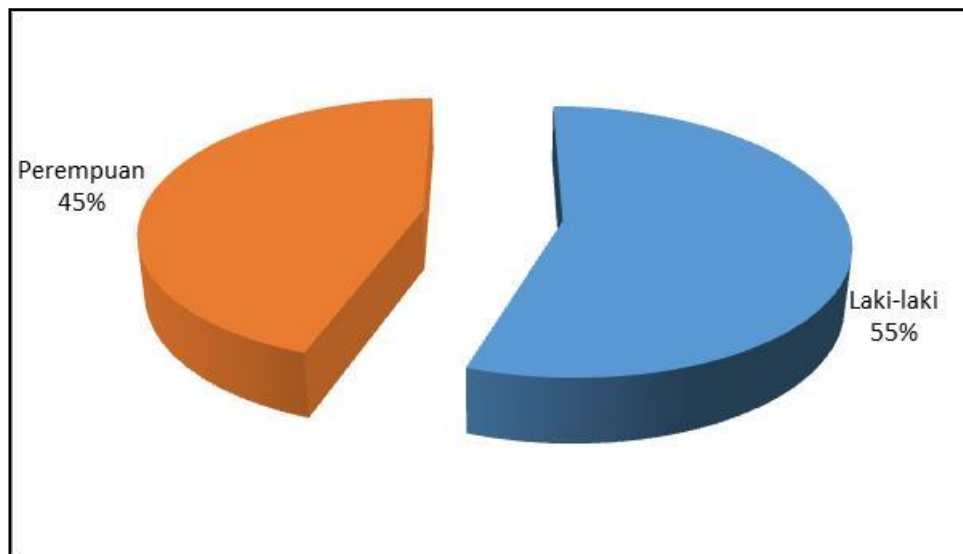
**Tabel 1.4**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Uraian   | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|--|-----------|-----------|--------|
| 1. | Kepala Bappeda   | 1         | -         | 1      |
| 2. | Sekretariat  | 11        | 17        | 28     |
| 3. | Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | 9         | 4         | 13     |
| 4. | Bidang Pemerintahan dan Pembangunan                              | 7         | 4         | 11     |

| No | Uraian                               | Laki-laki | Perempuan | Jumlah    |
|----|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
|    | Manusia                              |           |           |           |
| 5. | Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam. | 10        | 2         | 12        |
| 6. | Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | 8         | 5         | 13        |
| 7. | Pejabat Fungsional Perencana         | 1         | 4         | 5         |
| 8. | PTT                                  | 1         | -         | 1         |
|    | <b>Total</b>                         | <b>48</b> | <b>36</b> | <b>84</b> |

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Bappeda Prov. Sumbar, 2021

**Grafik 1.3**  
**Persentase Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**



### 1.3 Aspek Strategis Organisasi

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai Perangkat Daerah utama di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, bertanggungjawab terhadap pelaksanaan proses perencanaan pembangunan, dalam rangka menjamin terciptanya pembangunan yang efektif, efisien untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai badan yang mengkaji berbagai program dan kegiatan strategi dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia, untuk kemudian dirumuskan dalam suatu kebijakan pembangunan, telah menempatkan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai Perangkat Daerah yang strategis dalam lingkungan pemerintahan. Selanjutnya komitmen Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk menghadirkan kinerja institusi yang inklusif, transparan dan akuntabel, diharapkan dapat menularkan karakteristik serupa dalam pelaksanaan pembangunan di Sumatera Barat, seiring dengan peran sentralnya dalam proses perencanaan pembangunan. Dalam ini Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi strategis, antara lain :

1. Memperkuat peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai Perangkat Daerah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses perencanaan pembangunan yang memastikan : 1) proses penyusunan dokumen

perencanaan pembangunan daerah dilakukan melalui pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, atas-bawah dan bawah-atas; 2) kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah yang berorientasi pada substansi melalui pendekatan Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial; 3) Sinergitas dan sinkronisasi antar dokumen perencanaan terjaga; dan 4) kualitas Pengendalian, evaluasi dan pelaporan perencanaan pembangunan Daerah dan Perangkat Daerah berjalan maksimal.

2. Dalam konteks pengembangan informasi, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat membangun beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai institusi perencanaan di daerah maupun dalam memberikan layanan kepada *stakeholder*. Sistem informasi yang telah dibangun antara lain Sistem Informasi Perencanaan (Sakato Plan), Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Dokumen Perencanaan Daerah (Simonev Dokrenda), dan Sistem Database Perencanaan (SDP2D).
3. Ketersediaan SDM Perencana yang cukup memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna menghasilkan rencana pembangunan daerah yang berkualitas, sinergis dan kredibel.

#### **1.4 Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai badan pelaksana urusan perencanaan perlu melakukan akselerasi dan menyusun strategi terkait dengan kinerja aparaturnya, kedisiplinan serta ketaatan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang baru, sehingga dapat menjawab tuntutan visi dan misi pembangunan daerah secara nyata dan profesional. Sebagaimana diberlakukannya peraturan perundangan-undangan yang baru terkait dengan implementasi Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan mengakibatkan Pemerintah Daerah dan Bappeda khususnya sebagai penyelenggara urusan penunjang perencanaan harus menyesuaikan nomenklatur program dan kegiatan sesuai dengan peraturan perundangan yang baru untuk perencanaan berikutnya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat masih dihadapkan pada berbagai permasalahan antara lain :

1. Proses Tahapan Perencanaan Belum Optimal :
  - a. Pengendalian terhadap tindak lanjut hasil pelaksanaan Musrenbang belum optimal.
  - b. Pengendalian terhadap pelaksanaan Forum OPD belum optimal.
2. Dokumen perencanaan pembangunan belum seutuhnya dijadikan pedoman oleh perangkat daerah:
  - a. Sinkronisasi dan sinergitas perencanaan antar tingkat pemerintahan belum optimal.
  - b. Perencanaan penganggaran pada dokumen perencanaan belum optimal didasarkan pada skala prioritas pembangunan.
  - c. Perumusan tolok ukur kinerja belum sepenuhnya mendukung capaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan.

- d. Perencanaan dan penganggaran pada dokumen perencanaan belum sepenuhnya berdasarkan analisa kebutuhan.
3. Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah belum optimal:
    - a. Evaluasi dan pengendalian terhadap pelaksanaan dokumen perencanaan belum optimal.
    - b. Ketersediaan hasil analisa data dan informasi capaian kinerja Perangkat Daerah belum optimal.
    - c. Dukungan SKPD terhadap pencapaian sasaran Prioritas Pembangunan Daerah dan Program Prioritas Daerah belum optimal.
    - d. Pengendalian pembangunan belum diperkuat dan difungsikan menjadi salah satu kontributor yang mempengaruhi tingkat pencapaian sasaran prioritas daerah.

### 1.5 Tindak Lanjut Atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2020

Terhadap hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tahun 2020, telah dilakukan tindak lanjut melalui perbaikan kinerja selama Tahun 2021 sebagai berikut :

| No. | Saran/Rekomendasi   | Tindak Lanjut   |
|-----|---|---|
| A.  | Perencanaan Kinerja   |   |
| 1   | Menetapkan target indikator tujuan, minimal untuk target indikator tujuan akhir Renstra   | Indikator tujuan telah ditetapkan, dan sebenarnya telah ada dimuat dalam revisi Renstra Tahun 2016-2021, namun masih tetap dinyatakan belum pada setiap hasil evaluasi oleh Inspektorat. Dalam hal ini agar tim yang melakukan evaluasi SAKIP benar-benar membaca setiap dokumen pendukung dalam evaluasi SAKIP.  |
| 2   | Melakukan monitoring/evaluasi terhadap rencana aksi secara periodik   | Monitoring terhadap pencapaian Rencana Aksi telah dilakukan setiap bulannya melalui rapat evaluasi. Pada saat rapat evaluasi kinerja, Bappeda Provinsi Sumatera Barat tidak hanya mengevaluasi realisasi fisik dan keuangan program/kegiatan saja, namun juga melakukan evaluasi dan monitoring terhadap rencana aksi kinerja dan rencana aksi Reformasi Birokrasi. |
| B.  | Pengukuran Kinerja  |   |
| 1   | Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dari tingkat Staf sampai kinerja Esselin II secara periodik, tidak hanya terbatas pada realisasi fisik dan keuangan program/kegiatan | - Telah dilakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dari tingkat Staf oleh Esselon IV di atasnya, Esselon IV oleh Esselon III, Esselon III oleh Esselon II melalui penilaian kinerja setiap bulannya pada e-kinerja.<br><br>- Hasil pengukuran kinerja juga dievaluasi   |

| No. | Saran/Rekomendasi   | Tindak Lanjut   |
|-----|---|---|
|     |   | pada rapat Staf secara internal oleh Kepala Bappeda.  |
| 2   | Agar IKU dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan dan penganggaran sehingga program/kegiatan dan anggaran selaras dengan kinerja yang akan dicapai.   | <p>IKU dan capaian terhadap IKU telah dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan dan penganggaran. Hal ini dapat dilihat melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dilakukan perbaikan IKU Bappeda pada Renstra Bappeda Tahun 2021-2026. IKU yang ditetapkan tersebut telah menggambarkan kinerja Bappeda sesuai dengan tupoksinya dan terukur.</li> <li>2. Besaran anggaran disesuaikan dengan substansi masing-masing sub kegiatan dalam pencapaian target kegiatan dan program. Hal ini dapat dilihat pada Dokumen Renja Bappeda dan DPA Bappeda Tahun 2021 dan Tahun 2022.</li> </ol> |
| 3   | Optimalkan pengukuran kinerja menggunakan Teknologi Informasi   | Pengukuran Kinerja telah menggunakan e-kinerja  |
| 4   | Melakukan penerapan reward dan punishment   | Pada Tahun 2021 Bappeda Provinsi Sumatera Barat telah melakukan penerapan reward dan punishment dalam bentuk :  |
| 5   | IKU harus direview secara berkala   | Bappeda Provinsi Sumatera Barat telah mereview IKU secara berkala. Berdasarkan hasil review inilah Bappeda Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2021 melakukan beberapa perbaikan terhadap kinerjanya sebagaimana telah dituangkan dalam Realisasi Rencana Aksi yang dilaporkan setiap triwulannya pada Biro Oragnisasi.  |
| C.  | Pelaporan Kinerja   |   |
| 1   | Laporan Kinerja (LKj) harus menyajikan uraian, analisis capaian kinerja pada setiap indikator kinerja, mencakup cara menetapkan target, analisis capaian kinerja, data realisasi kinerja, hambatan dan kendala, upaya pencapain target, program/kegiatan penunjang, analisis keuangan terkait indikator kinerja, data pembandingan capaian tahun sebelumnya | Rekomendasi ini sebenarnya telah ditindaklanjuti pada Laporan Kinerja Tahun sebelumnya, namun tetap dijadikan catatan oleh Tim Review. Pada Laporan Kinerja Tahun 2021 ini, kami tindak lanjuti lagi semoga kedepannya tidak menjadi catatan lagi.  |
| 2   | Efisiensi penggunaan sumber daya harus disajikan dengan menggunakan data yang akurat dan handal, bukan hanya narasi bahwa telah terdapat efisiensi  | Pada Laporan Kinerja Tahun 2021, rekomendasi ini telah kami tindaklanjuti pada analisis masing-masing indikator kinerja.  |
| 3   | Laporan kinerja harus dimanfaatkan tidak  | Bappeda Provinsi Sumatera Barat telah   |

| No. | Saran/Rekomendasi  | Tindak Lanjut   |
|-----|--|---|
|     | sebatas menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan, namun digunakan untuk peningkatan kinerja dan dijadikan dasar penilaian kinerja. | <p>melakukan perbaikan-perbaikan kinerja sesuai dengan tupoksinya untuk melakukan perencanaan pembangunan daerah melalui sinkronisasi dan sinergitas perencanaan pembangunan serta memperkuat percepatan pencapaian target pembangunan daerah dalam bentuk aksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan pelaksanaan proses perencanaan.</li> <li>- Orientasi penyamaan pemahaman dan persepsi dalam Penyusunan sasaran dan indikator sasaran dalam RPJMD dengan Penyusunan Cascading untuk Laporan Akuntabilitas.</li> <li>- Penyusunan Definisi Operasional Sasaran, Indikator Sasaran dan Program yang tertuang dalam RPJMD.</li> <li>- Melakukan verifikasi data IKU, IKD, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan SKPD melalui perumusan definisi operasional, rumus masing-masing indikator dan kegunaan indikator dalam rangka menjaga keakuratan data yang disajikan dalam dokumen perencanaan.</li> </ul> |
| D.  | Evaluasi Internal  |   |
| 1   | Melaksanakan evaluasi kinerja dan pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi internal untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala | Bappeda Provinsi Sumatera Barat telah melakukan evaluasi kinerja dan pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi internal secara berkala setiap bulannya.   |
| 2   | Membuat prosedur tertulis tentang pemantauan tindak lanjut dan hasil evaluasi  | SOP telah pemantauan tindak lanjut dan hasil evaluasi telah ditetapkan dan diterapkan   |
| 3   | Melaksanakan evaluasi rencana aksi terhadap capaian kinerja yang dikaitkan dengan program dan kegiatan pendukungnya                            | Monitoring terhadap pencapaian Rencana Aksi telah dilakukan setiap bulannya melalui rapat evaluasi. Pada saat rapat evaluasi kinerja, Bappeda Provinsi Sumatera Barat tidak hanya mengevaluasi realisasi fisik dan keuangan program/kegiatan saja, namun juga melakukan evaluasi dan monitoring terhadap rencana aksi kinerja dan rencana aksi Reformasi Birokrasi  |
| 4   | Agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh organisasi dalam bentuk pemberian rekomendasi-rekomendasi perbaikan peningkatan kinerja | Telah dilakukan   |
| E.  | Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi  |   |
| 1   | Agar dalam penetapan target telah  | Perbaikan penetapan target telah dilakukan  |

| No. | Saran/Rekomendasi  | Tindak Lanjut  |
|-----|--|--|
|     | melalui perhitungan dan perkiraan yang memadai   | secara lebih terukur pada Renstra Bappeda Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan. |
| 2   | Agar setiap rekomendasi perbaikan yang disarankan ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja  | Telah dilakukan  |
| 3   | Meningkatkan capaian kinerja setiap tahunnya agar kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya | Telah dilakukan  |
| 4   | Agar capaian kinerja dikaitkan dengan pembayaran tunjangan kinerja                         | Telah dilakukan  |

### 1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 berpedoman pada Lampiran V Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 71 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat, dengan sistematika sebagai berikut :

#### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan :

- a. Gambaran Organisasi yang terdiri dari dasar pembentukan organisasi, tupoksi, struktur organisasi, sumber daya manusia.
- b. Aspek strategis organisasi
- c. Permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.
- d. Tindaklanjuti terhadap hasil evaluasi SAKIP Tahun sebelumnya.

#### Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2021

#### Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan :

- a. Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja
- b. Hasil Pengukuran Kinerja
- c. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
  6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
- d. Realisasi Anggaran
- Pada sub bab ini diuraikan anggaran dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja Esselon II
- 2) Penghargaan yang diterima Perangkat Daerah Tahun 2021

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2021 diwarnai agenda refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan darurat serta dampak pandemi COVID-19. Hal ini membawa dampak pada perumusan Perjanjian Kinerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Refocusing dan realokasi anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal menjamin ketersediaan dukungan bidang Kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021.

#### **2.1 Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021**

Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang merupakan penjabaran operasional RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2016-2021. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pada Pasal 272 ayat 2 menyebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi. Sementara itu, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, pada pasal 111 menyebutkan bahwa penyusunan rancangan awal Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:

1. Pendahuluan;
2. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah;
3. permasalahan dan isu strategis Perangkat Daerah;
4. Tujuan dan sasaran;
5. Strategi dan arah Kebijakan;
6. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan;
7. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan;
8. Penutup

Sehubungan dengan peraturan tersebut, maka pada Revisi Renstra Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 pada Bab IV hanya memuat tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang diturunkan dari Visi dan Misi Gubernur Provinsi Sumatera Barat yang dimuat dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021. Sesuai dengan visi gubernur dan Wakil Gubernur terpilih, maka visi pembangunan jangka

menengah daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 adalah “Terwujudnya Sumatera Barat yang madani dan sejahtera”.

Visi Pembangunan Provinsi Sumatera Barat ini diharapkan akan mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Provinsi Sumatera Barat dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 khususnya bagi masyarakat Provinsi Sumatera Barat, memperhatikan RPJMN 2015-2019, dan RPJPD Provinsi Sumatera Barat tahun 2005-2025.

Dalam merealisasikan visi dan memberikan arah serta tujuan yang akan diwujudkan, dan untuk memberikan fokus terhadap Program yang akan dilaksanakan serta untuk menumbuhkan sense of participation and sense of belonging maka Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menyatakan misi pembangunan jangka menengah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 dalam bentuk 5 (lima) misi. Tujuan pembangunan Bappeda Provinsi Sumatera Barat berada pada misi ke 2 yaitu meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional. Misi ini diarahkan untuk meningkatnya kapasitas dan manajemen aparatur, meningkatnya integritas dan kinerja aparatur, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, meningkatnya sinergitas antara pelaku pembangunan dalam pencapaian sasaran pembangunan, dan meningkatnya kualitas pelayanan publik.

### 2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Sebagai penjabaran untuk mewujudkan visi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan serta selaras dengan tujuan dua pada misi kedua RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 yaitu meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional, melalui tujuan meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel dengan sasaran meningkatnya sinergitas antara pelaku pembangunan dalam pencapaian sasaran pembangunan, maka dirumuskan tujuan dan sasaran Bappeda Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

- 1) Tujuan Jangka Menengah Bappeda Provinsi Sumatera Barat  
Tujuan yang akan dicapai selama periode Renstra Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 adalah “Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas”.
- 2) Sasaran Jangka Menengah Bappeda Provinsi Sumatera Barat  
Sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2016-2021) dapat dirumuskan berdasarkan tujuan yang ada, yaitu :
  1. Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan.
  2. Meningkatkan tata kelola organisasi.

Untuk menjabarkan tujuan dan sasaran agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Bappeda Provinsi Sumatera Barat juga telah menetapkan indikator kinerja masing-masing tujuan dan sasaran strategis tersebut seperti digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**  
**Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021**

| Tujuan   | Indikator Kinerja Tujuan  | Sasaran                                   | Indikator Kinerja Sasaran  | Satuan | Target Kinerja Sasaran Tahun ke |     |     |     |     |     |
|--|---|---|--|--------|---------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
|  |   |   |  |        | 1                               | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   |
| Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas | Persentase sinkronisasi dokumen perencanaan yang diacu oleh OPD Provinsi dan Kab/Kota | Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan | <b>Persentase kesesuaian antar dokumen perencanaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra</li> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja</li> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPD</li> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPD dengan KUA PPAS</li> </ul> | %      | 100                             | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
|  |   | Meningkatkan tata kelola organisasi       | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja   | Nilai  | BB                              | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |

Sumber : Renstra Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021

### 2.1.2 Strategi dan Kebijakan

Untuk mendukung upaya pencapaian Tujuan dan Sasaran jangka menengah, maka disusunlah strategi dan kebijakan Bappeda Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

#### 1) Strategi Jangka Menengah Bappeda Provinsi Sumatera Barat

Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran, strategi yang akan ditempuh dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas setiap tahun selama periode 2016-2021 adalah :

1. Penguatan kelembagaan melalui pengimplementasian SOP kerja Bappeda
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui keikutsertaan aparat perencana dalam diklat perencanaan pembangunan
3. Peningkatan sarana dan prasarana kantor yang mendukung kinerja pegawai
4. Penataan SDM pegawai berdasarkan kompetensi dan pendidikan
5. Penyajian laporan yang lengkap, jelas dan terukur dan tepat waktu
6. Implementasi perencanaan pembangunan berbasis sistem informasi (IT).
7. Optimalisasi hasil pengendalian dan evaluasi
8. Mengoptimalkan koordinasi perencanaan pembangunan dengan pusat kabupaten/kota dan para pemangku kepentingan melalui fasilitasi dan koordinasi intensif.
9. Meningkatkan keterpaduan, sinergitas, sinkronisasi dalam perencanaan pembangunan.
10. Peningkatan partisipasi pemangku kepentingan dalam perencanaan pembangunan.
11. Meningkatkan kualitas database perencanaan pembangunan daerah yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui sistem database perencanaan pembangunan daerah sebagai bahan penyusunan perencanaan pembangunan daerah.
12. Meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pengendalian, evaluasi dan pelaporan perencanaan pembangunan daerah melalui sistime-monev.
13. Membangun karakter (character building) ASN Bappeda.
14. Penyelenggaraan sosialisasi dan konsultasi public dalam proses penyusunan dokumen perencanaan.
15. Kesesuaian penatausahaan keuangan dengan aturan yang berlaku.
16. Meningkatkan peranan Sistem Pengendalian Interen Pemerintah

#### 2) Kebijakan Jangka Menengah Bappeda Provinsi Sumatera Barat

Untuk mencapai berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut, maka Bappeda menetapkan kebijakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sebagai berikut :

1. Penetapan kinerja Bappeda dan individu aparatur
2. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Bappeda
3. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme perencanaan bagi seluruh ASN
4. Inventarisasi dan pendayagunaan serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor
5. Penilaian SDM berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi dan pengalaman penugasan
6. Ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan
7. Meningkatkan kualitas konsistensi dan sinergitas perencanaan yang transparan, akuntabel, dan akurat

8. Menerapkan e-planning dan e-budgeting (SIPKD) secara terintegrasi dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan
9. Implementasi perencanaan pembangunan berbasis sistem informasi (IT)
10. Meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan daerah
11. Meningkatkan kerjasama perencanaan pembangunan
12. Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan
13. Mengembangkan sistem database perencanaan pembangunan daerah yang terintegrasi antara provinsi dengan kabupaten/kota se Sumatera Barat
14. Mengembangkan sistem pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan melalui sistem e-monev
15. Membangun iklim kerja yang mendukung integritas dan character building ASN
16. Penegakan penerapan peraturan keuangan
17. Penerapan SPIP dalam setiap kegiatan

Rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Bappeda Provinsi Sumatera Barat dalam lima tahun mendatang, sebagaimana Tabel 2.2 di bawah :

**Tabel 2.2**  
**Strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah**  
**Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021**

| Tujuan   | Sasaran                                   | Strategi   | Kebijakan  |
|--|---|--|--|
| Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas | Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi hasil pengendalian dan evaluasi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan secara konsisten dan berkelanjutan</li> </ul>   |
|  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keterpaduan, sinergitas, sinkronisasi dalam perencanaan pembangunan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas konsistensi dan sinergitas perencanaan yang transparan, akuntabel, dan akurat</li> </ul>                                    |
|  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas database perencanaan pembangunan daerah yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui sistem database perencanaan pembangunan daerah sebagai bahan penyusunan perencanaan pembangunan daerah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sistem database perencanaan pembangunan daerah yang terintegrasi antara provinsi dengan kabupaten/kota se Sumatera Barat</li> </ul> |
|  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pengendalian, evaluasi dan pelaporan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sistem pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan melalui</li> </ul>   |

| Tujuan | Sasaran                             | Strategi  | Kebijakan  |
|--------|-------------------------------------|---|--|
|        |                                     | perencanaan pembangunan daerah melalui sistem e-monev   | sistem <i>e-monev</i>  |
|        |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi perencanaan pembangunan berbasis sistem informasi (IT)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan e-planning dan e-budgeting (SIPKD) secara terintegrasi dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan</li> </ul>  |
|        |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Terpublikasinya dokumen perencanaan pembangunan di berbagai media informasi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Bappeda</li> <li>Publikasi proses penyusunan dokumen perencanaan di berbagai media, seperti website, media cetak dan elektronik</li> </ul> |
|        |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan koordinasi perencanaan pembangunan dengan pusat, kabupaten/kota dan para pemangku kepentingan melalui fasilitasi dan koordinasi intensif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan daerah</li> <li>Meningkatkan kerjasama perencanaan pembangunan</li> </ul>   |
|        |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi pemangku kepentingan dalam perencanaan pembangunan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan</li> </ul>   |
|        | Meningkatkan tata kelola organisasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan laporan yang lengkap, jelas dan terukur</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Bappeda</li> <li>Ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan</li> </ul>   |
|        |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana dan prasarana kantor yang mendukung kinerja pegawai</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi dan pendayagunaan serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor</li> </ul>  |
|        |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyempurnaan dan penerapan SOP Bappeda</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dan revisi SOP Bappeda</li> <li>Penerapan SOP secara konsisten</li> </ul>  |

| Tujuan | Sasaran | Strategi   | Kebijakan   |
|--------|---------|--|---|
|        |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur perencana</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi ASN dalam pelatihan dan bimbingan teknis perencanaan</li> <li>Peningkatan kuantitas dan kualitas fungsional perencana</li> </ul>                                   |
|        |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penataan SDM pegawai berdasarkan kompetensi dan pendidikan</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan kinerja Bappeda dan individu aparatur</li> <li>Penilaian SDM berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi dan pengalaman penugasan</li> </ul>                      |
|        |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun karakter (<i>character building</i>) ASN Bappeda.</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme perencanaan bagi seluruh ASN</li> <li>Membangun iklim kerja yang mendukung integritas dan <i>character building</i> ASN</li> </ul> |
|        |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian penatausahaan keuangan dengan aturan yang berlaku</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penegakan penerapan peraturan keuangan</li> </ul>  |
|        |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan peranan SPIP</li> </ul>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan SPIP dalam setiap kegiatan</li> </ul>  |

Sumber : Renstra Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021

### 2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2021

Penetapan rencana kinerja untuk tahun 2021 berpedoman pada Perubahan Rencana Strategis 2016-2021 seperti pada Tabel 2.3 berikut ini :

**Tabel 2.3**  
**Rencana Kinerja Tahun 2021**

| Tujuan   | Indikator Kinerja Tujuan   | Sasaran                                   | Indikator Kinerja Sasaran   | Satuan | Target Kinerja |
|--|--|---|---|--------|----------------|
| Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas | Persentase sinkronisasi dokumen perencanaan yang diacu oleh OPD Provinsi dan | Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan | Persentase kesesuaian antar dokumen perencanaan<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan | %      | 100            |

| Tujuan | Indikator Kinerja Tujuan | Sasaran                             | Indikator Kinerja Sasaran  | Satuan | Target Kinerja |
|--------|--------------------------|-------------------------------------|--|--------|----------------|
|        | Kab/Kota                 |                                     | Renstra<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPD<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPD dengan KUA PPAS |        |                |
|        |                          | Meningkatkan tata kelola organisasi | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja   | Nilai  | BB             |

Sumber : Renstra Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen pimpinan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dilaksanakan merujuk pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Salah satu tujuan Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara pemberi dengan penerima amanah. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta sebagai evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan Gubernur Sumatera Barat pada tanggal 1 Februari 2021 sebagaimana lampiran I dan telah dilakukan perubahan pada tanggal 16 November 2021 sehubungan adanya perubahan kegiatan dan realokasi anggaran akibat pandemi COVID-19. Adapun Perubahan Perjanjian Kinerja dimaksud terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 2.4**  
**Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

| No. | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja                                     | Target |
|-----|---|---|--------|
| 1.  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | 1.1 Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan : | 100%   |

| No. | Sasaran Strategis                   | Indikator Kinerja   | Target        |
|-----|-------------------------------------|---|---------------|
|     |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra.</li> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja.</li> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPD.</li> <li>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPD dengan KUA PPAS.</li> </ul> |               |
| 2.  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi | 2.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja  | BB<br>(72,59) |

Sumber : Perubahan PK Tahun 2021

Dalam mewujudkan target kinerja tahun 2021 tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat mendapat dukungan anggaran APBD sebesar Rp. 26.812.061.830,- yang digunakan untuk melaksanakan 3 program dengan 14 kegiatan dan 77 sub kegiatan, namun karena adanya kebijakan pemotongan anggaran maka pada tahap Perubahan APBD Tahun 2021 anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat menjadi Rp. 23.158.801.521,- dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2021**

| No. | Sasaran Strategis                         | Program   | Anggaran (Rp.)        |                       | Selisih                |
|-----|---|---|-----------------------|-----------------------|------------------------|
|     |   |   | Sebelum Perubahan     | Setelah Perubahan     |                        |
| 1.  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | 1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 2.763.306.400         | 2.549.446.189         | (213.860.211)          |
|     |   | 2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 9.447.839.890         | 6.917.313.693         | (2.530.526.197)        |
| 2.  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi       | 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi              | 14.600.915.540        | 13.692.041.639        | (908.873.901)          |
|     | <b>Jumlah</b>                             |   | <b>26.812.061.830</b> | <b>23.158.801.521</b> | <b>(3.653.260.309)</b> |

Sumber :

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

*Dalam bab ini dilaporkan akuntabilitas kinerja meliputi hasil pengukuran capaian indikator kinerja Bappeda Provinsi Sumatera Barat, hasil analisis pencapaian tujuan dan sasaran Bappeda Provinsi Sumatera Barat, serta akuntabilitas keuangan Bappeda Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2021.*

### 3.1 METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Metode pengukuran capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika realisasi tinggi menunjukkan kinerja yang baik, % capaian kerjanya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

2. Jika realisasi tinggi menunjukkan kinerja yang tidak baik, % capaian kinerja dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator dan sasaran, mengacu pada Formulir Tabel T-E.1 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

| No. | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1.  | 91% ≤ 100%                       | Sangat Tinggi                        |
| 2.  | 76% ≤ 90 %                       | Tinggi                               |
| 3.  | 66% ≤ 75%                        | Sedang                               |
| 4.  | 51% ≤ 65%                        | Rendah                               |
| 5.  | ≤ 55%                            | Sangat Rendah                        |

Sumber : Permendagri RI No. 86 Tahun 2017

### 3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah, tugas pokok Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah Membantu Gubernur dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang Perencanaan yang menjadi kewenangan daerah. Untuk menjalankan tugas tersebut, Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2016-2021 memuat 1 (satu) tujuan yaitu Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dengan indikator kinerja Persentase sinkronisasi dokumen perencanaan yang diacu oleh OPD Provinsi dan Kab/Kota. Tujuan ini kemudian dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan, dengan indikator kinerja Persentase kesesuaian antar dokumen perencanaan.
2. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi, dengan indikator kinerja nilai evaluasi akuntabilitas kinerja.

Sasaran dan indikator kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 didasarkan pada indikator kinerja yang ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 ini merupakan perjanjian kinerja tahun terakhir periode Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021.

Hasil pengukuran tingkat capaian kinerja 2 (dua) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dapat diilustrasikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

| No. | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | Capaian | Predikat      |
|-----|---|---|--------|-----------|---------|---------------|
| 1.  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | 1.1 Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan :<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra.<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja.<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator | 100%   | 100%      | 100     | Sangat tinggi |

| No. | Sasaran Strategis                   | Indikator Kinerja  | Target     | Realisasi  | Capaian | Predikat      |
|-----|-------------------------------------|--|------------|------------|---------|---------------|
|     |                                     | sasaran antara RPJMD dengan RKPd.<br>- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPd dengan KUA PPAS. |            |            |         |               |
| 2.  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi | 2.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja   | BB (72,59) | BB (74,90) | 100     | Sangat Tinggi |
|     | Rata-rata Capaian                   |  |            |            | 100     |               |

Dari tabel di atas dapat dilihat pencapaian dari indikator Sasaran Strategis 1 (Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan) adalah dengan predikat sangat baik (100%), dan sasaran strategis 2 (Meningkatkan tata kelola organisasi) dengan predikat sangat baik (100%). Dengan demikian pencapaian indikator sasaran strategis Bappeda secara rata-rata adalah sangat baik (100%).

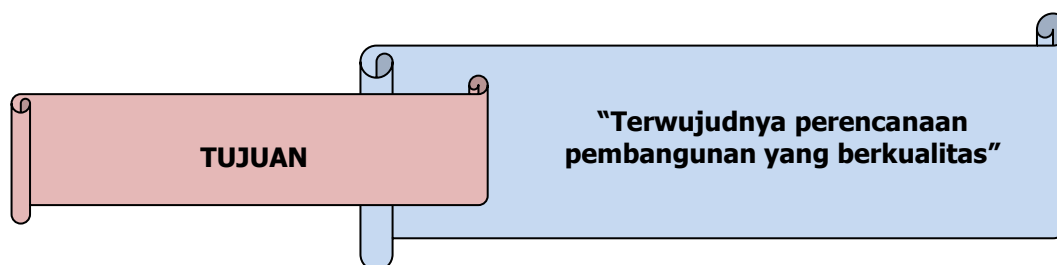
Perbandingan capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat selama periode Tahun 2016 – 2021 seperti yang digambarkan pada tabel 3.3 dibawah ini menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan capaian masing-masing indikator 100%.

**Tabel 3.3**  
**Pencapaian Kinerja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021**

| No | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja   | Satuan | Target Renstra |       |       |       |       |       | Realisasi Capaian |      |      |      |      |      | Persentase Capaian |      |      |      |      |      |     |  |
|----|---|---|--------|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------|------|------|------|------|------|--------------------|------|------|------|------|------|-----|--|
|    |   |   |        | 2016           | 2017  | 2018  | 2018  | 2020  | 2021  | 2016              | 2017 | 2018 | 2018 | 2020 | 2021 | 2016               | 2017 | 2018 | 2018 | 2020 | 2021 |     |  |
| 1  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan :                       | %      | 100            | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100               | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100                | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100 |  |
|    |   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra  |        |                |       |       |       |       |       |                   |      |      |      |      |      |                    |      |      |      |      |      |     |  |
|    |   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja  |        |                |       |       |       |       |       |                   |      |      |      |      |      |                    |      |      |      |      |      |     |  |
|    |   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPDP    |        |                |       |       |       |       |       |                   |      |      |      |      |      |                    |      |      |      |      |      |     |  |
|    |   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPDP dengan KUA PPAS |        |                |       |       |       |       |       |                   |      |      |      |      |      |                    |      |      |      |      |      |     |  |
| 2  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi       | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja                                    | Nilai  | BB             | BB    | BB    | BB    | BB    | BB    | BB                | BB   | BB   | BB   | BB   | BB   | BB                 | BB   | BB   | BB   | BB   | BB   | BB  |  |
|    |   |   |        | 72,59          | 71,24 | 73,28 | 73,75 | 71,72 | 72,51 | 74,90             | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100                | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  |     |  |

### 3.3 ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Guna melihat realisasi dan capaian kinerja terkait dengan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi pelaksanaan Renstra Bappeda Provinsi Sumatera Barat Periode Renstra 2016-2021, dapat dilihat pada uraian berikut :



Guna mewujudkan misi 2 RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 yaitu meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional, Bappeda Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang Perencanaan Pembangunan menetapkan tujuan yaitu *Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas*. Melalui tujuan tersebut diharapkan tersedianya dokumen perencanaan daerah yang valid sehingga dapat memberikan arah dan pedoman dalam pengelolaan daerah yang memberikan dampak terhadap stabilitas makroekonomi. Pencapaian tujuan pertama ini dapat dilihat dari realisasi indikatornya sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Realisasi Indikator Kinerja Tujuan**  
**Tahun 2016-2021**

| No | Indikator Kinerja Tujuan  | Realisasi |      |      |      |      |      |
|----|---|-----------|------|------|------|------|------|
|    |   | 2016      | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Persentase sinkronisasi dokumen perencanaan yang diacu oleh OPD Provinsi dan Kab/Kota | 100%      | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Dilihat dari realisasi indikator kinerja diatas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas telah terpenuhi. Hal ini diketahui dari capaian indikator kinerja tujuan yaitu persentase sinkronisasi dokumen perencanaan yang diacu oleh OPD Provinsi dan Kab/Kota dengan realisasi 100%.

Untuk mencapai tujuan terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas telah ditetapkan 2 sasaran strategis. Evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran strategis tersebut dijelaskan sebagai berikut :

|                            |  |
|----------------------------|--|
| <b>Sasaran Strategis 1</b> | <b>Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan</b> |
|----------------------------|--|

Salah satu keberhasilan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai lembaga yang bertanggung jawab menyusun perencanaan adalah tersedianya dokumen perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas, maka sasaran kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah salah satunya adalah bagaimana meningkatkan kualitas dokumen perencanaan pembangunan yang diukur melalui indikator Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan dengan target setiap tahunnya adalah 100%. Target ini ditetapkan atas dasar bahwa dokumen perencanaan secara berjenjang harus terjaga kekonsistennya agar pelaksanaan pembangunan yang direncanakan benar-benar dapat memecahkan permasalahan yang ada di Sumatera Barat. Kesesuaian antar dokumen perencanaan ini dilihat dari :

- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra.
- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja.
- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPd.
- Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPd dengan KUA PPAS.

Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan**

| No  | Sasaran                                   | Indikator  | Formula Penghitungan   |   |   |   |
|---|---|--|--|---|---|---|
| 1.  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | <p>Persentase kesesuaian antar dokumen.</p> <p>Kesesuaian ini dilihat dari :</p> <p>a. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra.</p> <p>b. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja.</p> <p>c. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPd.</p> <p>d. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPd dengan KUA PPAS</p> | <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">Total Persentase Kesesuaian Sasaran dan Indikator Sasaran antara berbagai dokumen (point a-d)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">=</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> </table> | Total Persentase Kesesuaian Sasaran dan Indikator Sasaran antara berbagai dokumen (point a-d) | = | 4 |
| Total Persentase Kesesuaian Sasaran dan Indikator Sasaran antara berbagai dokumen (point a-d) |   |  |  |   |   |   |
| =   |   |  |  |   |   |   |
| 4   |   |  |  |   |   |   |

Sumber : Renstra Bappeda Prov. Sumatera Barat Tahun 2016-2021

Sumber data dari indikator ini adalah hasil kesesuaian sasaran dan indikator sasaran yang ada dalam dokumen perencanaan yang didapat melalui verifikasi Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Verifikasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Verifikasi Perubahan Renja Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2021.

Kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan yang diukur melalui Persentase kesesuaian antar dokumen pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021**

| No | Indikator Sasaran                   | Realisasi Tahun 2020 | Tahun 2021 |           |         | Target Akhir Renstra 2016-2021 | Capaian Akhir Renstra |
|----|-------------------------------------|----------------------|------------|-----------|---------|--------------------------------|-----------------------|
|    |                                     |                      | Target     | Realisasi | Capaian |                                |                       |
| 1. | Persentase kesesuaian antar dokumen | 100%                 | 100%       | 100%      | 100%    | 100%                           | 100%                  |

Analisis ketercapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Persentase kesesuaian antar dokumen dengan target 100% dan terealisasi 100%. Sumber data diolah dari hasil verifikasi yang dilakukan terhadap Dokumen Renstra Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2022 dengan mengacu pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dan KUA PPAS Tahun 2022, dengan hasil penghitungan :

Persentase kesesuaian antara dokumen =

|   |   |
|---|---|
| = | Total Persentase Kesesuaian Sasaran dan Indikator Sasaran antara berbagai dokumen (point a-d) |
|   | 4   |

$$= \frac{400\%}{4}$$

$$= 100\%$$

Dimana total persentase kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara berbagai dokumen dengan realisasi total 400% didapat dari :

- a. Kesesuaian Sasaran dan indikator sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dengan persentase kesesuaian 100%.
  - b. Kesesuaian Sasaran dan indikator sasaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran Renstra Perangkat daerah Tahun 2021-2026 dengan persentase kesesuaian 100%.
  - c. Kesesuaian Sasaran dan indikator sasaran RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dengan persentase kesesuaian 100%.
  - d. Kesesuaian Sasaran dan indikator sasaran KUA PPAS Tahun 2022 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan persentase kesesuaian 100%.
2. Dibandingkan realisasi tahun lalu (tahun 2020), dengan target 100% Persentase kesesuaian antar dokumen pada tahun 2021 dapat direalisasikan kembali 100%.
  3. Tahun 2021 merupakan tahun terakhir kinerja Renstra Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021, dalam hal ini berarti target akhir Renstra dapat terpenuhi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, kualitas dokumen perencanaan yang diukur melalui persentase kesesuaian antar dokumen perencanaan dikatakan meningkat adalah jika :

- **Sasaran dan indikator sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, dengan hasil kesesuaian sebagaimana terlampir pada Laporan Kinerja ini.**

Secara keseluruhan, kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 telah tercapai 100%, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh sasaran dan indikator sasaran pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 telah terpetakan langsung/relevan substansinya dengan sasaran dan indikator sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026.



- ✓ Sasaran pada RPJMD Prov. Sumbang Tahun 2021-2026 berjumlah 27 sasaran dengan 46 indikator.
- ✓ Renstra Perangkat Daerah berjumlah 43 dengan total sasaran 122 sasaran dengan total indikator 214 indikator

- **Sasaran dan indikator sasaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran Renstra Perangkat daerah Tahun 2021-2026, dengan hasil kesesuaian sebagaimana terlampir pada Laporan Kinerja ini.**

Secara keseluruhan, kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 dengan Renstra Perangkat daerah Tahun 2021-2026 telah tercapai 100%, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh sasaran dan indikator sasaran pada Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 telah terpetakan langsung/relevan dengan sasaran dan indikator sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.



- ✓ Sasaran pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 berjumlah 122 sasaran dengan total indikator 214 indikator.
- ✓ Sasaran pada Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 berjumlah 122 sasaran dengan total indikator 214 indikator

- **Sasaran dan indikator sasaran RKPDP Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, dengan hasil kesesuaian sebagaimana terlampir pada Laporan Kinerja ini.**

Secara keseluruhan, kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPDP Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 telah

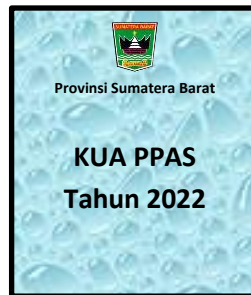
tercapai 100%, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh sasaran dan indikator sasaran pada RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 telah terpetakan langsung/relevan dengan sasaran dan indikator sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026.



- ✓ Sasaran pada RPJMD Prov. Sumbar Tahun 2021-2026 berjumlah 27 sasaran dengan 46 indikator.
- ✓ Sasaran pada RKPD Prov. Sumbar Tahun 2022 berjumlah 27 sasaran dengan total indikator 46 indikator.

- **Sasaran dan indikator sasaran KUA PPAS Tahun 2022 secara substansi sesuai dengan sasaran dan indikator sasaran RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022, dengan hasil kesesuaian sebagaimana terlampir pada Laporan Kinerja ini.**

Secara keseluruhan, kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara KUA PPAS Tahun 2022 dengan RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 telah tercapai 100%, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh sasaran dan indikator sasaran pada KUA PPAS Tahun 2022 telah terpetakan langsung/relevan dengan sasaran dan indikator sasaran RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022.



- ✓ Sasaran pada RKPD Prov. Sumbar Tahun 2022 berjumlah 27 sasaran dengan total indikator 46 indikator.
- ✓ Sasaran pada KUA PPAS Tahun 2022 berjumlah 122 sasaran dengan total indikator 214 indikator

Dengan telah dilakukannya berbagai perbaikan kinerja dalam meningkatkan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah, maka pada tahun 2021 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat mendapatkan Peringkat I Terbaik Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2021 dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. PPD merupakan evaluasi kreatif yang mengikuti kondisi aktual yang dilakukan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dalam memberikan motivasi sekaligus apresiasi kepada pemerintah daerah yang menghasilkan perencanaan yang berkualitas, konsisten, komprehensif, dan terukur, serta dapat dilaksanakan.

**Gambar 5**  
**Penyerahan Penghargaan Pembangunan Daerah Tahun 2021**  
**Oleh Menteri PPN/Bappenas kepada Gubernur Sumatera Barat**



**Upaya-upaya** yang telah dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2021 untuk meningkatkan kualitas dokumen perencanaan daerah antara lain :

1. Optimalisasi proses perencanaan melalui :
  - 1) Peningkatan kualitas pelaksanaan Konsultasi Publik RKPD Tahun 2022, melalui :
    - ✓ Melaksanakan Konsultasi Publik RKPD Tahun 2022 tepat waktu
    - ✓ Menghadirkan berbagai element dan unsur masyarakat yang aktif memberikan saran, pandangan dan masukan terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2022 yang disusun.
    - ✓ Pelaksanaan diselenggarakan secara offline dan online melalui media zoom meeting dan canal Youtube agar bisa diikuti oleh seluruh masyarakat Sumatera Barat.
  - 2) Peningkatan kualitas pelaksanaan Musrenbang RPJMD Tahun 2021-2026
  - 3) Peningkatan kualitas pelaksanaan Musrenbang RKPD Tahun 2022
2. Meningkatkan kesesuaian, kekonsistenan dan sinergitas antar dokumen perencanaan, melalui :
  - 1) Orientasi penyamaan pemahaman dan persepsi Perangkat Daerah terkait dengan kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra.
  - 2) Melaksanakan orientasi penyamaan pemahaman dan persepsi dalam Penyusunan sasaran dan indikator sasaran dalam RPJMD dengan Penyusunan Cascading untuk Laporan Akuntabilitas bersama OPD.
  - 3) Melakukan verifikasi data IKU, IKD, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan SKPD melalui perumusan definisi operasional, rumusan masing-masing indikator dan kegunaan indikator dalam rangka menjaga keakuratan data yang disajikan dalam dokumen perencanaan.
  - 4) Melegal formalkan perumusan definisi operasional, rumus masing-masing indikator dan kegunaan indikator melalui Peraturan Gubernur.

- 5) Melakukan percepatan persiapan penyusunan dokumen Renja dan RKPD Tahun 2023 pada triwulan IV Tahun 2021 guna menjaga kekonsistenan dalam penyusunan dokumen perencanaan.
  - 6) Melakukan kick off penyusunan RKPD 2023 dengan tujuan untuk lebih bisa melakukan penajaman-penajaman dalam penyusunan Renja dan RKPD.
  - 7) Meningkatkan kualitas pelaksanaan verifikasi terhadap Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Perubahan Renja Perangkat Daerah Tahun 2021.
  - 8) Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi dan fasilitasi dalam penyusunan dokumen perencanaan kabupaten/kota.
3. Melakukan pengembangan Aplikasi Sakato Plan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan
  4. Melakukan perbaikan terhadap indikator kinerja, Strategi dan Kebijakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah untuk masa kerja Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, dengan indikator kinerja yang lebih SMART dan mudah diukur.

Dalam pencapaian keberhasilan peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah Sumatera Barat juga ditemukan beberapa **kendala dan faktor penghambat**, antara lain :

1. Masih banyak OPD yang belum memahami tahapan perencanaan sesuai dengan Permendagri 86 Tahun 2017. Dalam hal ini, strategi perbaikan yang dilakukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah meningkatkan koordinasi dengan Perangkat Daerah, salah satunya melalui sosialisasi Kalender Perencanaan.
2. Hasil verifikasi terhadap dokumen rencana kerja belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh OPD. Dalam hal ini, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat akan memberikan punishment kepada Perangkat Daerah yang tidak menindaklanjuti hasil verifikasi serta meningkatkan kinerja internal melalui peningkatan monev dalam penyusunan dokumen perencanaan.
3. Pemahaman OPD terhadap kebutuhan data dalam penyusunan dokumen perencanaan masih terbatas. Dalam hal ini strategi perbaikan yang akan dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah melakukan koordinasi secara berkala dengan OPD serta mengoptimalkan Forum Satu Data Indonesia.

### Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Program/Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian keberhasilan sasaran Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan, Bappeda Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa instrument sistem informasi yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja instansi. Instrumen sistem informasi tersebut meliputi :

1. Sakato Plan  
Sakato Plan merupakan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah yang mendukung pencapaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi

Sumatera Barat dalam penyusunan dokumen perencanaan, mengawal proses perencanaan, serta merespon aspirasi masyarakat luas. Sakato Plan dapat diakses melalui [sakatoplan.sumbarprov.go.id /sakatoplan](http://sakatoplan.sumbarprov.go.id/sakatoplan)

## 2. Simonev Dokrenda

Aplikasi Simonev Dokrenda membantu pencapaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam melaksanakan evaluasi terhadap Rencana Kerja pembangunan daerah. Simonev Dokrenda dapat diakses melalui [simonevdokrenda.sumbarprov.go.id](http://simonevdokrenda.sumbarprov.go.id)

Disamping ketersediaan instrumen sistem informasi dalam mendukung ketercapaian kinerja, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat juga didukung oleh SDM Fungsional Perencana yang saat ini berjumlah sebanyak 5 (lima) orang.

Dalam rangka pencapaian keberhasilan sasaran Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan, pada Tahun 2021 juga telah disediakan anggaran melalui APBD/P Provinsi Sumatera Barat pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 9.466.759.882,-. Anggaran ini tersebar pada 2 (dua) Program yaitu Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 2.549.446.189,- (3 kegiatan dengan 12 sub kegiatan) dan Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 6.917.313.693,- (3 kegiatan dengan 24 sub kegiatan).

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 9.466.759.882,- terealisasi Rp. 9.051.256.118,- atau 95,61%. Artinya, terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 415.503.764,- (4,38%). Efisiensi tertinggi berasal dari pelaksanaan Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah yang realisasi anggarannya sebesar 94,32%. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Efisiensi belanja makanan dan minuman rapat
- Efisiensi belanja perjalanan dinas
- Sisa pengadaan barang dan jasa

Jika dibandingkan antara capaian indikator kinerja sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan yaitu pada capaian 100% dengan realisasi anggaran sebesar 95,61% diperoleh tingkat efisiensi sebesar 1,04%. Artinya efisiensi  $\geq 1$ , maka artinya telah terjadi efisiensi dalam penggunaan anggaran. Dalam hal ini penggunaan anggaran pada 2 program pendukung yang terealisasi sebesar 95,61% telah berhasil maksimal dalam pencapaian target kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan yang diukur melalui indikator Persentase kesesuaian antar dokumen dengan capaian 100%. Tingkat efisiensi diperoleh melalui  $\% \text{ Rata-Rata Capaian Kinerja} / \% \text{ Rata-Rata Capaian Penyerapan Anggaran}$ . Jika nilai efisiensi lebih besar atau sama dengan satu ( $\geq 1$ ), maka terjadi efisiensi dan Jika nilai efisiensi lebih besar atau sama dengan satu ( $< 1$ ), maka efisiensi tidak tercapai.

Anggaran, realisasi belanja dan efisiensi yang dicapai tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan secara lengkap disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan 2021**  
**Pada Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan**

| No | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja  | Program  | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Program, Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target                    | Realisasi   | Anggaran (Rp.)       | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|---|--|--|---|--|---------------------------|---|----------------------|--------------------------|--------------|
| 1  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan dengan target 100% dan teralisasi 100% |  |   |  |                           |   | 9.466.759.882        | 9.051.256.118            | 95,61        |
|    |   |  | <b>Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah</b> |   | <b>Persentase pencapaian sasaran pembangunan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Provinsi</b>   | <b>80%</b>                |   | <b>2.549.446.189</b> | <b>2.533.415.648</b>     | <b>99,37</b> |
|    |   |  |  | <b>Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan</b>  | <b>Jumlah Dokumen perencanaan dan pendanaan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam peraturan perundangan</b>   | <b>3 dokumen</b>          | <b>3 dokumen (RPJMD Prov. Sumbar Tahun 2021-2026, RKPd Prov. Sumbar Tahun 2022, Perubahan RKPd Prov. Sumbar Tahun 2021)</b> | <b>1.365.724.408</b> | <b>1.360.815.026</b>     | <b>99,64</b> |
|    |   |  |  | Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah                   | Jumlah Dokumen Hasil Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah   | 1 dokumen                 | 1 dokumen   | 14.828.100           | 14.755.400               | 99,51        |
|    |   |  |  | Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya | - Jumlah Dokumen Hasil Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya.<br>- Jumlah Dokumen Mapping Indikator SDGs dengan dokumen perencanaan | 1 dokumen<br>1 dokumen    | 1 dokumen<br>1 dokumen  | 58.238.000           | 57.630.300               | 98,96        |
|    |   |  |  | Pelaksanaan Konsultasi Publik   | Jumlah Berita Acara Konsultasi publik yang dilaksanakan  | 1 dokumen<br>Berita Acara | 1 dokumen<br>Berita Acara   | 88.544.000           | 88.209.100               | 99,62        |
|    |   |  |  | Pelaksanaan Musrenbang Provinsi   | Jumlah Berita Acara Musrenbang Provinsi yang dilaksanakan  | 1 dokumen<br>Berita Acara | 1 dokumen<br>Berita Acara   | 292.042.400          | 290.543.800              | 99,49        |
|    |   |  |  | Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi           | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang disusun dan ditetapkan.   | 4 dokumen                 | 4 dokumen   | 912.071.908          | 909.676.426              | 99,74        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Program, Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target           | Realisasi        | Anggaran (Rp.)     | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|---------|---|---|------------------|------------------|--------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |         | <b>Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</b>                 | <b>Jumlah Dokumen Data dan Informasi Pemerintahan Daerah</b>  | <b>4 dokumen</b> | <b>4 dokumen</b> | <b>394.348.220</b> | <b>392.049.372</b>       | <b>99,42</b> |
|    |                   |                   |         | Analisis Data dan informasi Perencanaan Pembangunan Daerah  | Jumlah Dokumen Analisa Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah  | 1 dokumen        | 1 dokumen        | 217.525.950        | 216.761.372              | 99,65        |
|    |                   |                   |         | Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD   | Jumlah Dokumen keterisian Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan  | 1 dokumen        | 1 dokumen        | 61.615.450         | 61.218.700               | 99,36        |
|    |                   |                   |         | Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen keterisian Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah Kab/Kota yang mendukung Indikator Pembangunan Provinsi | 1 dokumen        | 1 dokumen        | 47.599.098         | 47.355.700               | 99,49        |
|    |                   |                   |         | Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Provinsi   | Jumlah Dokumen Profil Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang disusun   | 1 dokumen        | 1 dokumen        | 67.607.722         | 66.713.600               | 98,68        |
|    |                   |                   |         |   |   |                  |                  |                    |                          |              |
|    |                   |                   |         | <b>Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</b>                            | <b>Persentase kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan</b>   | <b>75%</b>       | <b>75%</b>       | <b>789.373.561</b> | <b>780.551.250</b>       | <b>98,88</b> |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Provinsi                                    | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Provinsi   | 2 dokumen        | 2 dokumen        | 90.508.071         | 86.896.100               | 96,01        |
|    |                   |                   |         | Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah                                    | Jumlah Laporan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah   | 3 laporan        | 3 laporan        | 53.028.090         | 51.635.050               | 97,37        |
|    |                   |                   |         | Fasilitasi/Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota   | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang difasilitasi/evaluasi   | 72 dokumen       | 72 dokumen       | 645.837.400        | 642.020.100              | 99,41        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program   | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Program, Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target           | Realisasi   | Anggaran (Rp.)       | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|---|---|---|------------------|---|----------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   | <b>Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah</b> |   | <b>Persentase kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD provinsi dengan Renstra SKPD Provinsi, RKPD Provinsi dengan Renja SKPD provinsi dan RPJMD provinsi dengan RKPD provinsi</b> | <b>85%</b>       | <b>100%</b>   | <b>6.917.313.693</b> | <b>6.517.840.470</b>     | <b>94,23</b> |
|    |                   |                   |   | <b>Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia</b>                                  | <b>Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD) Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia</b>   | <b>3 dokumen</b> | <b>3 dokumen (Rancangan RPJMD 2021-2026 Bidang PPM, Rancangan RKPD 2022 Bidang PPM, Rancangan Perubahan RKPD 2021 Bidang PPM)</b> | <b>1.627.533.710</b> | <b>1.574.451.740</b>     | <b>96,74</b> |
|    |                   |                   |   | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)            | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan   | 3 dokumen        | 3 dokumen   | 176.643.250          | 174.030.443              | 98,52        |
|    |                   |                   |   | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan                           | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Pemerintahan   | 5 rumusan        | 5 rumusan   | 208.426.000          | 208.140.900              | 99,86        |
|    |                   |                   |   | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan  | 1 Laporan        | 1 Laporan   | 6.654.150            | 6.440.050                | 96,78        |
|    |                   |                   |   | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan                | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas Bidang Pemerintahan  | 1 laporan        | 1 laporan   | 46.619.250           | 45.885.050               | 98,43        |
|    |                   |                   |   | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)     | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia  | 3 dokumen        | 3 dokumen   | 312.591.110          | 288.627.769              | 92,33        |
|    |                   |                   |   | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia                    | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Pembangunan Manusia  | 5 rumusan        | 5 rumusan   | 522.960.000          | 503.708.800              | 96,32        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Program, Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target           | Realisasi   | Anggaran (Rp.)     | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|---------|--|---|------------------|---|--------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |         | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | 1 Laporan        | 1 Laporan   | 17.566.500         | 15.914.500               | 90,60        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia                | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas Bidang Pembangunan Manusia   | 1 laporan        | 1 laporan   | 336.073.450        | 331.704.228              | 98,70        |
|    |                   |                   |         | <b>Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)</b>                                      | <b>Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD) Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)</b>        | <b>3 dokumen</b> | <b>3 dokumen (Rancangan RPJMD 2021-2026 Bidang Eko-SDA, Rancangan RKPD 2022 Bidang Eko-SDA, Rancangan Perubahan RKPD 2021 Bidang Eko-SDA)</b> | <b>985.864.535</b> | <b>977.464.605</b>       | <b>99,15</b> |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)                   | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian   | 3 dokumen        | 3 dokumen   | 185.483.000        | 182.101.912              | 98,18        |
|    |                   |                   |         | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian                                  | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Perekonomian                       | 5 rumusan        | 5 rumusan   | 210.339.550        | 210.274.250              | 99,97        |
|    |                   |                   |         | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian        | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian        | 1 Laporan        | 1 Laporan   | 10.636.550         | 10.513.600               | 98,84        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian                       | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas Bidang Perekonomian  | 1 laporan        | 1 laporan   | 85.163.900         | 84.603.196               | 99,34        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)                            | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA  | 3 dokumen        | 3 dokumen   | 246.671.485        | 244.766.997              | 99,23        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Program, Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target           | Realisasi  | Anggaran (Rp.)       | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|---------|--|---|------------------|--|----------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |         | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA                                     | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang SDA.                         | 5 rumusan        | 5 rumusan  | 215.280.000          | 213.751.400              | 99,29        |
|    |                   |                   |         | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA           | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA           | 1 Laporan        | 1 Laporan  | 12.894.000           | 12.576.900               | 97,54        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA                          | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas Bidang SDA   | 1 laporan        | 1 laporan  | 19.396.050           | 18.876.350               | 97,32        |
|    |                   |                   |         | <b>Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</b>  | <b>Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD) Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</b>            | <b>3 dokumen</b> | <b>3 dokumen (Rancangan RPJMD 2021-2026 Bidang Infrastwil, Rancangan RKPD 2022 Bidang Infrastwil, Rancangan Perubahan RKPD 2021 Bidang Infrastwil)</b> | <b>4.303.915.448</b> | <b>3.965.924.125</b>     | <b>92,15</b> |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)            | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur  | 3 dokumen        | 3 dokumen  | 209.539.118          | 206.909.750              | 98,75        |
|    |                   |                   |         | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur                           | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Infrastruktur.               | 5 rumusan        | 5 rumusan  | 219.500.000          | 219.078.200              | 99,81        |
|    |                   |                   |         | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | 1 Laporan        | 1 Laporan  | 13.599.400           | 13.196.000               | 97,03        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur                | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas bidang Infrastruktur   | 1 laporan        | 1 laporan  | 3.552.003.630        | 3.224.071.383            | 90,77        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Program, Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target    | Realisasi | Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%) |
|----|-------------------|-------------------|---------|--|--|-----------|-----------|----------------|--------------------------|-------------|
|    |                   |                   |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)            | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan   | 3 dokumen | 3 dokumen | 194.541.200    | 190.044.792              | 97,69       |
|    |                   |                   |         | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan                           | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Kewilayahan                 | 5 rumusan | 5 rumusan | 86.313.250     | 85.114.950               | 98,61       |
|    |                   |                   |         | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan. | 1 Laporan | 1 Laporan | 8.505.800      | 8.063.150                | 94,80       |
|    |                   |                   |         | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan                | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas bidang Kewilayahan  | 1 Laporan | 1 Laporan | 19.913.050     | 19.445.900               | 97,65       |

**Sasaran  
Strategis 2****Meningkatkan Tata Kelola Organisasi**

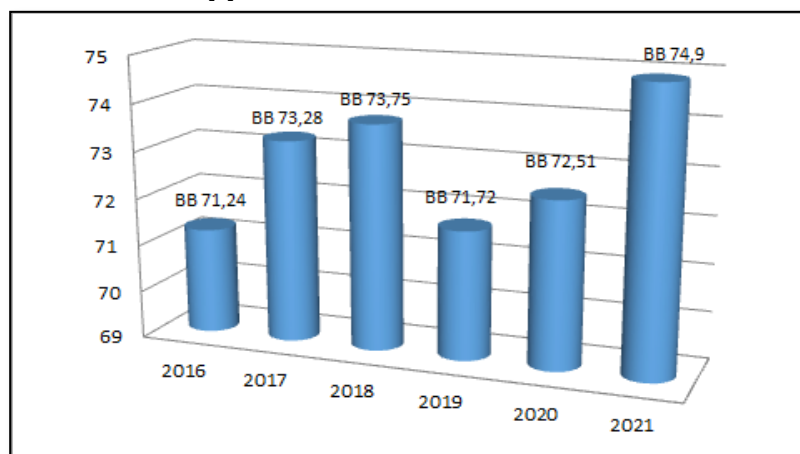
Tata kelola organisasi yang baik diperlukan dalam rangka mendukung dan menentukan keberhasilan jalannya organisasi, baik pengelolaan secara internal maupun secara eksternal. Untuk melihat keberhasilan tata kelola organisasi tersebut maka ditetapkan sasaran strategis Meningkatkan tata kelola organisasi. Gambaran pencapaian sasaran strategis Meningkatkan tata kelola organisasi pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat dilihat berdasarkan realisasi dan capaian indikator kinerja pada perjanjian kinerja sebelumnya yang diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu indikator nilai evaluasi akuntabilitas kinerja dengan nilai dan capaian pada tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021**

| No | Indikator Sasaran                    | Realisasi Tahun 2020 | Tahun 2021 |            |         | Target Akhir Renstra 2016-2021 | Capaian Akhir Renstra |
|----|--------------------------------------|----------------------|------------|------------|---------|--------------------------------|-----------------------|
|    |                                      |                      | Target     | Realisasi  | Capaian |                                |                       |
| 1. | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja | BB (72,51)           | BB (72,59) | BB (74,90) | 100%    | BB                             | 100%                  |

Dari tabel tersebut diatas diketahui pencapaian target indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja capaiannya adalah 100% dari target yang ditetapkan adalah BB realisasinya juga BB dengan nilai 74,90. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban penggunaan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat telah berorientasi hasil, akuntabilitas kinerja sudah baik, akuntabel dan memiliki sistem manajemen kinerja yang handal walaupun belum begitu optimal. Perkembangan nilai akuntabilitas kinerja pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 3.1**  
**Perkembangan Nilai Akuntabilitas Tahun 2016-2021**  
**Bappeda Provinsi Sumatera Barat**



Dari grafik diatas dapat dilihat perkembangan hasil penilaian terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang telah dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Sumatera Barat selama kurun waktu 2016 sampai 2021. Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja yang memperoleh nilai tertinggi adalah pada tahun 2021 (penilaian terhadap kinerja tahun 2020) yaitu dengan nilai 74,90 kategori BB.

**Upaya-upaya** yang telah dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2021 untuk mencapai sasaran Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang diukur melalui indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja antara lain:

1. Menyempurnakan cascading kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan merumuskan cascading sampai ke level Staf.
2. Menyempurnakan IKU Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam Renstra Bappeda Tahun 2021-2026.
3. Menyempurnakan Rencana Aksi secara berjenjang.
4. Membuat Peta Proses Bisnis sesuai dengan Renstra
5. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian target PK dan Rencana Aksi secara triwulanan.
6. Telah menyusun Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021-2026.
7. Menerapkan reward dan punishment dalam pencapaian kinerja ASN lingkup Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
8. Mengembangkan [sakatoplan.sumbarprov.go.id](http://sakatoplan.sumbarprov.go.id) dalam sistim perencanaan

Dalam pencapaian keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Tata Kelola Organisasi perencanaan pembangunan daerah Sumatera Barat juga ditemukan beberapa **kendala dan faktor penghambat**, antara lain :

1. Belum optimalnya implementasi dan evaluasi terhadap SOP organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Belum optimalnya implementasi SPIP secara menyeluruh di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat, maka dalam menyusun konsep Perencanaan dan Penganggaran internal Bappeda sering diabaikan resiko dari penempatan penggunaan anggaran yang tidak efisien dan tidak tepat sasaran.

### Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Program/Kegiatan

Analisis pencapaian kinerja adalah bagaimana upaya yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Analisis pencapaian kinerja dapat dibagi dua yaitu analisis efisiensi penggunaan sumberdaya dan analisis program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja :

1. Analisis Penggunaan Sumber Daya Manusia

Dalam upaya untuk mencapai kinerja pengelolaan keuangan yang baik dan tepat waktu maka diperlukan sumberdaya manusia yang cukup dan memadai sesuai dengan peranaannya masing-masing, namun tenaga yang tersedia masih relatif kurang untuk pengelola terutama di bagian keuangan dan bidang-bidang sebagai pembantu pengelolaan keuangan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memfungsikan tenaga

adminitrasi lainnya yang ditugasi untuk mengelola keuangan. Untuk meningkatkan kapasitas tenaga pengelola keuangan dilakukan dengan mengirim aparatur untuk mengikuti diklat yang dibiayai oleh instansi lain, dengan demikian dapat lebih efisiensi dalam penggunaan anggaran.

## 2. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam rangka pencapaian keberhasilan sasaran Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang diukur melalui indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, pada Tahun 2021 juga telah disediakan anggaran melalui APBD/P Provinsi Sumatera Barat pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 13.692.041.639,- untuk 1 (satu) Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan 8 kegiatan dan 37 sub kegiatan.

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 13.692.041.639,- terealisasi Rp. 13.491.836.394,- atau 98,54%. Artinya, terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 200.205.245,- (1,46%). Efisiensi tertinggi berasal dari pelaksanaan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah yang realisasi anggarannya sebesar 96,54%. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Sisa belanja jasa pelayanan umum kantor yang disebabkan oleh tinggi standar harga yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur.
- Sisa belanja pemeliharaan barang milik daerah yang disebabkan oleh tinggi standar harga yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur.

Jika dibandingkan antara capaian indikator kinerja sasaran strategis Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yaitu pada capaian 100% dengan realisasi anggaran sebesar 98,54% diperoleh tingkat efisiensi sebesar 1,46% yang berarti bahwa 98,54% pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan telah berhasil maksimal dalam pencapaian target kinerja sasaran Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang diukur melalui indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

Anggaran dan realisasi belanja tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Tata Kelola Organisasi secara lengkap disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.9**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan 2021**  
**Pada Sasaran Strategis Meningkatkan Tata Kelola Organisasi**

| No | Sasaran Strategis                   | Indikator Kinerja  | Program  | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target      | Realisasi   | Anggaran (Rp.)        | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------------------------|--|--|---|---|-------------|-------------|-----------------------|--------------------------|--------------|
| 2  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan target BB (72,59) terealisasi dengan kategori BB (74,99) | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b> |   | <b>Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi</b>        | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>13.692.041.639</b> | <b>13.491.836.394</b>    | <b>98,54</b> |
|    |                                     |  |  | <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>               | <b>Persentase sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kinerja perangkat daerah</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>387.984.160</b>    | <b>386.223.769</b>       | <b>99,55</b> |
|    |                                     |  |  | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                       | Jumlah dokumen perangkat daerah yang disusun  | 3 dokumen   | 3 dokumen   | 317.595.130           | 317.080.969              | 99,84        |
|    |                                     |  |  | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD  | Jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun  | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.009.040             | 6.791.400                | 96,89        |
|    |                                     |  |  | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD                                  | Jumlah dokumen Perubahan RKA SKPD yang disusun                                      | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.931.540             | 7.719.400                | 97,33        |
|    |                                     |  |  | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD  | Jumlah Dokumen DPA SKPD yang disusun  | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.609.040             | 7.550.400                | 99,23        |
|    |                                     |  |  | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD  | Jumlah dokumen Perubahan DPA SKPD yang disusun                                      | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.956.090             | 7.848.800                | 98,65        |
|    |                                     |  |  | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah dokumen evaluasi yang disusun  | 4 dokumen   | 4 dokumen   | 22.846.830            | 22.497.800               | 98,47        |
|    |                                     |  |  | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah   | Jumlah dokumen evaluasi kinerja triwulanan  | 4 dokumen   | 4 dokumen   | 17.036.490            | 16.735.000               | 98,23        |
|    |                                     |  |  | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>   | <b>Persentase Tertib Administrasi Keuangan</b>                                      | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>8.659.209.225</b>  | <b>8.566.864.944</b>     | <b>98,93</b> |
|    |                                     |  |  | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | Jumlah ASN dan calon ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya                      | 84 orang    | 84 orang    | 8.318.238.825         | 8.228.752.244            | 98,92        |
|    |                                     |  |  | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN   | Jumlah ASN yang mendapatkan honor   | 22 orang    | 22 orang    | 263.204.000           | 261.144.400              | 99,22        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target  | Realisasi  | Anggaran (Rp.)     | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|---------|---|---|---|--|--------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |         | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD              | Jumlah dokumen SPP, SPM dan pengesahan SPJ yang diterbitkan   | 109 dokumen (24 Pengesahan SPJ, 85 SPP dan SPM) | 109 dokumen (24 Pengesahan SPJ, 85 SPP dan SPM)                  | 20.335.000         | 19.966.400               | 98,19        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD                   | Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun   | 1 Laporan                                       | 1 Laporan  | 9.589.000          | 9.572.800                | 99,83        |
|    |                   |                   |         | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan                         | Jumlah Laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disiapkan   | 3 laporan                                       | 3 laporan  | 10.280.000         | 10.134.900               | 98,59        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Jumlah Laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran yang disiapkan  | 13 laporan                                      | 13 laporan   | 37.562.400         | 37.294.200               | 99,29        |
|    |                   |                   |         | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>                 | <b>Persentase Tertib Administrasi Barang Milik Daerah</b>   | <b>100%</b>                                     | <b>100%</b>  | <b>144.150.176</b> | <b>143.007.646</b>       | <b>99,21</b> |
|    |                   |                   |         | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD                     | Jumlah dokumen Usulan RKBMD Pengadaan, Pemeliharaan, Pindahtanganan, Pemanfaatan dan Penghapusan serta Perhitungan Standar Kebutuhan yang disusun | 4 dokumen                                       | 4 dokumen (RKBMD dan RKPBM Tahun 2022, RKBMD dan RKPBM Perubahan | 1.837.044          | 1.835.300                | 99,91        |
|    |                   |                   |         | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD   | Asuransi Barang Milik Daerah  | 12 unit   | 12 unit  | 108.400.000        | 107.283.146              | 98,97        |
|    |                   |                   |         | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD             | Jumlah dokumen laporan barang milik daerah (Inventaris Barang Semesteran, Tahunan dan Audited)  | 4 dokumen                                       | 4 dokumen  | 14.357.132         | 14.350.200               | 99,95        |
|    |                   |                   |         | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD                                   | Jumlah dokumen laporan barang milik daerah  | 1 dokumen                                       | 1 dokumen  | 19.556.000         | 19.539.000               | 99,91        |
|    |                   |                   |         | <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                              | <b>Persentase Tertib Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>  | <b>100%</b>                                     | <b>100%</b>  | <b>83.720.032</b>  | <b>83.312.550</b>        | <b>99,51</b> |
|    |                   |                   |         | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya                        | Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya   | 87 Stel   | 87 Stel  | 65.250.000         | 64.902.000               | 99,47        |
|    |                   |                   |         | Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian                       | Jumlah Koordinasi yang dilaksanakan   | 2 Kali  | 2 Kali   | 12.566.032         | 12.520.550               | 99,64        |
|    |                   |                   |         | Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan                                      | Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan dan diikuti  | 2 Kali  | 2 Kali   | 5.904.000          | 5.890.000                | 99,76        |

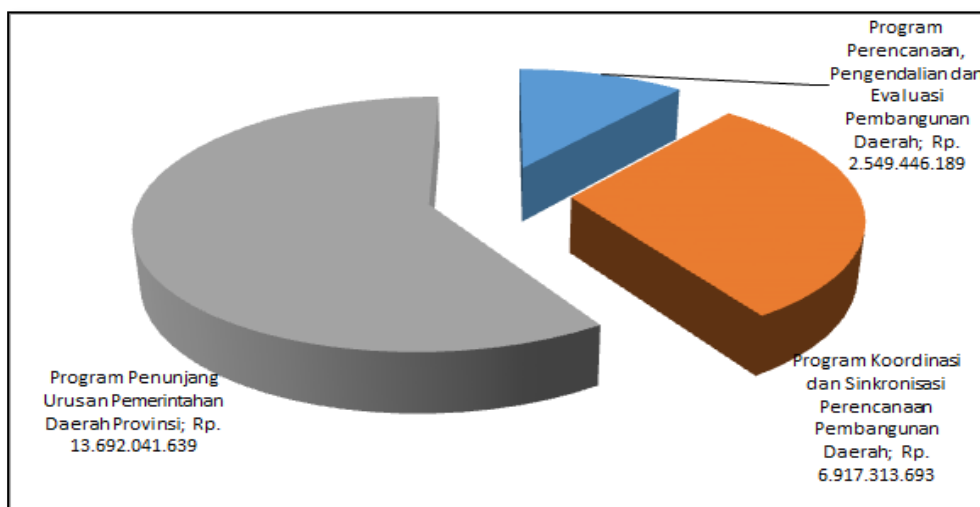
| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target      | Realisasi   | Anggaran (Rp.)       | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|---------|---|---|-------------|-------------|----------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |         | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                               | <b>Persentase Tertib Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                         | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>2.194.214.397</b> | <b>2.118.225.750</b>     | <b>96,54</b> |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor        | Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan        | 25 Jenis    | 25 Jenis    | 19.919.000           | 19.914.200               | 99,98        |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                            | Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan                            | 12 jenis    | 12 jenis    | 777.030.504          | 718.704.370              | 92,49        |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                                       | Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang disediakan                                       | 20 jenis    | 20 jenis    | 37.718.300           | 37.492.700               | 99,40        |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Bahan Logistik Kantor  | Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan  | 81 Jenis    | 81 Jenis    | 305.132.020          | 292.517.580              | 95,87        |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                 | Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan                                 | 10 jenis    | 10 jenis    | 17.622.353           | 17.622.250               | 100,00       |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan                | Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan                | 6 jenis     | 6 jenis     | 10.501.920           | 10.500.000               | 99,98        |
|    |                   |                   |         | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                    | Jumlah laporan hasil koordinasi dan konsultasi                                      | 1 Laporan   | 1 Laporan   | 766.290.300          | 761.474.650              | 99,37        |
|    |                   |                   |         | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD  | - Jumlah Tenaga IT yang dimanfaatkan.<br>- Jumlah Aplikasi/Modul yang dikembangkan. | 4 Orang     | 4 Orang     | 260.000.000          | 260.000.000              | 100,00       |
|    |                   |                   |         |   |   |             |             |                      |                          |              |
|    |                   |                   |         | <b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b> | <b>Persentase ketersediaan Barang Milik Daerah sesuai dengan perencanaan</b>        | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>104.771.400</b>   | <b>100.979.000</b>       | <b>96,38</b> |
|    |                   |                   |         | Pengadaan Mebel   | Jumlah Mebel yang diadakan  | 3 jenis     | 3 jenis     | 104.771.400          | 100.979.000              | 96,38        |
|    |                   |                   |         |   |   |             |             |                      |                          |              |
|    |                   |                   |         | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>             | <b>Persentase ketersediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>            | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>1.606.274.999</b> | <b>1.590.113.744</b>     | <b>98,99</b> |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | Jumlah surat-surat masuk dan surat-surat keluar dalam 1 tahun                       | 4800 Surat  | 4800 Surat  | 7.500.000            | 7.500.000                | 100,00       |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target   | Realisasi  | Anggaran (Rp.)     | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|---------|--|--|--|--|--------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |         | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  | - Jumlah tagihan Air (PDAM) yang dibayarkan.<br>- Jumlah kapasitas tagihan internet yang dibayarkan.<br>- Jumlah tagihan lisensi zoom meeting yang dibayarkan<br>- Jumlah tagihan listrik (PLN) yang dibayarkan<br>- Jumlah rekening tagihan telepon/fax yang dibayarkan | 2550 meter kubik<br>100 mbps<br>12 bulan<br>245000 KVA<br>8 rekening | 2550 meter kubik<br>100 mbps<br>12 bulan<br>245000 KVA<br>8 rekening | 704.855.000        | 694.540.939              | 98,54        |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | Jumlah Tenaga Pelayanan umum kantor yang tersedia  | 24 orang   | 24 orang   | 893.919.999        | 888.072.805              | 99,35        |
|    |                   |                   |         | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                       | <b>Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik</b>   | <b>100%</b>  | <b>100%</b>  | <b>511.717.250</b> | <b>503.108.991</b>       | <b>98,32</b> |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan dinas jabatan yang dipelihara   | 1 unit   | 1 unit   | 37.271.000         | 37.088.864               | 99,51        |
|    |                   |                   |         | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan    | Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara   | 10 unit  | 10 unit  | 186.500.000        | 182.734.127              | 97,98        |
|    |                   |                   |         | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | 54 unit  | 54 unit  | 74.400.000         | 72.300.500               | 97,18        |
|    |                   |                   |         | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya   | Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/rehab  | 1 unit   | 1 unit   | 178.736.250        | 178.606.000              | 99,93        |
|    |                   |                   |         | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                                 | Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang diperlihara/direhab   | 42 unit  | 42 unit  | 34.810.000         | 32.379.500               | 93,02        |

### 3.4 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Anggaran belanja daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 26.812.061.830,- dan mengalami refocusing pada tahap Perubahan APBD Tahun 2021 menjadi Rp. 23.158.801.521,-. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pencapaian target kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang diimplementasikan dalam 3 (tiga) Program dengan rincian pembagian anggaran sebagaimana tersaji pada grafik berikut :

**Grafik 3.2**  
**Komposisi Belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021**



Sumber Data : Perubahan DPA Bappeda Prov. Sumatera Barat Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari Rp. 23.158.801.521,- anggaran belanja dalam Perubahan APBD Tahun 2021 pada DPA Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat digunakan untuk untuk pelaksanaan 3 Program yang mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Jika dibandingkan dengan Tahun 2020, terjadi penurunan program dimana pada Tahun 2020 program yang dilaksanakan berjumlah 8 program. Perubahan ini disebabkan pada Tahun 2021 nomenklatur program menyesuaikan dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019. Anggaran dan realisasi anggaran yang mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

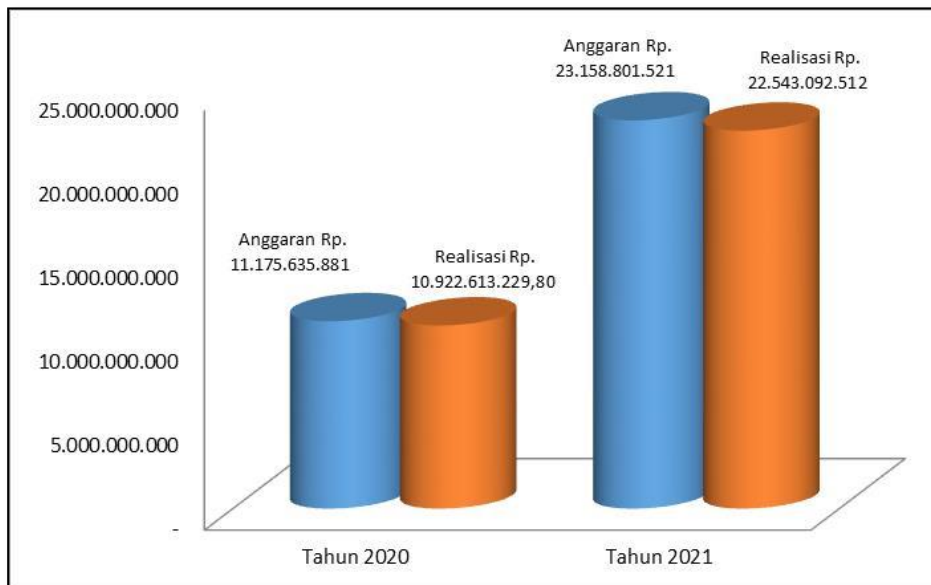
**Tabel 3.10**  
**Anggaran dan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021**

| No  | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja                               | Kinerja Tahun 2021 |           |             | Program  | Anggaran Tahun 2021   |                       |              |
|---|---|---|--------------------|-----------|-------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
|   |   |   | Target             | Realisasi | Capaian (%) |  | Pagu (Rp.)            | Realisasi (Rp.)       | Capaian (%)  |
| 1.  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan | 100%               | 100%      | 100         | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 2.549.446.189         | 2.533.415.648         | 99,37        |
|   |   |   |                    |           |             | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 6.917.313.693         | 6.517.840.470         | 94,23        |
| 2.  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi       | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja            | BB                 | BB        | 100         | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi              | 13.692.041.639        | 13.491.836.394        | 98,54        |
| <b>Capaian Kinerja</b>  |   |   |                    |           | <b>100</b>  | <b>Capaian Anggaran</b>  | <b>23.158.801.521</b> | <b>22.543.092.512</b> | <b>97,34</b> |
| <p align="center"><b>Tingkat Efisiensi = % Rata-Rata Capaian Kinerja / % Rata-Rata Capaian Penyerapan Anggaran</b><br/> <b>Tingkat Efisiensi = 1,03</b></p> |   |   |                    |           |             |  |                       |                       |              |

2. Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi capaian kinerja terhadap capaian realiasi anggaran sebesar 1,03. Artinya Efisiensi  $\geq 1$ , maka artinya bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat telah terjadi efisiensi. Dalam hal ini penggunaan anggaran Pagu APBD terealisasi sebesar 97,34% untuk tercapainya (100%) kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tahun 2021. Hal ini bisa diartikan bahwa program, kegiatan, sub kegiatan dan anggaran pendukungnya telah berhasil maksimal dalam pencapaian target kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan yang diukur melalui indikator Persentase kesesuaian antar dokumen dan sasaran Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang diukur melalui indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

Jika dibandingkan besaran anggaran dan realisasi anggaran Tahun 2020 dengan Tahun 2021, terjadi peningkatan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk tahun anggaran 2021. Berikut potret perbandingan anggaran dan realisasi anggaran Tahun 2020 dengan Tahun 2021 :

**Grafik 3.3**  
**Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan Tahun 2021**



Secara umum serapan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 tidak menemui permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan karena secara total dalam penyerapan anggaran Bappeda dapat memenuhi target yang ditetapkan. Dari 73 sub kegiatan hanya terdapat 6 sub kegiatan yang serapan anggarannya kurang dari 95%. Sub Kegiatan tersebut adalah :

1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD), jumlah anggaran Rp 312.591.110,- terealisasi sebesar Rp 288.627.769,- atau 92,33%.
2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia, jumlah anggaran Rp 17.566.500,- terealisasi sebesar Rp 15.914.500,- atau 90,60%.

3. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur, jumlah anggaran Rp 3.552.003.630,- terealisasi sebesar Rp 3.224.071.383,- atau 90,77%.
4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan, jumlah anggaran Rp 8.505.800,- terealisasi sebesar Rp 8.063.150,- atau 94,80%.
5. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, jumlah anggaran Rp 777.030.504,- terealisasi sebesar Rp 718.704.370,- atau 92,49%.
6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, jumlah anggaran Rp 34.810.000,- terealisasi sebesar Rp 32.379.500,- atau 93,02%.

Serapan anggaran yang kurang dari 95% pada 6 sub kegiatan diatas disebabkan beberapa hal, yaitu :

1. Efisiensi belanja makanan dan minuman rapat
2. Efisiensi belanja perjalanan dinas
3. Sisa pengadaan barang dan jasa
4. Sisa belanja jasa pelayanan umum kantor yang disebabkan oleh tinggi standar harga yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur
5. Sisa belanja pemeliharaan barang milik daerah yang disebabkan oleh tinggi standar harga yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur

### 3.5 PENGHARGAAN TAHUN 2021

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat ikut menunjang keberhasilan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam memperoleh penghargaan. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2021 adalah Pemenang Terbaik I Perencanaan dan Pencapaian Daerah Tingkat Provinsi pada Event Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian PPN/Bappenas setiap tahunnya.

**Gambar 6**

**Piagam Penghargaan Pembangunan Daerah Tahun 2021**



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 ini merupakan laporan capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021. Dengan kata lain, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan serta upaya pemecahan masalah untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang agar sasaran strategis yang ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan. Sementara itu, Indikator Kinerja yang digunakan masih mengacu pada Indikator Kinerja yang tercantum dalam Renstra 2016-2021 yang merupakan tahun terakhir periode Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021.

Sebagai Instansi yang bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat berusaha menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya dengan baik. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 yang secara umum sudah dapat memenuhi target yang ditetapkan, walaupun masih terdapat beberapa penyempurnaan langkah-langkah aksi pada masa yang akan datang. Dari Laporan Kinerja pada tahun 2021 ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Catatan rekomendasi dari Hasil evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2020 oleh Inspektorat Provinsi Sumatera Barat sudah ditindaklanjuti pada tahun anggaran 2021.
2. Dari analisis terhadap sasaran 1, yaitu Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan, dengan indikator Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan, realisasi kinerja mencapai adalah sebesar 100%. Capaian ini didapat melalui hasil verifikasi terhadap Dokumen Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 dengan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, KUA PPAS Tahun 2022 dengan RKPDP Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022.
3. Dari analisis terhadap sasaran 2, yaitu Meningkatkan Tata Kelola Organisasi, dengan indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, realisasi kinerja mencapai 100%. Dimana, pada tahun 2021 berdasarkan kinerja tahun 2020 nilai evaluasi akuntabilitas kinerja dengan target BB dan terealisasi BB dengan nilai 74,90 dan capaian kinerja 100%.
4. Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang menjadi tugas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk mencapai 2 (dua) sasaran strategis dengan alokasi anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 23.158.801.521,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 22.543.092.512,- atau sebesar 97,34%. Artinya terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 615.709.009,- (2,65%).

## 4.2 TINDAK LANJUT KEDEPAN

Dalam upaya meningkatkan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dimasa yang akan datang, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan peran koordinasi dengan Perangkat Daerah Provinsi dan Bappeda Kabupaten/Kota agar perencanaan pembangunan daerah yang telah ditetapkan bisa dijalankan dengan maksimal untuk kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat.
2. Mengoptimalkan tindak lanjut pelaksanaan perencanaan pembangunan melalui optimalisasi evaluasi terhadap pelaksanaan dokumen perencanaan Perangkat Daerah serta kualitas hasil analisa data dan informasi capaian kinerja Perangkat Daerah.
3. Mensosialisasikan dan melakukan upaya maksimal terhadap pencapaian sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat "Indeks Kualitas Perencanaan" yang telah dituangkan dalam Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, agar sasaran strategis tersebut bisa dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga tujuan Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas bisa diwujudkan.
4. Melakukan koordinasi internal yang intensif agar peningkatan kinerja baik pada level Staf sampai Esselon 3 bisa terus ditingkatkan.

# LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2021



# PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Khatib Sulaiman No.1 Padang, Telp. 0751.7054555,7054374 Fax.0751.7054555  
Website : bappeda.sumbarprov.go.id E-mail : bappedaprov@sumbarprov.go.id

## PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MEDI ISWANDI, ST, MM.**  
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Provinsi Sumatera Barat

### Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **MAHYELDI**  
Jabatan : Gubernur Sumatera Barat

### Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, November 2021

PIHAK KEDUA

MAHYELDI

PIHAK PERTAMA

MEDI ISWANDI, ST, MM.  
NIP. 19750502 199903 1 004

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA**

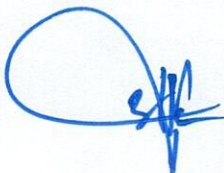
**OPD : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**TAHUN : 2021**

| No | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja |  | Target        |
|----|---|-------------------|--|---------------|
| 1  | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | 1.1               | Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan                        | 100%          |
|    |   |                   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra |               |
|    |   |                   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja |               |
|    |   |                   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPD    |               |
|    |   |                   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPD dengan KUA PPAS |               |
| 2  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi       | 2.1               | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja                                   | BB<br>(72,59) |

| Program |  | Anggaran          | Keterangan |
|---------|--|-------------------|------------|
| 1.      | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi              | Rp 13.692.041.639 | APBD       |
| 2.      | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | Rp 2.549.446.189  | APBD       |
| 3.      | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Rp 6.917.313.693  | APBD       |
| 4.      | Program Perencanaan Pembangunan Nasional                           | Rp 208.969.000    | APBN       |
| Jumlah  |  | Rp 23.367.770.521 |            |

Padang, November 2021

Gubernur Sumatera Barat



**MAHYELDI**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Provinsi Sumatera Barat  
Kepala,



**MEDI ISWANDI, ST, MM.**  
NIP.19750502 199903 1 004

# LAMPIRAN

Kesesuaian Antar Dokumen

1. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra

| No  | RPJMD 2021-2026   |                          | Renstra 2021-2026   |   | OPD Pelaksana  | Tingkat kesesuaian                                |           |        |
|---|---|--------------------------|---|---|--|---|-----------|--------|
|   | Sasaran   | Indikator                | Sasaran   | Indikator   |  | Sasaran   | Indikator |        |
| <b>Misi 3 : Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan</b> |   |                          |   |   |  |   |           |        |
| <b>Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan petani</b>   |   |                          |   |   |  |   |           |        |
| 1.  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan) | Nilai Tukar Petani (NTP) | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | - Nilai Tukar Petani (NTP)  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura                                      | 100,00  | 100,00    |        |
|   |   |                          | Meningkatnya Ketersediaan Pangan  | Ketersediaan Pangan Pokok   | Dinas Pangan   | 100,00  | 100,00    |        |
|   |   |                          |   | Nilai Tukar Petani (NTP)  | Dinas Peternakan dan Keswan  | 100,00  | 100,00    |        |
|   |   |                          |   | Nilai Tukar Nelayan   | Dinas Kelautan dan Perikanan   | 100,00  | 100,00    |        |
|   |   |                          | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)   | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00    | 100,00 |
|   |   |                          |   |   | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00    | 100,00 |
|   |   |                          |   | Meningkatnya Produksi Peternakan  | Persentase Peningkatan Produksi Peternakan - Daging                                    | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00    | 100,00 |
|   |   |                          |   | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan  | Konsumsi Ikan  | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00    | 100,00 |
|   |   |                          |   | Meningkatnya Stabilisasi Harga Pangan Pokok dan Strategis                           | CV harga bahan pangan pokok dan strategis<br>- Beras<br>- Cabe merah<br>- Bawang merah | Dinas Pangan                                      | 100,00    | 100,00 |
|   |   |                          |   | Meningkatnya keselarasan rumusan  | Persentase keselarasan rumusan   | Biro Perekonomian                                 | 100,00    | 100,00 |

| No | RPJMD 2021-2026                            |   | Renstra 2021-2026  |   | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|----|--|---|--|---|---|--------------------|-----------|
|    | Sasaran                                    | Indikator   | Sasaran  | Indikator   |   | Sasaran            | Indikator |
|    |  |   | kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat  | kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam  |   |                    |           |
|    |  |   | Meningkatnya implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat                  | Persentase implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam                                    | Biro Perekonomian                                 | 100,00             | 100,00    |
|    |  |   | Meningkatnya hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat | Persentase hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam yang dilaksanakan | Biro Perekonomian                                 | 100,00             | 100,00    |
|    |  | Pendapatan pembudidayaan ikan                     | Meningkatnya Produksi Perikanan  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Budidaya  | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
|    |  | Pendapatan nelayan                                |  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap   | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
|    |  | Pendapatan Peternak                               | Pendapatan Ternak  | Pendapatan Peternak   | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
|    |  | Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)                                      | Persentase Peningkatan Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura                              | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 2. | Meningkatnya ketahanan dan keamanan pangan | Indeks Ketahanan Pangan (IKP)                     | Meningkatnya Diversifikasi Konsumsi Masyarakat   | Skor Pola Pangan Harapan (PPH)  | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
|    |  |   | Meningkatnya Keamanan Pangan Masyarakat  | Persentase Keamanan Pangan yang Beredar di  | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |

| No  | RPJMD 2021-2026  |   | Renstra 2021-2026  |   | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|---|--|---|--|---|---|--------------------|-----------|
|   | Sasaran  | Indikator                                 | Sasaran  | Indikator   |   | Sasaran            | Indikator |
|   |  |   |  | Masyarakat  |   |                    |           |
|   |  |   | Meningkatnya Produksi Peternakan   | Persentase Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis  | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
|   |  |   | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (SDKP) yang partisipatif dan bertanggung jawab | Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
|   |  |   | Meningkatnya produksi perkebunan, tan pangan dan hortikultura  | Persentase peningkatan produksi perkebunan, tan pangan dan hortikultura   | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 3.  | Meningkatnya pendapatan Petani Hutan                     | Peningkatan pendapatan petani hutan       | Meningkatnya Luas Kawasan Hutan yang dikelola Kelompok Masyarakat  | Luas kawasan hutan yang dikelola  | Dinas Kehutanan                                   | 100,00             | 100,00    |
|   |  |   | Meningkatnya unit usaha berbasis kehutanan   | Jumlah Unit Usaha Berbasis Kehutanan  | Dinas Kehutanan                                   | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 4 : Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital.</b>              |  |   |  |   |   |                    |           |
| <b>Tujuan : Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/Menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing</b> |  |   |  |   |   |                    |           |
| 1.  | Sumatera Barat sebagai pusat perdagangan                 | Laju pertumbuhan sektor perdagangan       | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan  | Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp triliun)  | Dinas Perindustrian dan Perdagangan               | 100,00             | 100,00    |
|   |  |   | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM   | Persentase peningkatan volume usaha koperasi  | Dinas Koperasi dan UKM                            | 100,00             | 100,00    |
| 2.  | Sumatera Barat sebagai pusat industri kecil dan menengah | Jumlah sentra industri kecil dan menengah | Meningkatnya nilai produksi industri kecil dan menengah  | Nilai produksi industri kecil dan menengah (Rp triliun)   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan               | 100,00             | 100,00    |

| No | RPJMD 2021-2026                                       |  | Renstra 2021-2026   |   | OPD Pelaksana  | Tingkat kesesuaian                  |           |
|----|---|--|---|---|--|-------------------------------------|-----------|
|    | Sasaran   | Indikator  | Sasaran   | Indikator   |  | Sasaran                             | Indikator |
| 3. | Terwujudnya pelaku koperasi dan UKM yang sejahtera    | Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor koperasi                 | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan nilai asset koperasi                               | Dinas Koperasi dan UKM                                 | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  |   | Persentase koperasi RAT   | Dinas Koperasi dan UKM                                 | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  |   | Jumlah UKM yang bermitra  | Dinas Koperasi dan UKM                                 | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  |   | Meningkatnya pelaku industri kecil dan menengah di Sumatera Barat         | Jumlah pelaku industri kecil dan menengah (unit usaha) | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00    |
|    |   | Persentase peningkatan pendapatan pada usaha mikro dan kecil | Meningkatnya tata kelola koperasi berbasis syariah                | Jumlah koperasi yang menjadi koperasi syariah                             | Dinas Koperasi dan UKM                                 | 100,00                              | 100,00    |
| 4. | Terciptanya 100.000 entrepreneur dari berbagai sektor | Jumlah entrepreneur baru tercipta                            | Meningkatnya pertumbuhan kewirausahaan dan sentra                 | Jumlah pertumbuhan wirausaha  | Dinas Koperasi dan UKM                                 | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  |   | Jumlah cluster OVOP   | Dinas Koperasi dan UKM                                 | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan                      | Persentase peningkatan Produksi Ikan Olahan dan pemasaran hasil Perikanan | Dinas Kelautan dan Perikanan                           | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  | Meningkatnya nilai produksi Industri kecil dan Menengah           | Penumbuhan millennial entrepreneur dan women entrepreneur sektor industri | Dinas Perindustrian dan Perdagangan                    | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  | Meningkatnya ketersediaan pangan                                  | Ketersediaan pangan pokok   | Dinas Pangan   | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  | Meningkatnya produksi perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura | Persentase peningkatan sarana TPHP (%)                                    | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura      | 100,00                              | 100,00    |
|    |   |  | Meningkatnya produksi peternakan                                  | Persentase peningkatan produksi   | Dinas Peternakan dan Keswan                            | 100,00                              | 100,00    |

| No   | RPJMD 2021-2026  |  | Renstra 2021-2026                                   |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|--|--|--|---|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|  | Sasaran  | Indikator  | Sasaran   | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
|  |  |  |   | peternakan (%)  |                                     |                    |           |
|  |  |  | Meningkatnya produktivitas industri ekonomi kreatif | Nilai produksi industri ekonomi kreatif   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 5.   | Meningkatnya pertumbuhan investasi                                   | Persentase peningkatan Investasi di provinsi   | Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi        | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN  | DPMPPTSP                            | 100,00             | 100,00    |
|  |  |  |   | - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | DPMPPTSP                            | 100,00             | 100,00    |
|  |  |  |   | - Persentase Perizinan yang Diterbitkan Tepat Waktu   | DPMPPTSP                            | 100,00             | 100,00    |
| 6.   | Meningkatnya peran ekonomi digital                                   | Kontribusi ekonomi digital   | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan       | Peningkatan perlindungan konsumen, pengawasan perdagangan, dan standarisasi mutu komoditi potensial | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
|  |  |  | Meningkatnya pertumbuhan kewirausahaan dan sentra   | Jumlah pertumbuhan wirausaha  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
|  |  |  |   | Jumlah cluster OVOP   |                                     |                    |           |
| <b>Misi 5 : Meningkatkan ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan</b>                     |  |  |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan :</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif |  |  |   |   |                                     |                    |           |
| 1  | Meningkatnya kontribusi pariwisata dalam perekonomian Sumatera Barat | Persentase kontribusi pariwisata pada PDRB (hanya sub sektor akomodasi, makanan dan minuman) | Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan        | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|  |  |  |   | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|  |  |  | Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke          | Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |

| No  | RPJMD 2021-2026   |                                       | Renstra 2021-2026   |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|---|---|---------------------------------------|---|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|   | Sasaran   | Indikator                             | Sasaran   | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
|   |   |                                       | Sumatera Barat  | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       | Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan                     | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       |   | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 2   | Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif dalam perekonomian Sumatera Barat | Persentase kontribusi ekraf pada PDRB | Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif               | Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       | Meningkatkan pelaku Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat | Peningkatan daya saing produk IKM   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan nilai asset koperas  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       |   | Persentase peningkatan volume usaha koperasi  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       |   | Persentase koperasi RAT   | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       |   | Jumlah UKM yang bermitra  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 6 : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan</b> |   |                                       |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan :</b> Terwujudnya Infrastruktur yang handal dan merata                          |   |                                       |   |   |                                     |                    |           |
| 1   | Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas                              | Indeks kualitas Lingkungan hidup      | Meningkatkan kualitas hutan dan lahan                             | Indeks Tutupan Hutan  | Dinas Kehutanan                     | 100,00             | 100,00    |
|   |   |                                       | Meningkatkan pengelolaan lingkungan perairan                      | Persentase efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil | Dinas Kelautan dan Perikanan        | 100,00             | 100,00    |

| No | RPJMD 2021-2026 |           | Renstra 2021-2026   |                                      | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|----|-----------------|-----------|---|--------------------------------------|---|--------------------|-----------|
|    | Sasaran         | Indikator | Sasaran   | Indikator                            |   | Sasaran            | Indikator |
|    |                 |           | Meningkatnya Produksi Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rehabilitasi Jaringan Irigasi tersie | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |

2. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara Renstra dengan Renja

| No   | Renstra 2021-2026   |  | Renja 2022  |  | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|--|---|--|---|--|---|--------------------|-----------|
|  | Sasaran   | Indikator                                  | Sasaran   | Indikator                                  |   | Sasaran            | Indikator |
| <b>Misi 3: Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan</b> |   |  |   |  |   |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Meningkatkan kesejahteraan petani   |   |  |   |  |   |                    |           |
| 1  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Petani (NTP)                   | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Petani (NTP)                   | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 2  | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Pokok  | Ketersediaan Pangan Pokok                  | Meningkatnya Ketersediaan Pangan  | Ketersediaan Pangan Pokok                  | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
| 3  |   | Nilai Tukar Petani (NTP)                   |   | Nilai Tukar Petani (NTP)                   | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 4  |   |  |   | Nilai Tukar Nelayan                        | Dinas Kelautan dan Perikanan                      |                    |           |
| 5  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)            | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)            | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 6  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (peternak)                                 | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)            | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (peternak)                                 | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)            | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 7  | Meningkatnya Produksi Peternakan  | Persentase Peningkatan Produksi Peternakan | Meningkatnya Produksi Peternakan  | Persentase Peningkatan Produksi Peternakan | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |

| No | Renstra 2021-2026  |  | Renja 2022   |  | OPD Pelaksana                | Tingkat kesesuaian |           |
|----|--|--|--|--|------------------------------|--------------------|-----------|
|    | Sasaran  | Indikator  | Sasaran  | Indikator  |                              | Sasaran            | Indikator |
|    |  | - Daging   |  | - Daging   |                              |                    |           |
| 8  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan   | Konsumsi Ikan  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan   | Konsumsi Ikan  | Dinas Kelautan dan Perikanan | 100,00             | 100,00    |
| 9  | Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Strategis   | CV harga bahan pangan pokok dan strategis<br><br>- Beras<br>- Cabe merah<br>- Bawang merah | Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Strategis   | CV harga bahan pangan pokok dan strategis<br><br>- Beras<br>- Cabe merah<br>- Bawang merah | Dinas Pangan                 | 100,00             | 100,00    |
| 10 | Meningkatnya keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat           | Persentase keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam                  | Meningkatnya keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat           | Persentase keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam                  | Biro Perekonomian            | 100,00             | 100,00    |
| 11 | Meningkatnya implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat                  | Persentase implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam                         | Meningkatnya implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat                  | Persentase implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam                         | Biro Perekonomian            | 100,00             | 100,00    |
| 12 | Meningkatnya hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat | Persentase hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam        | Meningkatnya hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat | Persentase hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam        | Biro Perekonomian            | 100,00             | 100,00    |
| 13 | Meningkatnya Produksi Perikanan  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Budidaya   | Meningkatnya Produksi Perikanan  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Budidaya   | Dinas Kelautan dan Perikanan | 100,00             | 100,00    |

| No   | Renstra 2021-2026  |   | Renja 2022   |   | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|--|--|---|--|---|---|--------------------|-----------|
|  | Sasaran  | Indikator   | Sasaran  | Indikator   |   | Sasaran            | Indikator |
|  |  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap   |  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap   | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
| 14   | Pendapatan Peternak  | Pendapatan Peternak   | Pendapatan Peternak  | Pendapatan Peternak   | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 15   | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)  | Persentase Peningkatan Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)  | Persentase Peningkatan Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 16   | Meningkatnya Diversifikasi Konsumsi Masyarakat   | Skor Pola Pangan Harapan (PPH)  | Meningkatnya Diversifikasi Konsumsi Masyarakat   | Skor Pola Pangan Harapan (PPH)  | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
| 17   | Meningkatnya Keamanan Pangan Masyarakat  | Persentase Keamanan Pangan yang Beredar di Masyarakat   | Meningkatnya Keamanan Pangan Masyarakat  | Persentase Keamanan Pangan yang Beredar di Masyarakat   | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
| 18   | Meningkatnya Produksi Peternakan   | Persentase Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis  | Meningkatnya Produksi Peternakan   | Persentase Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis  | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 19   | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (SDKP) yang partisipatif dan bertanggung jawab | Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (SDKP) yang partisipatif dan bertanggung jawab | Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
| 20   | Meningkatnya unit usaha berbasis kehutanan   | Jumlah Unit Usaha Berbasis Kehutanan  | Meningkatnya unit usaha berbasis kehutanan   | Jumlah Unit Usaha Berbasis Kehutanan  | Dinas Kehutanan                                   | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 4: Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital</b>               |  |   |  |   |   |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing |  |   |  |   |   |                    |           |

| No | Renstra 2021-2026   |   | Renja 2022  |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|----|---|---|---|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|    | Sasaran   | Indikator   | Sasaran   | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
| 1  | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan                     | Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp triliun)                          | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan                     | Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp triliun)                          | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| 2  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan volume usaha koperasi                              | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan volume usaha koperasi                              | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
| 3  | Meningkatnya nilai produksi industri kecil dan menengah           | Nilai produksi industri kecil dan menengah (Rp triliun)                   | Meningkatnya nilai produksi industri kecil dan menengah           | Nilai produksi industri kecil dan menengah (Rp triliun)                   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| 4  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan nilai asset koperasi                               | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan nilai asset koperasi                               | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Persentase koperasi RAT   |   | Persentase koperasi RAT   | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Jumlah UKM yang bermitra  |   | Jumlah UKM yang bermitra  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
| 5  | Meningkatnya pelaku industri kecil dan menengah di Sumatera Barat | Jumlah pelaku industri kecil dan menengah (unit usaha)                    | Meningkatnya pelaku industri kecil dan menengah di Sumatera Barat | Jumlah pelaku industri kecil dan menengah (unit usaha)                    | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| 6  | Meningkatnya tata kelola koperasi berbasis syariah                | Jumlah koperasi yang menjadi koperasi syariah                             | Meningkatnya tata kelola koperasi berbasis syariah                | Jumlah koperasi yang menjadi koperasi syariah                             | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
| 7  | Meningkatnya pertumbuhan kewirausahaan dan sentra                 | Jumlah pertumbuhan wirausaha  | Meningkatnya pertumbuhan kewirausahaan dan sentra                 | Jumlah pertumbuhan wirausaha  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Jumlah cluster OVOP   |   | Jumlah cluster OVOP   | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
| 8  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan                      | Persentase peningkatan Produksi Ikan Olahan dan pemasaran hasil Perikanan | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan                      | Persentase peningkatan Produksi Ikan Olahan dan pemasaran hasil Perikanan | Dinas Kelautan dan Perikanan        | 100,00             | 100,00    |
| 9  | Meningkatnya nilai produksi Industri kecil dan Menengah           | Penumbuhan millennial entrepreneur dan women entrepreneur                 | Meningkatnya nilai produksi Industri kecil dan Menengah           | Penumbuhan millennial entrepreneur dan women entrepreneur                 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |

| No  | Renstra 2021-2026   |   | Renja 2022  |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|---|---|---|---|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|   | Sasaran   | Indikator   | Sasaran   | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
|   |   | sektor industri   |   | sektor industri   |                                     |                    |           |
| 10  | Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi              | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN  | Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi              | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN  | DPMPTSP                             | 100,00             | 100,00    |
|   |   | - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  |   | - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | DPMPTSP                             | 100,00             | 100,00    |
|   |   | - Persentase Perizinan yang Diterbitkan Tepat Waktu   |   | - Persentase Perizinan yang Diterbitkan Tepat Waktu   | DPMPTSP                             | 100,00             | 100,00    |
| 11  | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan             | Peningkatan perlindungan konsumen, pengawasan perdagangan, dan standarisasi mutu komoditi potensial | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan             | Peningkatan perlindungan konsumen, pengawasan perdagangan, dan standarisasi mutu komoditi potensial | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| 16  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                    | Persentase peningkatan nilai aset koperasi dan UKM  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                    | Persentase peningkatan nilai aset koperasi dan UKM  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 5: Meningkatnya ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan</b>                     |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| 1   | Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan              | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara   | Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan              | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara   |   | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 2   | Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat | Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara  | Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat | Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara  |   | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |

| No   | Renstra 2021-2026   |   | Renja 2022  |   | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|--|---|---|---|---|---|--------------------|-----------|
|  | Sasaran   | Indikator   | Sasaran   | Indikator   |   | Sasaran            | Indikator |
| 3  | Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan                     | Rata-rata lama tinggal wisman   | Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan                     | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                                  | 100,00             | 100,00    |
|  |   | Rata-rata lama tinggal wisman   |   | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                                  | 100,00             | 100,00    |
| 4  | Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif               | Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif   | Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif               | Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif   | Dinas Pariwisata                                  | 100,00             | 100,00    |
| 5  | Meningkatkan pelaku Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat | Peningkatan daya saing produk IKM   | Meningkatkan pelaku Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat | Peningkatan daya saing produk IKM   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan               | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 6: Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan</b> |   |   |   |   |   |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Terwujudnya Infrastruktur yang handal dan merata                          |   |   |   |   |   |                    |           |
| 1  | Meningkatkan kualitas hutan dan lahan                             | Indeks Tutupan Hutan  | Meningkatkan kualitas hutan dan lahan                             | Indeks Tutupan Hutan  | Dinas Kehutanan                                   | 100,00             | 100,00    |
| 2  | Meningkatkan pengelolaan lingkungan perairan                      | Persentase efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil | Meningkatkan pengelolaan lingkungan perairan                      | Persentase efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
|  | Meningkatnya Produksi Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rehabilitasi Jaringan Irigasi tersie  | Meningkatnya Produksi Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | Rehabilitasi Jaringan Irigasi tersie  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |

3. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan RKPD

| No  | RPJMD 2021-2026 |           | RKPD 2022 |           | OPD Pelaksana | Tingkat kesesuaian |           |
|---|-----------------|-----------|-----------|-----------|---------------|--------------------|-----------|
|   | Sasaran         | Indikator | Sasaran   | Indikator |               | Sasaran            | Indikator |
| <b>Misi 3 : Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan</b> |                 |           |           |           |               |                    |           |
| <b>Tujuan :</b> Meningkatkan kesejahteraan petani   |                 |           |           |           |               |                    |           |

| No | RPJMD 2021-2026   |                                 | RKPD 2022   |  | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|----|---|---------------------------------|---|--|---|--------------------|-----------|
|    | Sasaran   | Indikator                       | Sasaran   | Indikator  |   | Sasaran            | Indikator |
| 1  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan) | Nilai Tukar Petani (NTP)        | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Petani (NTP)   | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
|    |   |                                 | Meningkatnya Ketersediaan Pangan  | Ketersediaan Pangan Pokok  | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
|    |   |                                 |   | Nilai Tukar Petani (NTP)   | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
|    |   |                                 |   | Nilai Tukar Nelayan  | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
|    |   |                                 |   | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
|    |   |                                 | Meningkatnya Produksi Peternakan  | Persentase Peningkatan Produksi Peternakan<br>- Daging                                 | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
|    |   |                                 | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan  | Konsumsi Ikan  | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,0     |
|    |   |                                 | Meningkatnya Stabilisasi Harga Pangan Pokok dan Strategis                           | CV harga bahan pangan pokok dan strategis<br>- Beras<br>- Cabe merah<br>- Bawang merah | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Pendapatan pembudidaya ikan     | Meningkatnya Produksi Perikanan   | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Budidaya                                     | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |

| No | RPJMD 2021-2026                            |   | RKPD 2022  |   | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|----|--|---|--|---|---|--------------------|-----------|
|    | Sasaran                                    | Indikator   | Sasaran  | Indikator   |   | Sasaran            | Indikator |
|    |  | Pendapatan nelayan                                |  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap   | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
|    |  | Pendapatan Peternak                               | Pendapatan Ternak  | Pendapatan Peternak   | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
|    |  | Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)  | Persentase Peningkatan Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 2  | Meningkatnya ketahanan dan keamanan pangan | Indeks ketahanan Pangan (IKP)                     | Meningkatnya Diversifikasi Konsumsi Masyarakat   | Skor Pola Pangan Harapan (PPH)  | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
|    |  |   | Meningkatnya Keamanan Pangan Masyarakat  | Persentase Keamanan Pangan yang Beredar di Masyarakat   | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
|    |  |   | Meningkatnya Produksi Peternakan   | Persentase Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis  | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
|    |  |   | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (SDKP) yang partisipatif dan bertanggung jawab | Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
| 3  | Meningkatnya pendapatan Petani Hutan       | Peningkatan pendapatan petani hutan               | Meningkatnya Luas Kawasan Hutan yang dikelola Kelompok Masyarakat  | Luas kawasan hutan yang dikelola  | Dinas Kehutanan                                   | 100,00             | 100,00    |
|    |  |   | Meningkatnya unit usaha berbasis kehutanan   | Jumlah Unit Usaha Berbasis Kehutanan  | Dinas Kehutanan                                   | 100,00             | 100,00    |

| No   | RPJMD 2021-2026  |  | RKPD 2022   |   | OPD Pelaksana                                 | Tingkat kesesuaian     |           |
|--|--|--|---|---|---|------------------------|-----------|
|  | Sasaran  | Indikator                                    | Sasaran   | Indikator   |   | Sasaran                | Indikator |
| <b>Misi 4: Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital</b>               |  |  |   |   |   |                        |           |
| <b>Tujuan:</b> Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing |  |  |   |   |   |                        |           |
| 1  | Sumatera Barat sebagai pusat perdagangan                 | Laju pertumbuhan sektor perdagangan          | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan                     | Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp triliun)                          | Dinas Perindustrian dan Perdagangan           | 100,00                 | 100,00    |
|  |  |  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan volume usaha koperasi                              | Dinas Koperasi dan UKM                        | 100,00                 | 100,00    |
| 2  | Sumatera Barat sebagai pusat industri kecil dan menengah | Jumlah sentra industri kecil dan menengah    | Meningkatnya nilai produksi industri kecil dan menengah           | Nilai produksi industri kecil dan menengah (Rp triliun)                   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan           | 100,00                 | 100,00    |
| 3  | Terwujudnya pelaku koperasi dan UKM yang sejahtera       | Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor koperasi | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan nilai asset koperasi                               | Dinas Koperasi dan UKM                        | 100,00                 | 100,00    |
|  |  |  |   | Persentase koperasi RAT   | Dinas Koperasi dan UKM                        | 100,00                 | 100,00    |
|  |  |  |   | Jumlah UKM yang bermitra  | Dinas Koperasi dan UKM                        | 100,00                 | 100,00    |
|  |  |  | Meningkatnya pelaku industri kecil dan menengah di Sumatera Barat | Jumlah pelaku industri kecil dan menengah (unit usaha)                    | Dinas Perindustrian dan Perdagangan           | 100,00                 | 100,00    |
|  |  |  | Persentase peningkatan pendapatan pada usaha mikro dan kecil      | Meningkatnya tata kelola koperasi berbasis syariah                        | Jumlah koperasi yang menjadi koperasi syariah | Dinas Koperasi dan UKM | 100,00    |
| 4  | Terciptanya 100.000 entrepreneur dari berbagai sektor    | Jumlah entrepreneur baru tercipta            | Meningkatnya pertumbuhan kewirausahaan dan sentra                 | Jumlah pertumbuhan wirausaha  | Dinas Koperasi dan UKM                        | 100,00                 | 100,00    |
|  |  |  |   | Jumlah cluster OVOP   | Dinas Koperasi dan UKM                        | 100,00                 | 100,00    |
|  |  |  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan                      | Persentase peningkatan Produksi Ikan Olahan dan pemasaran hasil Perikanan | Dinas Kelautan dan Perikanan                  | 100,00                 | 100,00    |

| No  | RPJMD 2021-2026                          |  | RKPD 2022   |   | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|---|--|--|---|---|---|--------------------|-----------|
|   | Sasaran                                  | Indikator                                    | Sasaran   | Indikator   |   | Sasaran            | Indikator |
|   |  |  | Meningkatnya nilai produksi Industri kecil dan Menengah           | Penumbuhan millennial entrepreneur dan women entrepreneur sektor industri                           | Dinas Perindustrian dan Perdagangan               | 100,00             | 100,00    |
|   |  |  | Meningkatnya ketersediaan pangan                                  | Ketersediaan pangan pokok   | Dinas Pangan                                      |                    |           |
|   |  |  | Meningkatnya produksi perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura | Persentase peningkatan sarana TPHP (%)  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura |                    |           |
|   |  |  | Meningkatnya produksi peternakan                                  | Persentase peningkatan produksi peternakan (%)  | Dinas Peternakan dan Keswan                       |                    |           |
|   |  |  | Meningkatnya produktivitas industri ekonomi kreatif               | Nilai produksi industri ekonomi kreatif   | Dinas Pariwisata                                  |                    |           |
| 5   | Meningkatnya pertumbuhan investasi       | Persentase peningkatan Investasi di provinsi | Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi                      | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN  | DPMPTSP   | 100,00             | 100,00    |
|   |  |  |   | - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | DPMPTSP   | 100,00             | 100,00    |
|   |  |  |   | - Persentase Perizinan yang Diterbitkan Tepat Waktu   | DPMPTSP   | 100,00             | 100,00    |
| 6   | Meningkatnya peran ekonomi digital       | Kontribusi ekonomi digital                   | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan                     | Peningkatan perlindungan konsumen, pengawasan perdagangan, dan standarisasi mutu komoditi potensial | Dinas Perindustrian dan Perdagangan               | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 5: Meningkatkan ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan</b>                     |  |  |   |   |   |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif |  |  |   |   |   |                    |           |
| 1   | Meningkatnya kontribusi pariwisata dalam | Persentase kontribusi pariwisata pada PDRB   | Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan                      | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara   | Dinas Pariwisata                                  | 100,00             | 100,00    |

| No   | RPJMD 2021-2026   |   | RKPD 2022   |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|--|---|---|---|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|  | Sasaran   | Indikator   | Sasaran   | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
|  | perekonomian Sumatera Barat   | (hanya sub sektor akomodasi, makanan dan minuman) |   | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara   |                                     |                    |           |
|  |   |   | Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat         | Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|  |   |   |   | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|  |   |   | Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan                     | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|  |   |   |   | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 2  | Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif dalam perekonomian Sumatera Barat | Persentase kontribusi ekraf pada PDRB             | Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif               | Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|  |   |   | Meningkatkan pelaku Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat | Peningkatan daya saing produk IKM   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 6: Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan</b> |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Terwujudnya Infrastruktur yang handal dan merata                          |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| 1  | Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas                              | Indeks kualitas Lingkungan hidup                  | Meningkatkan kualitas hutan dan lahan                             | Indeks Tutupan Hutan  | Dinas Kehutanan                     | 100,00             | 100,00    |
|  |   |   | Meningkatkan pengelolaan lingkungan perairan                      | Persentase efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil | Dinas Kelautan dan Perikanan        | 100,00             | 100,00    |

4. Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPD dengan KUA PPAS

| No   | RKPD 2022   |  | KUA PPAS 2022   |  | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|--|---|--|---|--|---|--------------------|-----------|
|  | Sasaran   | Indikator  | Sasaran   | Indikator  |   | Sasaran            | Indikator |
| <b>Misi 3: Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan</b> |   |  |   |  |   |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Meningkatkan kesejahteraan petani   |   |  |   |  |   |                    |           |
| 1  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Petani (NTP)   | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Petani (NTP)   | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 2  | Meningkatnya Ketersediaan Pangan  | Ketersediaan Pangan Pokok  | Meningkatnya Ketersediaan Pangan  | Ketersediaan Pangan Pokok  | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
| 3  |   | Nilai Tukar Petani (NTP)   |   | Nilai Tukar Petani (NTP)   | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 4  |   |  |   | Nilai Tukar Nelayan  | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
| 5  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan) | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 6  |   | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  |   | Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)  | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 7  | Meningkatnya Produksi Peternakan  | Persentase Peningkatan Produksi Peternakan<br>- Daging                                     | Meningkatnya Produksi Peternakan  | Persentase Peningkatan Produksi Peternakan<br>- Daging                                     | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 8  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan  | Konsumsi Ikan  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan  | Konsumsi Ikan  | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
| 9  | Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Strategis                            | CV harga bahan pangan pokok dan strategis<br><br>- Beras<br>- Cabe merah<br>- Bawang merah | Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Strategis                            | CV harga bahan pangan pokok dan strategis<br><br>- Beras<br>- Cabe merah<br>- Bawang merah | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |

| No | RKPD 2022  |  | KUA PPAS 2022  |  | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|----|--|--|--|--|---|--------------------|-----------|
|    | Sasaran  | Indikator  | Sasaran  | Indikator  |   | Sasaran            | Indikator |
| 10 | Meningkatnya keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat           | Persentase keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat           | Meningkatnya keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat           | Persentase keselarasan rumusan kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat           | Biro Perekonomian                                 | 100,00             | 100,00    |
| 11 | Meningkatnya implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat                  | Persentase implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat                  | Meningkatnya implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat                  | Persentase implementasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat                  | Biro Perekonomian                                 | 100,00             | 100,00    |
| 12 | Meningkatnya hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat | Persentase hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat | Meningkatnya hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat | Persentase hasil monitoring dan evaluasi kebijakan perekonomian dan sumberdaya alam Pemerintah Provinsi Sumatera Barat | Biro Perekonomian                                 | 100,00             | 100,00    |
| 13 | Meningkatnya Produksi Perikanan  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Budidaya   | Meningkatnya Produksi Perikanan  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Budidaya   | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
|    |  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap  |  | Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap  | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
| 14 | Pendapatan Peternak  | Pendapatan Peternak  | Pendapatan Peternak  | Pendapatan Peternak  | Dinas Peternakan dan Keswan                       | 100,00             | 100,00    |
| 15 | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura,  | Persentase Peningkatan Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura   | Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)                                      | Persentase Peningkatan Pendapatan petani tanaman pangan dan hortikultura   | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |

| No   | RKPD 2022  |   | KUA PPAS 2022  |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|--|--|---|--|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|  | Sasaran  | Indikator   | Sasaran  | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
|  | Perkebunan)  |   |  |   |                                     |                    |           |
| 16   | Meningkatnya Diversifikasi Konsumsi Masyarakat   | Skor Pola Pangan Harapan (PPH)  | Meningkatnya Diversifikasi Konsumsi Masyarakat   | Skor Pola Pangan Harapan (PPH)  | Dinas Pangan                        |                    |           |
| 17   | Meningkatnya Keamanan Pangan Masyarakat  | Persentase Keamanan Pangan yang Beredar di Masyarakat   | Meningkatnya Keamanan Pangan Masyarakat  | Persentase Keamanan Pangan yang Beredar di Masyarakat   | Dinas Pangan                        | 100,00             | 100,00    |
| 18   | Meningkatnya Produksi Peternakan   | Persentase Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis  | Meningkatnya Produksi Peternakan   | Persentase Menurunnya Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis  | Dinas Peternakan dan Keswan         | 100,00             | 100,00    |
| 19   | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (SDKP) yang partisipatif dan bertanggung jawab | Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (SDKP) yang partisipatif dan bertanggung jawab | Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Dinas Kelautan dan Perikanan        | 100,00             | 100,00    |
| 21   | Meningkatnya unit usaha berbasis kehutanan   | Jumlah Unit Usaha Berbasis Kehutanan  | Meningkatnya unit usaha berbasis kehutanan   | Jumlah Unit Usaha Berbasis Kehutanan  | Dinas Kehutanan                     | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 4: Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital</b>               |  |   |  |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing |  |   |  |   |                                     |                    |           |
| 1  | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan  | Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp triliun)  | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan  | Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp triliun)  | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| 2  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM   | Persentase peningkatan volume usaha koperasi  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM   | Persentase peningkatan volume usaha koperasi  | Dinas Koperasi dan UKM              | 100,00             | 100,00    |
| 3  | Meningkatnya nilai produksi industri kecil dan menengah  | Nilai produksi industri kecil dan menengah (Rp triliun)   | Meningkatnya nilai produksi industri kecil dan menengah  | Nilai produksi industri kecil dan menengah (Rp triliun)   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |

| No | RKPD 2022   |   | KUA PPAS 2022   |   | OPD Pelaksana                                     | Tingkat kesesuaian |           |
|----|---|---|---|---|---|--------------------|-----------|
|    | Sasaran   | Indikator   | Sasaran   | Indikator   |   | Sasaran            | Indikator |
| 4  | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan nilai asset koperasi                               | Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM                            | Persentase peningkatan nilai asset koperasi                               | Dinas Koperasi dan UKM                            | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Persentase koperasi RAT   |   | Persentase koperasi RAT   | Dinas Koperasi dan UKM                            | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Jumlah UKM yang bermitra  |   | Jumlah UKM yang bermitra  | Dinas Koperasi dan UKM                            | 100,00             | 100,00    |
| 5  | Meningkatnya pelaku industri kecil dan menengah di Sumatera Barat | Jumlah pelaku industri kecil dan menengah (unit usaha)                    | Meningkatnya pelaku industri kecil dan menengah di Sumatera Barat | Jumlah pelaku industri kecil dan menengah (unit usaha)                    | Dinas Perindustrian dan Perdagangan               | 100,00             | 100,00    |
| 6  | Meningkatnya tata kelola koperasi berbasis syariah                | Jumlah koperasi yang menjadi koperasi syariah                             | Meningkatnya tata kelola koperasi berbasis syariah                | Jumlah koperasi yang menjadi koperasi syariah                             | Dinas Koperasi dan UKM                            | 100,00             | 100,00    |
| 7  | Meningkatnya pertumbuhan kewirausahaan dan sentra                 | Jumlah pertumbuhan wirausaha  | Meningkatnya pertumbuhan kewirausahaan dan sentra                 | Jumlah pertumbuhan wirausaha  | Dinas Koperasi dan UKM                            | 100,00             | 100,00    |
|    |   | Jumlah cluster OVOP   |   | Jumlah cluster OVOP   | Dinas Koperasi dan UKM                            | 100,00             | 100,00    |
| 8  | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan                      | Persentase peningkatan Produksi Ikan Olahan dan pemasaran hasil Perikanan | Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan                      | Persentase peningkatan Produksi Ikan Olahan dan pemasaran hasil Perikanan | Dinas Kelautan dan Perikanan                      | 100,00             | 100,00    |
| 9  | Meningkatnya nilai produksi Industri kecil dan Menengah           | Penumbuhan millennial entrepreneur dan women entrepreneur sektor industri | Meningkatnya nilai produksi Industri kecil dan Menengah           | Penumbuhan millennial entrepreneur dan women entrepreneur sektor industri | Dinas Perindustrian dan Perdagangan               | 100,00             | 100,00    |
| 10 | Meningkatnya ketersediaan pangan                                  | Ketersediaan pangan pokok   | Meningkatnya ketersediaan pangan                                  | Ketersediaan pangan pokok   | Dinas Pangan                                      | 100,00             | 100,00    |
| 11 | Meningkatnya produksi perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura | Persentase peningkatan sarana TPHP (%)                                    | Meningkatnya produksi perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura | Persentase peningkatan sarana TPHP (%)                                    | Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100,00             | 100,00    |
| 12 | Meningkatnya produksi   | Persentase peningkatan  | Meningkatnya produksi   | Persentase peningkatan  | Dinas Peternakan                                  | 100,00             | 100,00    |

| No  | RKPD 2022   |   | KUA PPAS 2022   |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|---|---|---|---|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|   | Sasaran   | Indikator   | Sasaran   | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
|   | peternakan  | produksi peternakan (%)   | peternakan  | produksi peternakan (%)   | dan Keswan                          |                    |           |
| 13  | Meningkatnya produktivitas industri ekonomi kreatif       | Nilai produksi industri ekonomi kreatif   | Meningkatnya produktivitas industri ekonomi kreatif       | Nilai produksi industri ekonomi kreatif   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 14  | Peningkatan Investasi di Provinsi                         | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN  | Peningkatan Investasi di Provinsi                         | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN  | DPMPTSP                             | 100,00             | 100,00    |
|   |   | - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  |   | - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | DPMPTSP                             | 100,00             | 100,00    |
|   |   | - Persentase Perizinan yang Diterbitkan Tepat Waktu   |   | - Persentase Perizinan yang Diterbitkan Tepat Waktu   | DPMPTSP                             | 100,00             | 100,00    |
| 15  | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan             | Peningkatan perlindungan konsumen, pengawasan perdagangan, dan standarisasi mutu komoditi potensial | Meningkatnya volume dan transaksi perdagangan             | Peningkatan perlindungan konsumen, pengawasan perdagangan, dan standarisasi mutu komoditi potensial | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 5: Meningkatnya ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan</b>                     |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| 1   | Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan              | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara   | Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan              | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara   |   | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 2   | Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat | Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara  | Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat | Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara  |   | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara  | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |

| No  | RKPD 2022   |   | KUA PPAS 2022   |   | OPD Pelaksana                       | Tingkat kesesuaian |           |
|---|---|---|---|---|-------------------------------------|--------------------|-----------|
|   | Sasaran   | Indikator   | Sasaran   | Indikator   |                                     | Sasaran            | Indikator |
| 3   | Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan                     | Rata-rata lama tinggal wisman   | Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan                     | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
|   |   | Rata-rata lama tinggal wisman   |   | Rata-rata lama tinggal wisman   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 4   | Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif               | Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif   | Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif               | Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif   | Dinas Pariwisata                    | 100,00             | 100,00    |
| 5   | Meningkatkan pelaku Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat | Peningkatan daya saing produk IKM   | Meningkatkan pelaku Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat | Peningkatan daya saing produk IKM   | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100,00             | 100,00    |
| <b>Misi 6: Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan</b>                          |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan:</b> Terwujudnya Infrastruktur yang handal dan merata   |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| 1   | Meningkatkan kualitas hutan dan lahan                             | Indeks Tutupan Hutan  | Meningkatkan kualitas hutan dan lahan                             | Indeks Tutupan Hutan  | Dinas Kehutanan                     | 100,00             | 100,00    |
| 2   | Meningkatkan pengelolaan lingkungan perairan                      | Persentase efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil | Meningkatkan pengelolaan lingkungan perairan                      | Persentase efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil | Dinas Kelautan dan Perikanan        | 100,00             | 100,00    |
|   |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Misi 7 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Bersih, Akuntabel serta Berkualitas</b> |   |   |   |   |                                     |                    |           |
| <b>Tujuan :</b> Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah dengan aparatur yang melayani                        |   |   |   |   |                                     |                    |           |

# LAMPIRAN

Realisasi Rencana Aksi

Tahun 2021

**REALISASI RENCANA AKSI TAHUN 2021  
BAPPEDA PROVINSI SUMATERA BARAT**

| No  | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja  | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja   | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan | Program   | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target                    | Realisasi  | Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%) |
|-----|---|--|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|--|---|---|--|---------------------------|--|----------------|--------------------------|-------------|
| (1) | (2)                                       | (3)  | (4)          | (5)            | (6)       | (7)         | (8)   | (9)   | (10)                                     | (11)  | (12)  | (13)   | (14)                      | (15)   | (16)           | (17)                     | (17)        |
|     |   |  |              |                |           |             |   |   |  |   |   |  |                           |  | 23.158.801.521 | 22.543.092.512           | 97,34       |
| 1   | Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan | Persentase Kesesuaian Antar Dokumen Perencanaan :                      |              |                |           |             |   |   |  | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah |   | Persentase pencapaian sasaran pembangunan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Provinsi  | 80%                       |  | 2.549.446.189  | 2.533.415.648            | 99,37       |
|     |   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra | Trw I        | -              | -         | -           | Orientasi penyamaan pemahaman dan persepsi dalam Penyusunan sasaran dan indikator sasaran dalam RPJMD dengan Penyusunan Cascading untuk Laporan Akuntabilitas |   |  |   | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan  | Jumlah Dokumen perencanaan dan pendanaan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam peraturan perundangan  | 3 dokumen                 | 3 dokumen (RPJMD Prov. Sumbar Tahun 2021-2026, RKPD Prov. Sumbar Tahun 2022, Perubahan RKPD Prov. Sumbar Tahun 2021) | 1.365.724.408  | 1.360.815.026            | 99,64       |
|     |   |  |              | -              | -         | -           | Penyusunan Definisi Operasional Sasaran, Indikator Sasaran dan Program yang tertuang dalam RPJMD  |   |  |   | Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah                   | Jumlah Dokumen Hasil Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah   | 1 dokumen                 | 1 dokumen  | 14.828.100     | 14.755.400               | 99,51       |
|     |   |  | Trw II       | -              | -         | -           | Orientasi penyamaan pemahaman dan persepsi Perangkat Daerah terkait dengan kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD dengan Renstra               |   |  |   | Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya | - Jumlah Dokumen Hasil Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya.<br>- Jumlah Dokumen Mapping Indikator SDGs dengan dokumen perencanaan | 1 dokumen<br>1 dokumen    | 1 dokumen<br>1 dokumen   | 58.238.000     | 57.630.300               | 98,96       |
|     |   |  | Trw III      | 100%           | 100%      | 100%        | Melakukan verifikasi rancangan akhir Renstra SKPD dalam rangka menjaga konsistensi substansi RPJMD dan Renstra SKPD   |   |  |   | Pelaksanaan Konsultasi Publik   | Jumlah Berita Acara Konsultasi publik yang dilaksanakan  | 1 dokumen<br>Berita Acara | 1 dokumen<br>Berita Acara  | 88.544.000     | 88.209.100               | 99,62       |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja   | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja   | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/ harus dilakukan   | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target                 | Realisasi              | Anggaran (Rp.)     | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|---|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|---|---------|---|---|------------------------|------------------------|--------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |   |              |                |           |             | Melakukan verifikasi data IKU, IKD, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan SKPD melalui perumusan definisi operasional, rumus masing-masing indikator dan kegunaan indikator dalam rangka menjaga keakuratan data yang disajikan dalam dokumen perencanaan. |   |   |         | Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD   | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah   | -                      | -                      | -                  | -                        | -            |
|    |                   |   | Trw IV       | -              | -         | -           | Melegal formalkan perumusan definisi operasional, rumus masing-masing indikator dan kegunaan indikator melalui  |   |   |         | Pelaksanaan Musrenbang Provinsi   | Jumlah Berita Acara Musrenbang Provinsi yang dilaksanakan   | 1 dokumen Berita Acara | 1 dokumen Berita Acara | 292.042.400        | 290.543.800              | 99,49        |
|    |                   |   |              |                |           |             |   |   |   |         | Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi                                   | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang disusun dan ditetapkan.  | 4 dokumen              | 4 dokumen              | 912.071.908        | 909.676.426              | 99,74        |
|    |                   | - Kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RKPD dengan Renja | Trw I        | -              | -         | -           | Verifikasi Rancangan Renja  |   | Melakukan pemantauan pelaksanaan Forum OPD  |         |   |   |                        |                        |                    |                          |              |
|    |                   |   | Trw II       | 100%           | 100%      | 100%        | Verifikasi Renja OPD  |   | Melakukan percepatan persiapan penyusunan dokumen Renja dan RKPD Tahun 2023 pada triwulan IV Tahun 2021 |         | <b>Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</b>                          | <b>Jumlah Dokumen Data dan Informasi Pemerintahan Daerah</b>  | <b>4 dokumen</b>       | <b>4 dokumen</b>       | <b>394.348.220</b> | <b>392.049.372</b>       | <b>99,42</b> |
|    |                   |   | Trw III      | -              | -         | -           |   |   |   |         | Analisis Data dan informasi Perencanaan Pembangunan Daerah  | Jumlah Dokumen Analisa Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah  | 1 dokumen              | 1 dokumen              | 217.525.950        | 216.761.372              | 99,65        |
|    |                   |   | Trw IV       | -              | -         | -           | Melakukan kick off penyusunan RKP 2023 dengan tujuan untuk lebih bisa melakukan penajaman-penajaman dalam penyusunan Renja dan RKPD   |   |   |         | Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD   | Jumlah Dokumen keterisian Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan  | 1 dokumen              | 1 dokumen              | 61.615.450         | 61.218.700               | 99,36        |
|    |                   |   |              |                |           |             | Melakukan percepatan persiapan penyusunan dokumen Renja dan RKPD Tahun 2023 pada triwulan IV Tahun 2021 guna menjaga kekonsistenan dalam penyusunan dokumen perencanaan.  |   |   |         | Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen keterisian Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah Kab/Kota yang mendukung Indikator Pembangunan Provinsi | 1 dokumen              | 1 dokumen              | 47.599.098         | 47.355.700               | 99,49        |



| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan | Program   | Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target    | Realisasi  | Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%) |
|----|-------------------|-------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|--|---|-----------------------|--|-----------|--|----------------|--------------------------|-------------|
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah  |                       | Persentase kesesuaian sasaran dan indikator sasaran antara RPJMD provinsi dengan Renstra SKPD Provinsi, RKPD Provinsi dengan Renja SKPD provinsi dan RPJMD provinsi dengan RKPD provinsi | 85%       | 100%   | 6.917.313.693  | 6.517.840.470            | 94,23       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia  |                       | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD) Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia   | 3 dokumen | 3 dokumen (Rancangan RPJMD 2021-2026 Bidang PPM, Rancangan RKPD 2022 Bidang PPM, Rancangan Perubahan RKPD 2021 Bidang PPM) | 1.627.533.710  | 1.574.451.740            | 96,74       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)            |                       | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan  | 3 dokumen | 3 dokumen  | 176.643.250    | 174.030.443              | 98,52       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan                           |                       | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Pemerintahan  | 5 rumusan | 5 rumusan  | 208.426.000    | 208.140.900              | 99,86       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan |                       | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan   | 1 Laporan | 1 Laporan  | 6.654.150      | 6.440.050                | 96,78       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan                |                       | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas Bidang Pemerintahan   | 1 laporan | 1 laporan  | 46.619.250     | 45.885.050               | 98,43       |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target           | Realisasi   | Anggaran (Rp.)     | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|--|---------|--|---|------------------|---|--------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)            | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia  | 3 dokumen        | 3 dokumen   | 312.591.110        | 288.627.769              | 92,33        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia                           | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Pembangunan Manusia                | 5 rumusan        | 5 rumusan   | 522.960.000        | 503.708.800              | 96,32        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | 1 Laporan        | 1 Laporan   | 17.566.500         | 15.914.500               | 90,60        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia                | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas Bidang Pembangunan Manusia   | 1 laporan        | 1 laporan   | 336.073.450        | 331.704.228              | 98,70        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | <b>Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)</b>   | <b>Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD) Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)</b>        | <b>3 dokumen</b> | <b>3 dokumen (Rancangan RPJMD 2021-2026 Bidang Eko-SDA, Rancangan RKPD 2022 Bidang Eko-SDA, Rancangan Perubahan RKPD 2021 Bidang Eko-SDA)</b> | <b>985.864.535</b> | <b>977.464.605</b>       | <b>99,15</b> |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)                   | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian   | 3 dokumen        | 3 dokumen   | 185.483.000        | 182.101.912              | 98,18        |



| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target    | Realisasi   | Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%) |
|----|-------------------|-------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|--|---------|--|---|-----------|---|----------------|--------------------------|-------------|
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan  | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPDP) Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                  | 3 dokumen | 3 dokumen (Rancangan RPJMD 2021-2026 Bidang Infrastwil, Rancangan RKPDP 2022 Bidang Infrastwil, Rancangan Perubahan RKPDP 2021 Bidang Infrastwil) | 4.303.915.448  | 3.965.924.125            | 92,15       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPDP)           | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur  | 3 dokumen | 3 dokumen   | 209.539.118    | 206.909.750              | 98,75       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur                           | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Infrastruktur.               | 5 rumusan | 5 rumusan   | 219.500.000    | 219.078.200              | 99,81       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | 1 Laporan | 1 Laporan   | 13.599.400     | 13.196.000               | 97,03       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur                | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas bidang Infrastruktur   | 1 laporan | 1 laporan   | 3.552.003.630  | 3.224.071.383            | 90,77       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPDP)             | Jumlah Rancangan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan  | 3 dokumen | 3 dokumen   | 194.541.200    | 190.044.792              | 97,69       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan                             | Jumlah Rumusan hasil verifikasi rancangan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah pada Bidang Kewilayahan                  | 5 rumusan | 5 rumusan   | 86.313.250     | 85.114.950               | 98,61       |

| No | Sasaran Strategis                   | Indikator Kinerja                    | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja   | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan  | Program  | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target      | Realisasi   | Anggaran (Rp.)        | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|---|--|--|--|-------------|-------------|-----------------------|--------------------------|--------------|
|    |                                     |                                      |              |                |           |             |   |   |   |  | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan | Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan. | 1 Laporan   | 1 Laporan   | 8.505.800             | 8.063.150                | 94,80        |
|    |                                     |                                      |              |                |           |             |   |   |   |  | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan                | Jumlah Laporan perencanaan pembangunan daerah hasil sinergitas bidang Kewilayahan  | 1 Laporan   | 1 Laporan   | 19.913.050            | 19.445.900               | 97,65        |
| 2  | Meningkatkan Tata Kelola Organisasi | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja | Trw I        | -              | -         | -           | Menyempurnakan cascading kinerja Bappeda  | Cascading belum dirumuskan sampai level Staf    | Merumuskan cascading sampai ke level Staf   | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b> |  | <b>Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi</b>   | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>13.692.041.639</b> | <b>13.491.836.394</b>    | <b>98,54</b> |
|    |                                     |                                      |              |                |           |             | Menyusun Renstra yang selaras dengan RPJMD  |   | Menyempurnakan IKU dan PK secara berjenjang   |  | <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>  | <b>Persentase sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kinerja perangkat daerah</b>  | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>387.984.160</b>    | <b>386.223.769</b>       | <b>99,55</b> |
|    |                                     |                                      |              |                |           |             | Membuat Peta Proses Bisnis sesuai dengan Renstra  |   | Menyempurnakan Rencana Aksi secara berjenjang                                       |  | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah  | Jumlah dokumen perangkat daerah yang disusun   | 3 dokumen   | 3 dokumen   | 317.595.130           | 317.080.969              | 99,84        |
|    |                                     |                                      | Trw II       | BB             | BB        | 100%        | Menerapkan e-kinerja  |   | Melakukan evaluasi terhadap pencapaian target PK dan Rencana Aksi secara triwulanan |  | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD   | Jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun   | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.009.040             | 6.791.400                | 96,89        |
|    |                                     |                                      |              |                |           |             | Melaksanakan rapat evaluasi kinerja secara bulanan  |   |   |  | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD   | Jumlah dokumen Perubahan RKA SKPD yang disusun   | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.931.540             | 7.719.400                | 97,33        |
|    |                                     |                                      | Trw III      | -              | -         | -           |   |   |   |  | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD   | Jumlah Dokumen DPA SKPD yang disusun   | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.609.040             | 7.550.400                | 99,23        |
|    |                                     |                                      | Trw IV       | -              | -         | -           | Menyusun Rencana Aksi RB Bappeda  |   |   |  | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD   | Jumlah dokumen Perubahan DPA SKPD yang disusun   | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 7.956.090             | 7.848.800                | 98,65        |
|    |                                     |                                      |              |                |           |             | Menerapkan reward dan punishment dalam pencapaian kinerja ASN lingkup Bappeda Prov. Sumatera Barat. |   |   |  | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                              | Jumlah dokumen evaluasi yang disusun   | 4 dokumen   | 4 dokumen   | 22.846.830            | 22.497.800               | 98,47        |
|    |                                     |                                      |              |                |           |             | Mengembangkan eplanning.sumbangprov.go.id dalam sistim perencanaan                                  |   |   |  | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  | Jumlah dokumen evaluasi kinerja triwulanan   | 4 dokumen   | 4 dokumen   | 17.036.490            | 16.735.000               | 98,23        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target  | Realisasi  | Anggaran (Rp.)       | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|--|---------|--|---|---|--|----------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>                                  | <b>Persentase Tertib Administrasi Keuangan</b>  | <b>100%</b>                                     | <b>100%</b>  | <b>8.659.209.225</b> | <b>8.566.864.944</b>     | <b>98,93</b> |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  | Jumlah ASN dan calon ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya  | 84 orang  | 84 orang   | 8.318.238.825        | 8.228.752.244            | 98,92        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN                                  | Jumlah ASN yang mendapatkan honor   | 22 orang  | 22 orang   | 263.204.000          | 261.144.400              | 99,22        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD               | Jumlah dokumen SPP, SPM dan pengesahan SPJ yang diterbitkan   | 109 dokumen (24 Pengesahan SPJ, 85 SPP dan SPM) | 109 dokumen (24 Pengesahan SPJ, 85 SPP dan SPM)                              | 20.335.000           | 19.966.400               | 98,19        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD                    | Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun   | 1 Laporan                                       | 1 Laporan  | 9.589.000            | 9.572.800                | 99,83        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan                          | Jumlah Laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disiapkan   | 3 laporan                                       | 3 laporan  | 10.280.000           | 10.134.900               | 98,59        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Se mesteran SKPD | Jumlah Laporan keuangan bulanan/triwulanan/se mesteran yang disiapkan   | 13 laporan                                      | 13 laporan   | 37.562.400           | 37.294.200               | 99,29        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         |  |   |   |  |                      |                          |              |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>                  | <b>Persentase Tertib Administrasi Barang Milik Daerah</b>   | <b>100%</b>                                     | <b>100%</b>  | <b>144.150.176</b>   | <b>143.007.646</b>       | <b>99,21</b> |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD                      | Jumlah dokumen Usulan RKBMD Pengadaan, Pemeliharaan, Pemindahtanganan, Pemanfaatan dan Penghapusan serta Perhitungan Standar Kebutuhan yang disusun | 4 dokumen                                       | 4 dokumen (RKBMD dan RKPBM Tahun 2022, RKBMD dan RKPBM Perubahan Tahun 2021) | 1.837.044            | 1.835.300                | 99,91        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD  | Asuransi Barang Milik Daerah  | 12 unit   | 12 unit  | 108.400.000          | 107.283.146              | 98,97        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD              | Jumlah dokumen laporan barang milik daerah (Inventaris Barang Semesteran, Tahunan dan Audited)  | 4 dokumen                                       | 4 dokumen  | 14.357.132           | 14.350.200               | 99,95        |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan                                       | Target      | Realisasi   | Anggaran (Rp.)       | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|--|---------|--|--|-------------|-------------|----------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD                      | Jumlah dokumen laporan barang milik daerah                                   | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 19.556.000           | 19.539.000               | 99,91        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                 | <b>Persentase Tertib Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>           | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>83.720.032</b>    | <b>83.312.550</b>        | <b>99,51</b> |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya           | Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya                | 87 Stel     | 87 Stel     | 65.250.000           | 64.902.000               | 99,47        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian          | Jumlah Koordinasi yang dilaksanakan  | 2 Kali      | 2 Kali      | 12.566.032           | 12.520.550               | 99,64        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan                         | Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan dan diikuti                             | 2 Kali      | 2 Kali      | 5.904.000            | 5.890.000                | 99,76        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan       | Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek   | -           | -           | -                    | -                        | -            |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                        | <b>Persentase Tertib Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                  | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>2.194.214.397</b> | <b>2.118.225.750</b>     | <b>96,54</b> |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan | 25 Jenis    | 25 Jenis    | 19.919.000           | 19.914.200               | 99,98        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                     | Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan                     | 12 jenis    | 12 jenis    | 777.030.504          | 718.704.370              | 92,49        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                                | Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang disediakan                                | 20 jenis    | 20 jenis    | 37.718.300           | 37.492.700               | 99,40        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                 | Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan                                 | 81 Jenis    | 81 Jenis    | 305.132.020          | 292.517.580              | 95,87        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                          | Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan                          | 10 jenis    | 10 jenis    | 17.622.353           | 17.622.250               | 100,00       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan         | Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan         | 6 jenis     | 6 jenis     | 10.501.920           | 10.500.000               | 99,98        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Fasilitasi Kunjungan Tamu  | Jumlah tamu yang dilayani  | orang       | orang       | -                    | -                        | -            |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/ harus dilakukan | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target   | Realisasi  | Anggaran (Rp.)       | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%)  |
|----|-------------------|-------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|---|---------|--|--|--|--|----------------------|--------------------------|--------------|
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                         | Jumlah laporan hasil koordinasi dan konsultasi   | 1 Laporan  | 1 Laporan  | 766.290.300          | 761.474.650              | 99,37        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD       | - Jumlah Tenaga IT yang dimanfaatkan.<br>- Jumlah Aplikasi/Modul yang dikembangkan.  | 4 Orang  | 4 Orang  | 260.000.000          | 260.000.000              | 100,00       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | <b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>      | <b>Persentase ketersediaan Barang Milik Daerah sesuai dengan perencanaan</b>   | <b>100%</b>  | <b>100%</b>  | <b>104.771.400</b>   | <b>100.979.000</b>       | <b>96,38</b> |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | Pengadaan Mebel  | Jumlah Mebel yang diadakan   | 3 jenis  | 3 jenis  | 104.771.400          | 100.979.000              | 96,38        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | Pengadaan Aset Tetap Lainnya   | Jumlah Aset Tetap Lainnya baru   | -  | -  | -                    | -                        | -            |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                  | <b>Persentase ketersediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   | <b>100%</b>  | <b>100%</b>  | <b>1.606.274.999</b> | <b>1.590.113.744</b>     | <b>98,99</b> |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | Penyediaan Jasa Surat Menyurat   | Jumlah surat-surat masuk dan surat-surat keluar dalam 1 tahun  | 4800 Surat   | 4800 Surat   | 7.500.000            | 7.500.000                | 100,00       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                      | - Jumlah tagihan Air (PDAM) yang dibayarkan.<br>- Jumlah kapasitas tagihan internet yang dibayarkan.<br>- Jumlah tagihan lisensi zoom meeting yang dibayarkan<br>- Jumlah tagihan listrik (PLN) yang dibayarkan<br>- Jumlah rekening tagihan telepon/fax yang dibayarkan | 2550 meter kubik<br>100 mbps<br>12 bulan<br>245000 KVA<br>8 rekening | 2550 meter kubik<br>100 mbps<br>12 bulan<br>245000 KVA<br>8 rekening | 704.855.000          | 694.540.939              | 98,54        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | Jumlah Tenaga Pelayanan umum kantor yang tersedia  | 24 orang   | 24 orang   | 893.919.999          | 888.072.805              | 99,35        |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |   |         | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b> | <b>Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik</b>   | <b>100%</b>  | <b>100%</b>  | <b>511.717.250</b>   | <b>503.108.991</b>       | <b>98,32</b> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Per Triwulan | Target Kinerja | Realisasi | Capaian (%) | Aksi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja | Hambatan / Permasalahan dalam Pencapaian Target | Tindak Lanjut yang telah/harus dilakukan | Program | Kegiatan/Sub Kegiatan  | Indikator Output Kegiatan/Sub Kegiatan                            | Target  | Realisasi | Anggaran (Rp.) | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian (%) |
|----|-------------------|-------------------|--------------|----------------|-----------|-------------|---|---|--|---------|--|---|---------|-----------|----------------|--------------------------|-------------|
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan dinas jabatan yang dipelihara                    | 1 unit  | 1 unit    | 37.271.000     | 37.088.864               | 99,51       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan    | Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara  | 10 unit | 10 unit   | 186.500.000    | 182.734.127              | 97,98       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                   | 54 unit | 54 unit   | 74.400.000     | 72.300.500               | 97,18       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya   | Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/rehab   | 1 unit  | 1 unit    | 178.736.250    | 178.606.000              | 99,93       |
|    |                   |                   |              |                |           |             |   |   |  |         | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                                 | Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang dipelihara/direhab | 42 unit | 42 unit   | 34.810.000     | 32.379.500               | 93,02       |

**LAMPIRAN**  
**PENGHARGAAN**  
**TAHUN 2021**



MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

## Piagam Penghargaan Pembangunan Daerah 2021

Nomor : KEP. 32/M.PPN/HK/04/2021

Diberikan kepada :

*Provinsi Sumatera Barat*

Atas Prestasi

**TERBAIK 1**

**Perencanaan dan Pencapaian Daerah Tingkat Provinsi**

Jakarta, 10 April 2021  
Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas

